

**PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI REMAJA MELALUI  
PSIKODRAMA DI PIMPINAN RANTING IPNU DUKUH SUKALILA  
KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

**Fahmi Subekti**  
**NIM.214110101109**

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
JURUSAN KONSELING DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Subekti  
NIM : 214110101109  
Jenjang : S1  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Jurusan : Konseling dan Pengembangan Masyarakat  
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **Pembentukan Karakter Percaya Diri Remaja Melalui Psikodrama Di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal**. Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang digunakan sebagai rujukan sumber penelitian.

Demikian pernyataan ini, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka saya siap mempertanggung jawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 27 November 2024

Yang menyatakan dibawah ini,



Fahmi Subekti  
NIM. 214110101109



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: dakwah.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**Pembentukan Karakter Remaja Melalui Psikodrama Di Pimpinan Ranting  
IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.**

Yang disusun oleh Fahmi Subekti NIM. 214110101109 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam **Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Islam**, Fakultas Dakwah Universitas Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari Senin 13 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **(Bimbingan dan Konseling Islam)** oleh Sidang Dewan Pengguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Vici Pihmaningrum AM, M.A  
NIP. 199403042020122022

Sekretaris Sidang/Penguji II

Umi Haniati, SIP, M.A.  
NIP. 199201202022032001

Penguji Utama

Dr. Aris Saefulloh, MA  
NIP. 197901252005011001

Purwokerto, 20 Januari 2025  
Mengesahkan,  
Dekan



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.  
NIP. 197412262000031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di - Purwokerto

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Fahmi Subekti  
NIM : 214110101109  
Jenjang : S-1  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah  
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA MELALUI PSIKODRAMA DI PIMPINAN RANTING IPNU DUKUH SUKALILA KECAMATAN WARUREJA KABUPATEN TEGAL

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Demikian atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Purwokerto, 09 Januari 2025  
Pembimbing

**Vici Prihmaningrum AM, M.A**  
NIP. 199403042020122022

**MOTTO**

شُبَّانُ الْيَوْمِ رِجَالُ الْغَدِ

*“Pemuda hari ini adalah Pemimpin di masa depan”*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat serta Ridho-nya sehingga penelitian mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Rasdi dan Ibu Nur'asiyah dan kaka-kaka dari penulis.
2. *Murrobi ruhina* beliau Ibu Nyai Hj. Dra. Nadhiroh Noeris, *syaikhona* Agus Ahmad Arif Noeris, Ning Qonita Hamida Noeris, Ning Nahdliana, serta dewan asatid pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu, yang telah memberikan bimbingan batiniah maupun dzohiriyah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan keberkahan dari beliau.
3. *Murrobi ruhina* Kyai Abdul Kholid Ma'rufi yang telah memberikan bimbingan batiniah dan dzohiriyah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan keberkahan dari beliau.



## KATA PENGANTAR

### *Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaat-Nya di yaumul akhir, aamiin.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah.
4. Dr. Alief Budiyo, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah.
6. Nur Azizah, M.Si., Ketua Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Agus Riyanto, M.Si., Sekretaris Jurusan Konseling dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Lutfi Faishol, M.Pd., Koordinator Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
9. Dr. Alief Budiyo, M.Pd., Pembimbing Akademik yang telah bersedia memberikan waktu dan ilmunya.
10. Vici Prihmaningrum AM., M.A, Terimakasih atas kesabaran ibu selama ini dalam membimbing peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala ilmu, kebaikan, dukungan dan arahnya yang telah diberikan kepada peneliti. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis mengucapkan terimakasih atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
12. Kedua orangtua tercinta, Bapak Rasdi dan Ibu Nurasiyah yang selalu memberikan segala bentuk dukungan, doa, dan motivasi kepada penulis.
13. Kakak penulis yang selalu mendukung, mendoakan, dan telah menjadi pendengar yang baik selama proses skripsi.

14. Murrobi ruhina beliau Ibu Nyai Hj Dra.Nadhiroh Noeris, syaikhona Agus Ahmad Arif Noeris, Ning Qonita Hamida Noeris, Ning Nahdliana, serta dewan asatidz pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu, yang telah memberikan bimbingan batiniah maupun dzuhiriyah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga mendapatkan keberkahan dari beliau. Dan semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan, serta kesabaran dalam membimbing kami.
15. Teman-Teman dari Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila yang telah membantu berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, memberikan perhatian, memberi dukungan, memberi semangat, dan selalu mendoakan saya. Terimakasih banyak dan sehat salu.
16. Teman-teman BKIC yang telah memberikan dukungan kepada penulis hingga proses skripsi.
17. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat.
18. Semua pihak yang mendukung hingga proses skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

***Wassalamualaikum Wr.Wb.***

Purwokerto, 27 November 2024

Fahmi Subekti  
NIM. 214110101109

**PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA MELALUI PSIKODRAMA DI  
PIMPINAN RANTING IPNU DUKUH SUKALILA KECAMATAN  
WARUREJA KABUPATEN TEGAL**

**Fahmi Subekti**

**214110101109**

Email : [famis3008@gmail.com](mailto:famis3008@gmail.com)

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Universitas Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRAK**

Masa remaja merupakan masa periode pertengahan dalam kehidupan, dimana pada masa ini individu memiliki perubahan dan mencari jati dirinya untuk melanjutkan kehidupan masa mendatang karena remaja merupakan ujung tombak untuk kemajuan bangsa. Sebab itu penanaman karakter percaya diri bagi remaja sangatlah penting supaya remaja tersebut dapat menjalankan hidupnya dengan baik. Dimana pendidikan karakter percaya diri remaja di Dukuh Sukalila ini menggunakan psikodrama dimana kegiatan tersebut dilakukan oleh Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal sebagai organisasi remaja yang ada didesa untuk mewadahi remaja-remaja supaya memiliki kegiatan yang positif.

Maka dari itu peneliti melakukan penelitian terhadap kelompok remaja yang mengikuti kegiatan psikodrama didalam organisasi IPNU. Tujuan dari penelitian ini adalah supaya mengetahui pembentukan karakter percaya diri bagi remaja serta. Penelitian bertempat di Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi

Adapun hasil penelitian yang didapatkan adalah pembentukan karakter bagi remaja memiliki perubahan terhadap remaja yang mengikuti kegiatan psikodrama di IPNU, dimana mereka menjadi lebih percaya diri, peduli dengan teman-teman memiliki rasa kepemimpinan, tanggung jawab, percaya diri dan mendapatkan ilmu agama untuk mendapatkan diri kepada Allah SWT. Hal terlihat pada prilaku mereka yang aktif ketika mengikuti kegiatan IPNU atau aktivitas yang dilakukan oleh remaja. Pembentukan karakter percaya diri remaja melalui psikodrama yang dilakukan oleh IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal dengan bermain peran supaya setiap remaja mendapatkan pembelajaran mengeneai dirinya dan lingkungan disekitarnya.

**Kata kunci: Pembentukan, Karakter, Percaya Diri, Remaja, Psikodrama, Masyarakat, IPNU**

FORMATION OF TEENAGER CHARACTER THROUGH PSYCHODRAMA  
AT THE LEADER OF THE IPNU BRANCH OF SUKALILA DUKH  
WARUREJA DISTRICT, TEGAL DISTRICT

**Fahmi Subekti**

**214110101109**

Email : [famis3008@gmail.com](mailto:famis3008@gmail.com)

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

**Universitas Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto**

**ABSTRACT**

Adolescence is the middle period of life, where during this period individuals experience change and seek their identity to continue their future life because adolescence is the spearhead for the nation's progress. Therefore, instilling a self-confident character in teenagers is very important so that teenagers can live their lives well. Where the self-confident character education for teenagers in Dukuh Sukalila uses psychodrama where this activity is carried out by the IPNU Branch Leader in Dukuh Sukalila, Warureja District, Tegal Regency as a youth organization in the village to accommodate teenagers to have positive activities.

Therefore, researchers conducted research on groups of teenagers who took part in psychodrama activities within the IPNU organization. The aim of this research is to determine the formation of self-confident character for teenagers as well. The research took place in Sukalila Hamlet, Warureja District, Tegal Regency using descriptive qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation

The research results obtained are that character formation for teenagers has changed in teenagers who take part in psychodrama activities at IPNU, where they become more confident, care about friends, have a sense of leadership, responsibility, self-confidence and gain religious knowledge to gain self-confidence. Allah SWT. This can be seen in their active behavior when taking part in IPNU activities or activities carried out by teenagers. Forming the confident character of teenagers through psychodrama carried out by IPNU Dukuh Sukalila, Warureja District, Tegal Regency by playing roles so that each teenager learns about himself and the environment around him.

**Keywords: Formation, Character, Self-Confidence, Adolescents, Psychodrama, Society, IPNU**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Konsep Pembentukan Karakter Percaya Diri.....	20
1. Definisi Pembentukan Karakter .....	20
2. Konsep Karakter Percaya Diri .....	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Percaya Diri .....	23
B. Pembentukan Karakter Pada Remaja .....	25
1. Perkembangan Psikologis Remaja .....	25
2. Tahapan Proses Pembentukan Remaja.....	27
C. Peran IPNU Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri .....	28
1. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama .....	28

2. Peran IPNU dalam Membentuk Karakter Percaya Diri .....	29
D. Psikodrama Sebagai Pembentukan Karakter Percaya Diri .....	31
1. Definisi Psikodrama .....	31
2. Psikodrama Dalam Membangun Karakter Percaya Diri Remaja.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Profil Remaja IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal .....	43
1. Visi dan Misi IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal .....	43
2. Kondisi Karakter Percaya Diri Remaja IPNU Dukuh Sukalila .....	47
B. Implementasi Kegiatan Psikodrama Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Remaja .....	48
1. Implementasi Kegiatan Psikodrama .....	48
2. Pembentukan Karakter Percaya Diri .....	52
3. Perkembangan Karakter Percaya diri Remaja Pasca Mengikuti Kegiatan Psikodrama.....	55
C. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>119</b>



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

Lampiran 3 : Contoh Alur Cerita Psikodrama

Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Remaja Yang Aktif Dalam Kegiatan Psikodrama Di Ranting IPNU .....	42
--	----



# BAB I

## PENDAHULAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter percaya diri merupakan salah satu aspek dalam kepribadian yang yakin atas kemampuan yang dimiliki dalam dirinya sehingga tidak orang lain dan dapat bertindak sesuai dengan kehendak, toleran, optimis, gembira, dan bertanggung jawab, kemudian percaya diri menurut *Lauster* adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan-tindakan tidak memiliki rasa cemas, merasa bebas atas perbuatan dengan bertanggung jawab sesuai dengan perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan keinginan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangan dalam dirinya.<sup>1</sup>

Karakter percaya diri bagi remaja sangatlah berguna sebagai perkembangan dan kreativitas sebagai upaya mencapai prestasi bagi setiap remaja.<sup>2</sup> Dimana percaya diri merupakan karakter yang dimiliki oleh individu sebagai bentuk interaksi dengan individu lain, tentunya dengan memiliki percaya diri yang baik individu mudah dalam melakukan interaksi dengan orang lain dan dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri.<sup>3</sup> Karakter percaya diri termasuk yang utama untuk dimiliki oleh setiap remaja yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan memiliki percaya diri remaja akan berusaha menyelesaikan sesuatu secara optimis sehingga mencapai hasil yang diharapkan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Starry Kireida Kusnadi et al., "Pelatihan Public Speaking Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Komunitas Kappas Surabaya Surabaya," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 4 (2021): 1094, <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v4i0.1303>.

<sup>2</sup> Destia Putri and Dodi Pasila Putra, "Penerapan Bimbingan Klasikal Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Asuhan Mitra Payakumbuh," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 351–55, <https://doi.org/10.5281/zenodo.10541279>.

<sup>3</sup> Abdul Khoir et al., "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Pembelajaran Active Learning Di SMAN 3 Kota Bekasi," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 381–91, <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1903>.

<sup>4</sup> Ferry Fadillah Akbar, "Economics and Digital Business Review Upaya Membangun Nilai-Nilai Percaya Diri Pada Siswa Di MA SMIP 1946 Banjarmasin" 4, no. 1 (2023): 878–88.

Mengingat perkembangan pola pikir remaja sekarang yang dihadapi dengan kemajuan teknologi yang sangat berkembang pesat hingga sekarang yang ditandai dengan digitalisasi dalam berbagai bidang, hal tersebut ditandai dengan ketika remaja memiliki keinginan yang seharusnya melewati beberapa proses yang harus dilewati tetapi sekarang remaja dapat mendapatkan secara cepat (instan) tanpa dengan proses yang lama, hal tersebut menjadikan remaja tidak peduli dengan lingkungannya dengan memilih sibuk dengan dengan *smartphone* yang dimiliki masing-masing remaja.<sup>5</sup>

Memasuki era yang serba teknologi merupakan aspek yang hampir digunakan semua kalangan, sehingga pendidikan karakter percaya diri sangat penting dimiliki oleh generasi muda (remaja) saat ini yang memiliki krisis moral yang dialami oleh remaja sebagai generasi penurus bangsa yang bergantung dengan pada teknologi. Teknologi memiliki efek positif dan negatif, tergantung bagaimana setiap remaja memanfaatkan teknologi, sehingga remaja harus dapat menyaring yang didapatkan dari teknologi<sup>6</sup>

Rasa percaya diri tidak boleh untuk diabaikan karena mempunyai efek yang negatif, sebab itu percaya diri perlu dibangun karena dapat membuat dirinya merasa mampu tujuan yang diperjuangkan, seperti halnya yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 139, yang berbunyi;

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Artinya; "Dan janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang beriman".<sup>7</sup>*

Dari surat tersebut menjelaskan bahwa sebagai orang islam memandang individu secara setara dan sebagai orang islam harus memiliki rasa percaya diri sebagai orang yang tidak penakut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah, sesungguhnya

<sup>5</sup> Siti Fatimah and Febilla Antika Nuraninda, "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021).

<sup>6</sup> Rustam Ibrahim et al., "URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI ERA SOCIETY 5.0," *Journal of Higher Education Theory and Practice* 23, no. 18 (2023): 46–59, <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i18.6621>.

<sup>7</sup> Al-Qur'an Kemenag, Hal. 67

islam memerintahkan untuk selalu memiliki rasa percaya diri dan untuk selalu ikhtiar karena Allah SWT memberikan masalah pasti ada jalan keluarnya.<sup>8</sup>

Pembentukan karakter percaya diri juga dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu dengan cara menjalin hubungan dengan orang-orang disekitar lingkungan dan beruaha terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang ada, terdapat banyak pendekatan untuk memberikan kepercayaan diri salah satunya dengan menggunakan teknik psikodrama.<sup>9</sup> Teknik psikodrama memberikan kesempatan bagi setiap remaja untuk melihat kehidupan pribadi dengan cara pandang yang berbeda dan dimainkan oleh orang yang berbeda, karena dengan berakting dapat menyadarkan dan menggali permasalahan yang dihadapi atau masalah yang akan diselesaikan, psikodrama juga memberikan kesempatan bagi setiap remaja untuk mengeksplor masalah-masalah dari dalam dirinya dan orang lain.<sup>10</sup>

Psikodrama dalam pembentukan karakter percaya diri melalui permainan peran tanpa menggunakan naskah dengan dialog spontan untuk meningkatkan rasa percaya diri dengan kreativitas melalui peran-peran yang dilakukan ketika penampilan psikodrama.<sup>11</sup> Dengan menggunakan peran-peran individu dapat melakukan eksplorasi masalah yang ada pada diri setiap individu, dan juga psikodrama dapat dipakai sebagai terapi dengan cara dramatis mengenai persoalan-persoalan dengan gangguan serius dalam kesehatan mental setiap

---

<sup>8</sup> Aya Mamlu'ah, "Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur'an Surat Ali Imran Ayat 139," *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2019): 30–39, <https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.222>.

<sup>9</sup> M Rizkan and F D Bestari, "Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan," *Prosiding ...* 3 (2019): 609–24, <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/75%0Ahttp://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/download/75/72>.

<sup>10</sup> Novita Wulandari, "PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DI MA MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG," *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan* (2024).

<sup>11</sup> Archangela Girlani et al., "UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA THE EFFECT OF PSYCHODRAMA ON ASSERTIVITY IN UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA ' S STUDENT," *Jurnal Ilmiah Psikologi* 22, no. 2 (2020): 84.

individu.<sup>12</sup> Arena dengan menggunakan tehnik psikodrama setiap individu bisa membayangkan imajinasi, instiusi, tindakan fisik, yang berguna untuk menyampaikan permasalahan psikologis atau jiwa disetiap individu.<sup>13</sup>

IPNU sebagai organisasi pelajar yang hampir tersebar dipenjuru Indonesia dimana sekarang sudah memiliki 5,6 juta anggota yang tersebar di Indonesia berbasis pelajar, mahasiswa dan santri dengan Jumlah Pimpinan Cabang (PC) aktif hari ini telah mencapai sekitar 400.<sup>14</sup> Oleh dari itu IPNU sebagai organisasi pelajar yang menaungi remaja memiliki tugas bagi anggotanya untuk memiliki rasa percaya diri, hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 mengenai kepemudaan pasal 42 berbunyi:

*Organisasi kepelajaraan dan kemahasiswaan bertujuan untuk meningkatkan intelektual, meningkatkan kreativita, meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan daya inovasi sebagai penyalur bakat dan minat, dan meningkatkan semangat kesetiakawanan sosial egaldan pengabdian masyarakat.<sup>15</sup>*

Dari penjelasan yang tersebut IPNU sebagai organisasi kepelajaraan yang anggotanya remaja tentunya memiliki cara dalam mengembangkan karakter, salahsatunya karakter percaya diri yang harus dimiliki oleh setiap remaja. Kemudian IPNU dalam melatih kepercayaan diri dengan menggunakan teknik psikodrama seperti halnya yang dilakukan oleh IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kaupaten Tegal.

Melihat remaja yang sudah mengikuti IPNU di Dukuh Sukalila masih banyak yang belum memiliki kepercayaan diri yang ditandai ketika diberi tanggung jawab selalu tidak mau dan menunjuk remaja lain. Maka dari itu sebagai pengurus dalam membentuk karakter percaya diri anggota remaja menggunakan psikodrama, dengan bemain peran-peran sehingga remaja

---

<sup>12</sup> Arista Octaviano, Dewi Hapsari, and Safira Ayu Muthi'ah, "PENANGANAN TRAUMA DENGAN KONSELING KREATIF PSIKODRAMA," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, vol. 3, 2023, <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/pdhp>.

<sup>13</sup> Eka Yulia Wijayanti Bimbingan Konseling and Sma Negeri, "MENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF PESERTA DIDIK MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN METODE PSIKODRAMA," n.d., <https://doi.org/10.24235/ath.v%vi%i.10619>.

<sup>14</sup> Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama adalah Organisasi Pelajar Terbesar. <https://www.mediaipnu.or.id/2022/06/ikatan-pelajar-nahdlatul-ulama-adalah>

<sup>15</sup> Dairse, "UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 2009 TENTANG KEPEMUDAAN," 2009.

memiliki percaya diri dalam dirinya kemudian dapat memiliki rasa kesiapan ketika diberikan amanah dilingkungannya baik teman sebaya atau masyarakat.

IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal dalam membentuk karakter percaya diri selain menggunakan teknik psikodrama juga pada pelaksanaan rutinannya setiap minggunya dimana anggota dipilih untuk menjadi mc, pemimpin tahlil, pemimpin maulid, sehingga dengan adanya hal tersebut setiap remaja dapat memiliki rasa percaya diri karena dengan memiliki rasa percaya diri tentunya dalam melakukan tugas akan lebih mudah dalam menyikapinya dan siap apabila diberikan tugas yang lebih berat lagi.

Dari penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Ahmad Faiz Efendi Febry Putra Prayoga, dengan judul skripsi “Peran IPNU dan IPPNU Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Desa Banyudono Magelang” membahas tentang upaya membangun karakter pemuda atau remaja melalui organisasi IPNU untuk mempersiapkan diri supaya menjadi orang yang memiliki emosional dan psikis yang siap untuk menghadapi perubahan sosial.<sup>16</sup> Sehingga dalam penelitian selanjutnya, penelitian ini yang membahas mengenai pembentukan karakter percaya diri remaja dengan menggunakan teknik psikodrama. Sehingga dari latar belakang dan kajian terdahulu yang sudah dijelaskan diatas, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui psikodrama dalam pembentukan karakter percaya diri remaja. Dengan judul **Pembentukan Karakter Percaya Diri Remaja Melalui Psikodrama Di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.**

## **B. Penegasan Istilah**

Judul yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini ialah “Pembentukan Karakter Remaja Melalui Psikodrama Di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal”. Sebelum membahas ke

---

<sup>16</sup> Ahmad Faiz Febry Putra Prayogi, “Peran IPNU Dan IPPNU Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Desa Banyudono, Dukun Magelang,” *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022.

penelitian yang lebih lanjut, peneliti akan memfokuskan pada istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pembentukan

Pembentukan yaitu sebuah proses atau usaha dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus supaya mendapatkan hal-hal yang lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna.<sup>17</sup> Atau bisa dikatakan bahwa pembentukan merupakan pendidikan yang diajarkan supaya untuk dilaksanakan supaya menjadi lebih baik.

Kemudian dapat disimpulkan, karakter yang dimaksud dalam penelitian ini pendidikan yang dilakukan melalui organisasi terhadap amnggotanya sehingga dapat berperilaku baik sesuai dengan tuntutan agama Islam.

#### 2. Karakter Percaya Diri

Memiliki arti nilai yang menjadi ciri khas baik nilai baik atau buruk terhadap lingkungan yang terdapat pada diri, karakter dan akhlak merupakan substansi yang sama dengan pembahasan moral manusia tentang nilai-nilai yang baik yang harus tercemin pada setiap individu. Karakter dalam islam dapat dihasilkan dari proses syariat yang dilandasi dengan al-Quran dan as-Sunnah sehingga menghasilkan perilaku yang baik yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang dilandasi iman.<sup>18</sup> Yang diajarkan oleh para ulama yang berijtihad dengan kedua sumber tersebut, yang memiliki sifat deduktif-normatif, dan bisa dikatakan teori karakter Islam ideal yang bisa diikuti oleh masyarakat Islam.

Percaya diri merupakan aspek yang berisi keyakinan, kekuatan, keyakinan yang ada dalam dirinya, sehingga dapat meyakini dirinya dalam menyelesaikan permasalahan dan dapat membuat orang lain senang, percaya diri disebut sikap positif seseorang dan mampu untuk mengembangkan nilai positif dalam dirinya dan lingkungan.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hal. 39

<sup>18</sup> HALMARELA SIREGAR, "Program Studi Pendidikan Agama Islam," *Metodologi Penelitian* 5, no. 2 (2018): 129, <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>.

<sup>19</sup> Malya Milawati et al., "Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Semarang," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 5, no. 2 (2024): 213–17, <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.20494>.

Pembentukan karakter percaya diri dilakukan dengan pementasan psikodrama yang dilakukan oleh berulang-ulang oleh remaja IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal dengan tujuan supaya remaja mudah untuk melakukan sosial dengan masyarakat.

### 3. Remaja

Remaja merupakan tahapan kedua setelah anak-anak dari perkembangan setiap individu, pada tahap perkembangan ini banyak perubahan secara fisik atau psikologis. Individu akan susah dalam mengatur emosional karena hormon yang belum sepenuhnya terpenuhi, pada umumnya individu dikatakan remaja pada usia 11-22 tahun.<sup>20</sup>

Remaja yang berada pada penelitian ini merupakan remaja laki-laki dan perempuan yang berumur 11-17 tahun yang mengalami perubahan fisik dan biologisnya dalam dirinya yang mengikuti organisasi dalam lingkungan, remaja disini merupakan anggota dari organisasi Islam pelajar di Sukalila.

### 4. Psikodrama

Psikodrama menurut *Moreno* merupakan pembelajaran dengan bermain peran yang bertitik tolak dari permasalahan-permasalahan supaya dapat mengontrol emosi, menambah kecerdasan dan imajenasi melalui pengembangan spontanitas dan kreatifitaas melalui permainan peran.<sup>21</sup>

Psikodrama yang dimaksud dalam penelitian ini penampilan dari anggota organisasi IPNU supaya anggota dan pengerus yang bermain dan menontondrama bisa memahami karakter diri sendiri dalam memperbaiki akhlaknya.

### 5. IPNU

IPNU merupakan salah satu badan otonom dari organisasi terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama, organisasi ini tersebar diseluruh Indonesia, semua tingkatan tersebar disemua wilayah dari tingkat Nasional,

---

<sup>20</sup> Arie Dwi Nurhasanah, Ningsih, "Perkembangan Remaja Berdasarkan Gender," *Journal of Counseling and Education* 4, no. 2 (2023): 35–41.

<sup>21</sup> Syska Purnama Sari, "Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa," *Jurnal Fokus Konseling* 3, no. 2 (2017), <https://doi.org/10.26638/jfk.386.2099>.

Provinsi, Kabupaten/kota, kecamatan, Desa, Sekolah/Madrasah bahkan sampai dalam tingkat perguruan tinggi.

Organisasi IPNU adalah organisasi yang bersifat keterpelajar, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan Ahlusunnah Wal-Jamaah, dalam organisasi IPNU memiliki ikrar atau semboyan dari organisasi yaitu “Belajar, Berjuang, Bertaqwa” yang mempunyai arti untuk senantiasa selalu untuk menuntut ilmu pengetahuan untuk mengemban kecerdasan, berjuang menjaga keutuhan NKRI dan terlaksana syariat ajaran Islam sesuai dengan faham ahlusunnah wal-jamaah dan senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>22</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pembentukan karakter percaya diri remaja melalui psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mengetahui pembentukan karakter percaya diri remaja melalui psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal.”

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi peneliti, pembaca, pengurus dan anggota IPNU.

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka penelitian.
- b. Menambah pengetahuan dalam pembentukan karakter.

---

<sup>22</sup> Hani Firgiyani, *Peran Organisasi Dalam Menumbuhkan Rasa Hubbul Wathan Terhadap Anggota Ippnu Di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung), 2021: 1

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengurus, sebagai wawasan dan pendidikan dalam pembentukan karakter dalam menuju perubahan khususnya dalam akhlak remaja.
- b. Bagi anggota, sebagai wawasan dan pendidikan dalam pembentukan karakter dalam menuju perubahan khususnya dalam akhlak remaja.
- c. Bagi orang tua, mengetahui pembentukan akhlak melalui psikodrama dalam membentuk akhlak remaja melalui organisasi masyarakat.
- d. Bagi masyarakat, mengetahui karakter dalam mendidik anak memiliki akhlak yang mulia.
- e. Bagi pembaca dan peneliti, memberikan wawasan pengetahuan dan sebagai sarana pengembangan diri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari. Memberikan sarana dalam meningkatkan karakter dalam akhlak remaja.

## F. Kajian Pustaka

Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang sebelumnya pernah dikaji oleh penulis dan dijadikan sebagai tinjauan pustaka, yang mana di dalamnya mendapati beberapa penelitian yang cukup serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini:

*Pertama*, dalam jurnal yang ditulis oleh Farid Anwar, Muhammad Turhan Yani, tahun 2023 dengan judul “Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Membentuk Karakter pada Remaja Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo” dan ditulis dalam jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 11, No. 2. Jurnal ini membahas tentang Pendidikan karakter nasionalis pada remaja melalui program kerja di Pimpinan Anak Cabang IPNU-IPPNU Kecamatan Taman yang bersifat internal yang diikuti oleh anggota kepengurusan seperti rapat yang dilakukan dua minggu atau satu bulan sekali dan eksternal yang diikuti oleh remaja luar anggota kepengurusan seperti Makesta dan Lakmud, dan pembentukan karakter nasionalis juga digunakan dengan tujuan kaderisasi anggota kepengurusan kemudian karakter tersebut dapat dilihat melalui sifat

dan sikap yang nasionalis.<sup>23</sup> Perbedaan dalam penelitian ini pada pembahasan yang mana membahas karakter nasionalis bagi anggota PAC IPNU. Terdapat persamaan dalam penelitian ini sama-sama pada karakter pada remaja dan organisasi keterpelajaran kemasyarakatan IPNU dan subjek yaitu remaja.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nuri Dwi Aprilia Safitri, Ahamd Maujuhan Syah, Ainur Rofiq, tahun 2021 dengan judul “Peran Organisasi PAC IPNU-IPPNU Dalam Membentuk Karakter Remaja melalui Jam’iyah Khitobah Dan Jam’iyah Tahlil Keliling” dan ditulis dalam jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat, Vol. 16, No. 1. Jurnal yang membahas peningkatan karakter melalui organisasi luar sekolah. Hasil dari penelitian ini adalah karakter yang dimiliki remaja yang mengikuti organisasi IPNU yang mana anggota kurangnya kesadaran diri, dalam memiliki kegiatan yang dibuat yang kemudian tindakan dari pengurus harian yaitu dengan pembacaan sholawat nariyah sebanyak 10 kali bagi anggota yang tidak berangkat dengan alasan yang tidak jelas dengan adanya tindakan tersebut anggota memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi walaupun pada saat pertama terpaksa akan tetapi lama kelamaan menjadi terbiasa karena membentuk sebuah karakter tidak secara instan akan tetapi bertahap yang awalnya terpaksa lama kelamaan menjadi tidak terpaksa.<sup>24</sup> Perbedaan penelitian ini yaitu pada teknik pembentukan karakter yaitu dengan menggunakan jam’iyah khitobah dan jam’iyah tahlil keliling. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada subjek adalah organisasi luar sekolah yaitu IPNU dan remaja.

*Ketiga*, penelitian yang ditulis oleh Wakhidatul Khasanah, Samad Umarella, Ainun Diana Lating, tahun 2019 dengan judul “Peran Remaja Masjid

---

<sup>23</sup> Farid Anwar and Muhammad Turhan Yani, “PERAN ORGANISASI PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA IKATAN PELAJAR PUTERI NAHDLATUL ULAMA (IPNU IPPNU) DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME PADA REMAJA DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO,” *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 11, no. 2 (2023): 525–39, <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p525-539>.

<sup>24</sup> Nuri Dwi Aprilia Safitri, Ahamd Maujuhan Syah, and Ainur Rofiq, “Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jami’yah Khitobah Dan Jami’yah Tahlil Keliling,” *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 1 (2021): 15–32, <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.351>.

Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru” dan ditulis dalam jurnal *Kuttab*, Vol. 1, No. 1. Jurnal yang membahas tentang pembentukan karakter pada remaja masjid Ar-Rahman. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat peran yang sangat penting karena remaja yang mengikuti kegiatan tersebut remaja lebih aktif dalam kegiatan kemasyarakatan dan lebih berperan dalam kegiatan keagamaan yang bersifat ibadah seperti kegiatan mengaji dan rutinan pembacaan perjanjen dan sholawat yang semata-mata sarana untuk meningkatkan ketaqwaan kepada sang pencipta Allah SWT.<sup>25</sup> Perbedaan penelitian ini yaitu melakukan pendidikan karakter remaja dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh masjid. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti karakter remaja.

*Keempat*, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Japar, Suhadi, Desca Paridana, tahun 2018 dengan judul “Pembentukan Karakter Remaja Kemandirian Melalui Kegiatan Osis Di Sekolah Menengah Atas” dan ditulis dalam jurnal *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 28, No. 1. Jurnal yang membahas tentang pembentukan karakter pada sekolah menengah atas (SMA) melalui kegiatan Osis. Hasil dari penelitian ini adalah siswa dari SMA Negeri 42 Jakarta yang sangat berpengaruh karena dengan adanya organisasi Osis yang mana mampu mengontrol emosi, menyelesaikan mufakat, mengelala uang secara mandiri, dan dapat berinteraksi dengan orang lain tanpa menunggu orang lain beraksi dahulu, terbentuknya hal-hal tersebut karena adanya kerjasama dan dukungan antara siswa dan guru-guru, yang kemudian perlu adanya motifasi bagi siswa supaya dapat mengembangkan kemandirian didalam diri individu.<sup>26</sup> Perbedaan penelitian membentuk karakter kemandirian melalui kegiatan organisasi intra sekolah atau osis. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pembentukan karakter remaja melalui organisasi.

---

<sup>25</sup> Wakhidatul Khasanah, “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru,” *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.33477/kjim.v2i1.2067>.

<sup>26</sup> Muhammad Japar and Desca Paridana, “Pembentukan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan Osis Di Sekolah Menengah Atas,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2018): 86–103.

*Kelima*, penelitian yang ditulis oleh Niki Cahyani, tahun 2019 dengan judul “Psikodrama Untuk Meningkatkan Empati Siswa Di Sekolah Inklusif” dan ditulis di jurnal *Disability Studis*, Vol. 6, No. 2. Jurnal yang membahas siswa yang berada di SMP Muhammadiyah 2 Malang masih terjadi dengan fenomena *bullying* yang mana terdapat dua kategori siswa yaitu siswa reguler dan siswa disabilitas, dimana siswa yang reguler kurang memiliki rasa empati terhadap siswa yang disabilitas dimana siswa yang reguler sering menampilkan perilaku mengejek, menggoda menyembunyikan dan melempar barang yang dimiliki oleh siswa disabilitas dan siswa yang reguler hanya bermain dengan siswa yang reguler dan yang disabilitas pasif dalam interaksi, kemudian menumbuhkan rasa empati siswa reguler dengan pelatihan psikodrama dimana siswa yang reguler bermain peran menjadi siswa yang disabilitas.<sup>27</sup> Perbedaan pada penelitian ini pada pada subjek pembentuk karakter empati yang dilakukan oleh setiap siswa. Terdapat persamaan pada penelitian ini yang mana membahas psikodrama dalam membentuk karakter dan pada subjek yaitu remaja.

*Keenam*, penelitian yang ditulis oleh Siti Fatimah, Febilla Antika Nursaninda dengan judul “Peran Orang Tua Dalam pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0” yang ditulis dalam jurnal *Basicedu*, Vol. 5, No. 5. Yang membahas pendidikan karakter melalui lingkungan keluarga yang mana merupakan tempat pendidikan yang pertama bagi setiap individu remaja, pada jurnal ini pendidikan karakter tersebut dengan memberikan contoh yang dilakukan oleh orang tua bagi anak remajanya, melakukan pengawasan supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, memberi hukuman dengan jikalau anak remaja tersebut melakukan kesalahan dengan tujuan supaya anak disiplin, dan untuk selalu melakukan dialog dengan anak remjanya dengan tujuan supaya ketika anak remjanya memiliki masalah untuk berdiskusi dengan orang tua

---

<sup>27</sup> Niki Cahyani, “PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA DI SEKOLAH INKLUSIF,” *INKLUSI: Journal of Disability Studies* 6, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.14421/ijds.060204>.

supaya dapat menimbulkan hal-hal yang positif.<sup>28</sup> Perbedaan penelitian ini terdapat pada subjek pembentukan karakter yang dilakukan pada lingkungan keluarga dan penelitian ini dilaksanakan pada lingkungan masyarakat. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yang membahas tentang pendidikan karakter yang dilakukan oleh remaja.

*Ketujuh*, penelitian yang ditulis oleh Mualip dengan judul “Model Pendidikan Karakter Pada PESERTA Didik Di Madrasah Tsanwiyah Integral Al-Hijrah Pondok Pesantren Hidayatullah Masamba” yang ditulis dalam tesisnya di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Yang mana Pendidikan karakter di melalui pendidikan formal dan formal, dimana pendidikan karakter dilakukan karena adanya sistem *boarding school* Dimana setiap siswa atau remaja awal harus tinggal diasrama. Pendidikan karakter dalam hal ini sangatlah beragam seperti melakukan sholat 5 waktu berjamaah dengan tujuan membangun kedisiplinan setiap remaja, mengisi ceramah pada saat bulan Ramadhan dengan tujuan melatih percaya diri, dan bertempat tinggal diasrama dengan tujuan sarana pelatihan dalam melatih untuk bersosial sebagai pedoman nantinya ketika Kembali kerumah dan hidup bersama masyarakat.<sup>29</sup> Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada pelaksanaan Pendidikan karakter yang mana melakukannya didalam Lembaga Pendidikan. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yang membahas tentang Pendidikan karakter yang dilakukan oleh remaja.

*Kedelapan*, Skripsi yang ditulis oleh Sara Antika Sari dengan judul “Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Metode Psikodrama Untuk Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 KARANGANYAR Kabupaten Purbalingga”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Sara Antika Sari adalah untuk mengetahui dan memastikan keefektifan bimbingan kelompok dengan metode psikodrama dalam

---

<sup>28</sup> Fatimah and Nuraninda, “Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0.”

<sup>29</sup> M Mualip, “MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH INTEGRAL AL HIJRAH PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH ...,” *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK*, 2020, <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2655/1/MUALIP.pdf>.

meminimalisir perilaku *bullying*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan yang ditunjukkan dari sikap antara siswa dimana siswa memiliki penurunan dalam perilaku *bullying* dan terdapat peningkatan sikap empati terhadap sesama temannya.<sup>30</sup> Kesamaan penelitian Sara Antika Sari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan metode psikodrama, dan subjek yang dituju sama-sama remaja. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sara Antika Sari dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada desain penelitian yang dilakukan oleh Sara Antika Sari menggunakan Konseling Kelompok untuk mengatasi sikap *bullying* sedangkan pada penelitian ini menggunakan psikodrama dalam pembentukan karakter percaya diri.

*Kesembilan*, Skripsi yang ditulis oleh Wahyu Aji Prasetyantoro dengan judul “Gerakan Sosial Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Dalam Menangkal Radikalisme di Kota Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Prasetyantoro adalah penangkalan radikalisme melalui IPNU dengan menganalisis paham Ahlusunnah wal Jamaah. Hasil penelitian ini penanganan radikalisme dengan memberi pemahaman mengenai nilai-nilai ahlusunnah wal jamaah melalui kegiatan IPNU seperti DIKLATAMA.<sup>31</sup> Kesamaan dalam yang dilakukan oleh Wahyu Aji Prasetyantoro dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sama-sama membahas pembentukan karakter melalui organisasi IPNU dan subjek. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Prasetyantoro dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pembahasan objek dimana kegiatan IPNU sebagai penangkal radikalisme dengan memberi pemahaman mengenai nilai-nilai ahlusunnah wal jamaah sedangkan penulis menjadikan IPNU sebagai pembentukan karakter percaya diri.

---

<sup>30</sup> Sara Antika, Sari, *Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Metode Psikodrama Untuk Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga, Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri, 2024.*

<sup>31</sup> Wahyu Praseyantoro Aji, *GERAKAN SOSIAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU) DALAM MENANGKAL RADIKALISME DI KOTA YOGYAKARTA, SKRIPSI*, Universitas Islam Sunan Kalijaga 2024.

*Kesepuluh*, Skripsi yang ditulis oleh Dina Habibah Kurniati yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Sebagai Upaya Mencegah Degradasi Moral Di IPNU dan IPPNU Kelurahan Medono Kota Pekalongan”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Dina Habibah Kurniati adalah meningkatkan kesadaran dalam melaksanakan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam menjalankan organisasi. Hasil dari penelitian terdapat penghambat dalam pendidikan karakter disiplin sebagai upaya mencegah degradasi moral dimana anggota memiliki kegiatan yang berbenturan dengan kegiatan sekolah, pekerjaan, dan kampus.<sup>32</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dina Habibah Kurniati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menjadikan IPNU sebagai pembentukan karakter remaja dan subjek yang dipilih yaitu remaja. Sedangkan perbedaan dari penelitian yang dilakukan Dina Habibah Kurniati dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada pembahasan pembentukan karakter dimana Dina Habibah Kurniati membahas pembentukan karakter disiplin sedangkan penulis membahas pembentukan karakter percaya diri melalui psikodrama.

*Kesebelas*, Skripsi yang ditulis oleh Definda Eka Riris Wulandari dengan judul “Bimbingan Sosial Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Di SLB B Yakut Purwokerto”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Definda Eka Riris Wulandari adalah menganalisis dari bimbingan sosial dalam pembentukan karakter dari siswa SLB B Yakut. Hasil dari penelitian pembentukan karakter percaya diri yang dilakukan melalui bimbingan sosial, dengan cara konseling kelompok dengan memberikan pembiasaan do’a bersama untuk memberikan pemahaman mengenai kehadiran Allah SWT dan memberikan wawasan baru mengenai kegiatan literasi yang dibiasakan dengan menyediakan buku fiksi dan nonfiksi sebagai bahan bacaan, kemudian jikalau siswa menemukan kata yang baru bisa ditanyakan kepada guru sebagai penambahan wawasan, sehingga dapat membuat siswa lebih memiliki percaya

---

<sup>32</sup> Dina Habibah Kurniati, “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Sebagai Upaya Mencegah Degradasi Moral Di Ipnun Dan Ippnu Kelurahan Medono Kota Pekalongan,” Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan, 2024.

diri untuk bergaul dengan teman-temannya.<sup>33</sup> Kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Definda Eka Riris Wulandari sama-sama membahas mengenai karakter percaya diri yang dilakukan oleh remaja. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Definda Eka Riris Wulandari dalam penanaman karakter percaya diri dengan menggunakan konseling kelompok dengan membiasakan berdo'a dan memperbanyak literasi sedangkan peneliti menggunakan teknik psikodrama dalam membentuk karakter percaya diri.

*Kedua belas*, Skripsi yang ditulis oleh Yahya Syarifudin Asyadad dengan judul “Internalisasi Karakter Religius Pada Anggota Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Yahya Syarifudin Asyadad adalah langkah-langkah dari IPNU PAC Ponorogo dalam menerapkan karakter religius. Hasil dari penelitian ini dengan memberikan nilai positif dengan menggunakan kegiatan pengkaderan yang dilakukan oleh IPNU IPPNU sehingga dapat memperbaiki diri, menambah ilmu pengetahuan, menambah sikap, moral, kepribadian islam, etika.<sup>34</sup> Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Yahya Syarifudin Asyadad yaitu IPNU sebagai tempat untuk membentuk karakter. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Yahya Syarifudin Asyadad terletak pada pembentukan karakter, dimana penelitian yang dilakukan oleh Yahya Syarifudin Asyadad membahas pembentukan karakter religius sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan pembentukan karakter percaya diri.

*Ketiga belas*, Skripsi yang ditulis oleh Anandiva Apriansyah dengan judul “Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan Anandiva Apriansyah adalah untuk mengetahui penerapan metode muhadhoroh dalam membentuk karakter percaya diri. Hasil dari penelitian dalam metode muhadhoroh dilakukan secara terjadwal setiap hari jum'at dan

---

<sup>33</sup> Definda Riris Wulandari Eka, “BIMBINGAN SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA DI SLB B YAKUT PURWOKERTO,” Skripsi, *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto* (2024).

<sup>34</sup> Sarifudin Asyadad Yahya, “Internalisasi Karakter Religius Pada Anggota Pimpinan Anak Cabang Ippnu Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo,” *Skripsi, IAIN Ponorogo*, 2024.

wajib dilakukan oleh perwakilan setiap kelas, melalui kegiatan tersebut sangat membantu dalam pembentukan karakter percaya diri siswa dimana yang tadinya memiliki kepercayaan diri rendah menjadi tinggi.<sup>35</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Anandiva Ardiyansyah adalah sama-sama membahas mengenai pembentukan karakter percaya diri. Adapun perbedaan dalam penelitian Anandiva Ardiyansyah dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada metode dimana penelitian yang dilakukan oleh Anandiva Ardiyansyah menggunakan metode muhadharah sedangkan penulis menggunakan teknik psikodrama.

*Keempat belas*, Jurnal yang ditulis oleh Maryam Sulaeman dkk dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik SMK N 40 Jakarta Timur”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Maryam Sulaeman dkk adalah mengetahui peran guru dalam mengembangkan karakter yang dimiliki oleh setiap siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagai guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter karena sebagai contoh bagi setiap siswa akan tetapi tidak sebatas itu saja guru juga berperan sebagai motivator dan sebagai inspirator bagi setiap peserta didik, guru juga berperan sebagai mentor yang selalu membimbing peserta didik.<sup>36</sup> Persamaan dari penelitian Maryam Sulaeman dkk adalah sama-sama membahas mengenai pembentukan karakter dan subjek yang dipilih. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Maryam Sulaeman dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada metode yang digunakan, dimana Maryam Sulaeman menggunakan peran guru sebagai pembentukan karakter sedangkan penulis menggunakan teknik psikodrama dalam pembentukan karakter percaya diri.

*Kelima belas*, Skripsi yang ditulis oleh Fani Masruroh dengan judul “Implementasi Konseling Kelompok Behavioral Untuk Meningkatkan

---

<sup>35</sup> Anandiva Apriyansyah, “Implementasi Metode Muhadharoh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang,” *IAIN Carup* (2020), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1754>.

<sup>36</sup> Maryam Sulaeman and Muhammad Bachrun “Ulum Romadhoni, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik Smkn 40 Jakarta Timur,” *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5, no. 3 (2024): 885–89, <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2748>.

Kedisiplinan Siswa Di MAN 2 Banyumas”. Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh Fani Masruroh adalah untuk mengetahui konseling behavioral dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan penggunaan konseling kelompok behavioral sudah digunakan dengan tepat dan sesuai dengan teori yang sudah ada, dimana pelanggaran yang paling dominan yaitu keterlambatan siswa dan tidak masuk keterangan yang dilakukan secara berulang-ulang.<sup>37</sup> Persamaan dari penelitian Fani Masruroh adalah sama-sama membahas karakter dengan subjek yang dituju remaja. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Fani Masruroh dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada teknik yang digunakan dimana Fani Masruroh menggunakan teknik konseling kelompok *behavioral* sedangkan penulis menggunakan teknik psikodrama dan perbedaan lainnya pada pembahasan karakter dimana Fani Masruroh membahas karakter kedisiplinana sedang penulis membahas karakter percaya diri.

Dari beberapa kajian penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dari kajian terdahulu. Memiliki persamaan sama-sama membahas mengenai pembentukn karakter remaja, dan perbedaan terletak pada pembentukan karakter remaja yang dilakukan oleh sekolah, orang tua dan remaja mesjid dan karakter yang ditonjolkan seperti karakter nasionalis, karakter religius, karakter empati, karakter kemandirian, psikodrama juga digunakan dalam pembentukan karakter remaja akan tetapi karakter yang ditonjolkan karakter empati, sedangkan dalam penelitian ini membahas psikodrama dalam pembentukan karakter percaya diri remaja IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Fani Masruroh, *Implementasi Konseling Kelompok Behavioral Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Man 2 Banyumas Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2024.

BAB I PENDAHULUAN, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi oprasional, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

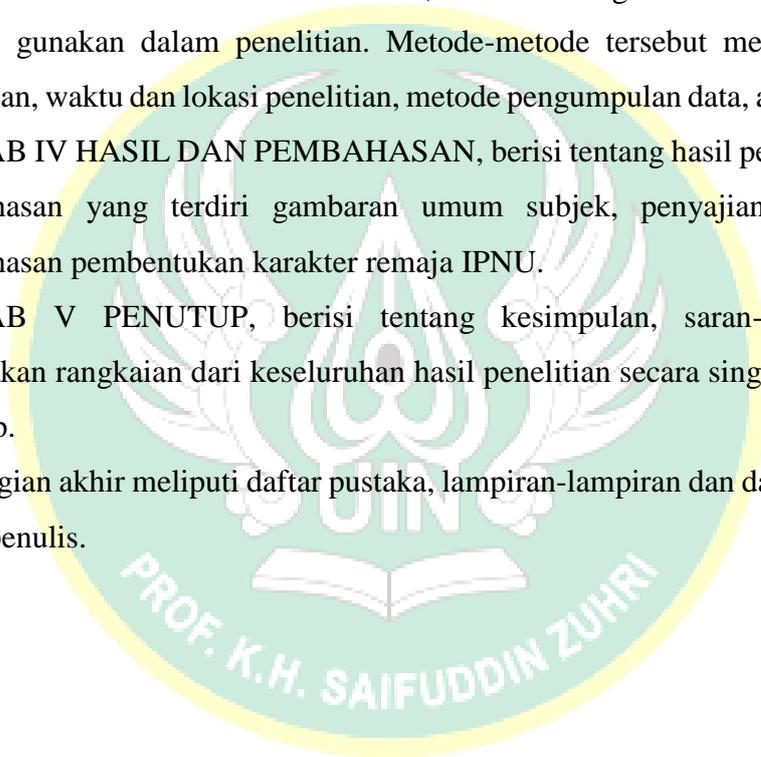
BAB II KAJIAN TEORI, tentang Deskripsi Konseptual Pembentukan Karakter Remaja Melalui Psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU yang dibagi menjadi dua sub bab berisi tentang landasan teori yang terdiri dari Pembentukan karakter religius remaja melalui psikodrama, dan Pendidikan Karakter remaja melalui kegiatan IPNU.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi tentang metode-metode yang peneliti gunakan dalam penelitian. Metode-metode tersebut meliputi: Jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri gambaran umum subjek, penyajian data, dan pembahasan pembentukan karakter remaja IPNU.

BAB V PENUTUP, berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan kata penutup.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Pembentukan Karakter Percaya Diri

#### 1. Definisi Pembentukan Karakter

Karakter adalah sebuah rangkaian perilaku yang *normative* pada manusia sebagai makhluk individu dan sosial yang bekerja sama dengan lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah sehingga karakter remaja tersebut terbentuk sesuai yang diinginkan dengan memiliki sifat yang bertanggung jawab, loyal, disiplin, toleransi dan berani, karakter tersebut bisa terbentuk dengan adanya tahapan dari pengetahuan, pelaksanaan, dan pembiasaan.<sup>38</sup> Karakter atau akhlak berasal dari bahasa arab jamak dari *خُلُقٌ* yang menurut bahasa memiliki arti budi pekerti, tingkang laku, kebiasaan, watak, kemudian secara bahasa adalah sifat manusia universal, perangi, kebiasaan, watak, dan keteraturan dengan sifat terpuji ataupun sifat tercela, seperti halnya yang dikatan oleh Ibnu Manzur yang mengatakan akhlak merupakan dimensi *esoteris* manusia yang berkenan oleh jiwa, karakteristik, sifat secara khusus baik sifat baik "*hasanah*" ataupun yang buruk "*qabibah*".<sup>39</sup>

Pembentukan karakter merupakan suatu hal yang dilakukan dengan sengaja yang dilakukan secara terus menerus sehingga dapat memahami serta melakukan nilai-nilai inti.<sup>40</sup> Pembentukan Karakter sangatlah menjadi titik fokus utama dalam pembentukan generasi muda yaitu para remaja supaya dapat memiliki sifat yang positif, pekndidikan karakter tidak terbatas pada akademis melainkan mencakup pembentukan sikap, kepribadian, nilai-nilai moral.<sup>41</sup> Pada zaman sekarang dengan kemajuan tekhnologi pendidikan karakter sangatlah penting untuk dikembangkan, karena sudah

---

<sup>38</sup> Ahmad Riyadi et al., "Pendidikan Karakter Bagi Remaja Masa Kini," *Jurnal Pendidikan Dosen Dan Guru* 2, no. 2 (2022), <https://jurnal.pcpergunubatanghari.com/index.php/>.

<sup>39</sup> Siti Rahmah, Akhlak Tasawuf. ....2021: 1

<sup>40</sup> Piedad Magali Guarango, "Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, Donal Adrian," *STUDI LITERATUR: MEDIA SOSIAL "TIKTOK" DAN PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA* 7, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

<sup>41</sup> & Muhammadong Pattiran, M., Songbes, A, M, H., Arrang, R., Herman., Vanchapo, A, R., "Strategi Pendidikan Karakter : Membentuk Etika Dan Nilai Pada Generasi Muda," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 11369–76.

banyak remaja yang memiliki sifat dan perilaku yang bertentangan dengan kehidupan masyarakat, yang mana masyarakat Indonesia lebih tertarik dengan budaya luar dan menganggapnya sebagai budaya baru yang menarik hal tersebut yang mengakibatkan mrosotnya moral bagi remaja yang dikenal dengan “Dekadensi Moral” yang melanda bukan orang dewasa saja akan tetapi remaja sebagai penerus bangsa juga terdampak.<sup>42</sup>

## 2. Konsep Karakter Percaya Diri

Percayaan diri merupakan hal yang sangat penting yang dimiliki seseorang karena dengan percaya diri seseorang dapat melakukan suatu perbuatan untuk melihat potensi yang ada dalam dirinnnya, sebab itu dalam hal ini melatih kepercayaan diri dengan menggunakan tehnik psikodrama yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting IPNU dimana membantu setiap anggota dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anggotanya.<sup>43</sup>

Dalam melatih pembentukan karakter percaya diri bagi setiap individu dapat menerapkan bebrbagai cara sebagai sarana untuk menambah kemampuan percaya diri, diantaranya;

- a. Menambah kemampuan diri, hal ini dilakukan dengan memberi kesempatan bagi anggota IPNU untuk berani tampil berbicara melalui kegiatan psikodrama, baik dalam penampilan internal atau eksternal.
- b. Mendorong individu untuk menampilkan sikap konformis (kenyamanan) supaya dapat diterima oleh individu lain atau kelompok, hal ini dilakukan oleh pengurus terhadap setiap individu saling melakukan interaksi dengan memberikan arahan untuk selalu berperilaku yang baik sesama anggota dan saling menghormati.

---

<sup>42</sup> Andi Arif and Yunika Triana, “Urgensi Pendidikan Karakter Remaja Di Era Society 5.0,” *ETNITAS: Jurnal Pendidikan San Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2023): 3, <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i18.6621>.

<sup>43</sup> Fitrie Megianti, Heris Hendriana, and Wiwin Yuliani, “LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI SMKN 6 GARUT,” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 5, no. 6 (November 29, 2022): 430–432.

- c. Mendorong individu untuk berani menerima dari penolakan orang lain, dimana setiap individu memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga dalam berperilaku tidak sama ada yang mendapatkan penerimaan dan penolakan dari setiap individu, sebab itu sebagai pengurus dapat memberikan bimbingan bagi individu, serta meyakini dirinya untuk dapat bisa menerima masukan dari orang lain.
- d. Menanamkan pengendalian diri yang baik, dengan memberikan pengetahuan mengenai pengendalian diri ketika sedang emosi yang keluar secara tiba-tiba dan memberikan pola pikir dan cara pandang yang positif sehingga emosi tersebut dapat stabil.
- e. Menumbuhkan cara pandang positif, dengan cara memberikan pengetahuan mengenai cara berpikir positif, dengan berpasangan baik dengan individu lain.<sup>44</sup>

Dengan menambah kemampuan dalam dirinya tentunya remaja dapat memiliki percaya diri yang tinggi, remaja yang memiliki karakter percaya diri yang tinggi dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut;

- a. Keyakinan akan kemampuan diri, merupakan sikap positif dalam diri individu dengan paham sesuatu yang akan dilakukan.
- b. Optimis, merupakan sikap individu yang memiliki pandangan baik mengenai sesuatu yang dilakukan sesuai dengan harapan dan kemampuan.
- c. Objektif, merupakan sikap individu dalam memandang permasalahan dengan membenarkan sesuatu yang wajar bukan menurut pribadinya.
- d. Bertanggung jawab, merupakan sikap individu untuk menanggung suatu permasalahan sesuai dengan konsekuensi yang sudah ditetapkan.
- e. Rasional, merupakan sikap individu dalam menganalisis pada suatu masalah atau suatu kejadian, dengan menggunakan pemikiran yang masuk akal dan sesuai dengan kenyataan.

---

<sup>44</sup> Akbar, "Economics and Digital Business Review Upaya Membangun Nilai-Nilai Percaya Diri Pada Siswa Di MA SMIP 1946 Banjarmasin."

- f. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, merupakan sikap yang menerima sesuai dengan kenyataan yang ada dan tetap fokus dengan diri sendiri dengan terus belajar dan terbuka dalam hal-hal baru.
- g. Memiliki harapan yang realistis, merupakan sikap ketika impian dalam dirinya tidak terwujud, kemudian dapat mengambil sisi positif dalam situasi yang terjadi.
- h. Memiliki pengendalian yang baik, merupakan sikap yang memandang keberhasilan dan kegagalan tergantung dirinya, tidak mudah menyerah, dan tidak tergantung atau mengharap bantuan dari orang lain.<sup>45</sup>

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Percaya Diri

Heri Gunawan yang dikutip dalam skripsi yang ditulis oleh Desi Anggraini factor pembentukan ada dua macam yaitu factor internal dan factor eksternal.

#### a. Factor internal terdiri dari;<sup>46</sup>

##### 1) Insting atau naluri

Insting merupakan sifat yang dapat melakukan suatu perbuatan yang dapat menyampaikan tujuan secara berfikir terlebih dahulu yang mengarah ketujuan tersebut dan tidak didahului perbuatan dan latihan.

##### 2) Adat atau kebiasaan

Kebiasaan merupakan perbuatan atau tingkah laku yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga mudah untuk dilakukan, factor ini memegang peranan yang penting dalam pembentukan karakter.

##### 3) Kehendak atau kemauan

Dalam hal ini memiliki maksud bahwa sanya individu memiliki kemampuan dalam melaksanakan semua ide dengan

---

<sup>45</sup> Janardi, Putra, and Ul, "Kecemasan Percaya Diri Motivasi Berprestasi Siswa Ektrakurikuler Bola Voli" *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 1*, no. 1 (2024): 11-19.

<sup>46</sup> Anggreani, "Pembentukan Karakter Remaja Melalui Pendidikan Islam Dalam Keluarga Di Desa Dusen Baru II Bengkulu Tengah, Skripsi, (Bengkulu; UIN Fatmawati Sukarno), 2022: 39-40.

berbagai tantangan dan rintangan akan tetapi sesekali tidak mau tunduk dengan rintangan tersebut.

4) Suara batin atau suara hati

Dalam diri setiap manusia terdapat sebuah kekuatan dimana pada waktu yang tertentu memberikan isyarat atau peringatan apabila melakukan hal-hal yang memiliki potensi buruk dan bahaya, kekuatan tersebut merupakan suara batin atau suara hati, suara hati tersebut selain memberikan peringatan terhadap hal yang buruk juga mendorong perbuatan baik.

5) Keturunan

Factor keturunan ini sering kita jumpai apa bila anak-anak berperilaku sama seperti perilaku orang tuanya itulah yang dinamakan faktor keturunan. Secara garis besar factor keturunan dibagi menjadi dua macam yaitu sifat jasmaniyah seperti fisik, dan sifat ruhaniyah yaitu kekuatan naluri dalam diri yang diturunkan kepada anak.

b. Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal terdapat pada lingkungan dan pendidikan, dimana lingkungan dibagi menjadi dua diantaranya lingkungan yang bersifat benda dan lingkungan dari pergaulan yang memiliki sifat rohani, dengan dua faktor tersebut karakter setiap individu dapat berubah dan dengan adanya bimbingan yang tepat.<sup>47</sup> Di antara faktor eksternal yaitu;

- 1) Pendidikan, merupakan sebagai usaha yang dilakukan dalam meningkatkan diri dalam segala aspek, pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar karena naluri pada seseorang dapat dibangun dengan searah baik yang dilakukan oleh pendidikan

---

<sup>47</sup> Netty Anggraini, Ambiyar, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu," *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional* 6, no. 2 (2021): 40, <https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4729>.

disekolah formal, pendidikan informal dilingkungan keluarga dan pendidikan informal yang ada dimasyarakat.

- 2) Lingkungan, merupakan hubungan antar manusia dengan manusia, manusia dengan alam sekitar. Oleh sebab itu manusia harus bisa untuk bergaul dan dalam pergaulannya memiliki kepengaruhannya antara pikiran, sifat, dan tingkah laku. Adapun lingkungan dibagi menjadi dua ialah;
  - a) Lingkungan yang bersifat kebendaan, merupakan keberadaan alam yang mempengaruhi tingkah laku manusia, lingkungan alam ini dapat mematangkan atau mematahkan pertumbuhan bakat yang dimiliki individu.
  - b) Lingkungan yang bersifat kerohanian, dimana individu hidup dalam lingkungan yang baik dapat memberikan efek pembentukan kepribadian yang baik, begitu pula sebaliknya individu yang hidup dilingkungan yang tidak baik maka akan terpengaruhi kepribadiannya oleh lingkungan tersebut.<sup>48</sup>

## **B. Pembentukan Karakter Pada Remaja**

### **1. Perkembangan Psikologis Remaja**

Menurut Jhon W. Santrock remaja ialah perkembangan transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang mencakup biologis, kognitif, dan sosial emosional, dan juga WHO (*World Health Organization*) berpendapat remaja merupakan masa dimana individu berkembang dari saat pertama menunjukkan seksualitas hingga kematangan, perkembangan psikologis dari kanak-kanak ke dewasa dan pola identifikasi diri, peralihan dari ketergantungan sosial yang penuh dengan keadaan yang lebih relatif mandiri.<sup>49</sup> Masa remaja menurut *Mappiare* dalam karya ilmiahnya

<sup>48</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, 2022.

<sup>49</sup> Titik Iswari, "METODE DAKWAH BIL HIKMAH SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DI DESA GUNUNG RAYA KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR," *Skripsi ,Institut Agama Islam Negeri Metro* (2020), <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://>

Mohammad Ali, dkk, remaja berada pada umur 13-22 tahun bagi laki-laki, 12-21 tahun bagi perempuan, umur remaja tersebut dibagi kembali lagi menjadi dua yaitu, pada umur 12 atau 17 sampai dengan umur 17 atau 18 tahun yang biasa disebut dengan remaja awal dan umur 17 atau 18 tahun sampai dengan umur 21 atau 22 disebut dengan remaja akhir, berbeda dengan dengan amerika serikat jika seorang individu sudah mencapai pada usia 18 sudah bisa dikatakan dewasa dan bukan pada usia 21 tahun seperti sebelumnya *Hurlock* dalam karya yang ditulis Mohammad Ali, dkk, umuran tersebut terdapat pada remaja dibangku sekolah menengah.<sup>50</sup>

Pada remaja awal terjadi perubahan jasmani yang sangat cepat sehingga sangat memungkinkan terjadinya kegoncangan kecemasan, kekhawatiran dan emosi, dan pada remaja awal mengalami konflik pada diri yang bersifat psikologis seperti sikap independent, rasa ingin bebas, dan tidak ingin terkait dengan aturan dengan keluarga (orang tua). Kemudian pada masa remaja akhir bisa dikatakan dari pandangan kecerdasan dan jasmani telah mendekati sempurna yang berarti seluruh anggotanya berfungsi dengan baik, kecerdasannya telah dianggap selesai pertumbuhannya, hanya penggunaan dan perkembangan yang perlu diperhatikan.<sup>51</sup>

Masa remaja banyak mengalami perubahan dalam seluruh sikap pembagian masa remaja disebut dengan masa sosial, lingkungan sosial dan hubungan sosial yang terjadi pada masa remaja, yaitu; a). Lingkungan teman sebaya, yang mana berkecenderungan lebih senang berada diluar rumah untuk bergabung teman-temannya, hal ini karena masa remaja mencari rasa aman yang ada dalam dirinya dan hal tersebut ditemukan pada teman sebayanya dan mempunyai rasa untuk diterima oleh orang-orang

---

[/www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049](http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049)<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>

<sup>50</sup> Abin Syamsuddin Makmum, "Karakteristik Perilaku Dan Kepribadian Pada Masa Remaja," *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, no. 2 (2017): 17–23, <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/220>.

<sup>51</sup> Fakhrol Rijal, "PERKEMBANGAN JIWA AGAMA PADA MASA REMAJA (AL-MURAHIQAH)," *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2017).

dilingkungannya, b). Lingkungan keluarga, hal yang sering kita jumpai pada aspek ini yaitu individu remaja susah untuk berkomunikasi dengan kedua orang tua yang dikarenakan berpikiran orang tua tidak adil antara dirinya dan orang lain, c). Lingkungan sekolah, hal ini sangatlah karena sekolah sebagai lembaga pendidikan yang telah memberi pengaruh lewat nilai-nilai dan norma-norma yang telah diajarkan. Remaja pada zaman sekarang yang paling banyak mengalami perubahan yaitu perubahan moral banyaknya moral remaja yang menyimpang dari agama akibat pergaulan yang bebas tanpa diimbangi pemantauan oleh orang tua untuk mempelajari agama karena moral tersebut akan membawa seorang remaja untuk berperilaku baik atau menyimpang (salah).<sup>52</sup>.

## 2. Tahapan Proses Pembentukan Karakter Remaja

Karakter tentunya tidak langsung terbentuk begitu saja melainkan melalui beberapa tahapan atau proses supaya karakter tersebut dapat dipahami dan dipraktikkan oleh setiap individu remaja. *Bustami* menjelaskan proses dalam pembentukan karakter yang dibagi menjadi enam tahapan,<sup>53</sup> diantaranya sebagai berikut;

- a. Pengenalan, merupakan pengenalan terhadap nilai-nilai yang memiliki nilai positif dari berbagai sumber baik dari ajaran agama dan sosial yang ada dan melakukan pengenalan dari berbagai karakter dilingkungan sekitar melalui pembelajaran yang dilakukan baik dalam jalur keluarga, sekolah formal dan non-formal, lingkungan masyarakat atau teman sebaya.
- b. Pemahaman, merupakan proses lanjutan dimana remaja sudah mengetahui nilai-nilai yang sudah diberikan oleh orang tua, guru atau tokoh masyarakat yang memberikan penjelasan sederhana sehingga

---

<sup>52</sup> Eva Siti Maria, MPd Smpn, and Bungursari-Purwakarta-Jawa Barat, "PERKEMBANGAN AGAMA PADA MASA REMAJA DALAM KAJIAN PSIKOLOGI AGAMA," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022).

<sup>53</sup> Anwar and Yani, "PERAN ORGANISASI PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA IKATAN PELAJAR PUTERI NAHDLATUL ULAMA (IPNU IPPNU) DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME PADA REMAJA DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO."

remaja memiliki rasa ingintau untuk melakukan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupannya.

- c. Penerapan, merupakan memberi kesempatan bagi setiap remaja untuk untuk mempraktekkan nilai-nilai karakter yang sudah perkenalkan dan dipahami dalam dirinya.
- d. Pengulangan atau pembiasaan, merupakan penerapan dari nilai-nilai yang sudah diajarkan kepada remaja, karena terkadang nilai-nilai yang sudah diajarkan pada remaja tidak sepenuhnya dipraktekkan, sebab itu perlu adanya motivasi bagi remaja untuk dapat melakukan nilai-nilai yang sudah diajarkan.
- e. Pembudayaan, merupakan proses yang memerlukan peran dari berbagai pihak baik yang sudah melakukan nilai-nilai karakter tersebut seperti orang tua, lingkungan masyarakat, teman sebaya. Karena ketika nilai-nilai yang sudah diajarkan oleh individu tidak dipraktekkan dalam hidupnya tentunya memiliki rasa yang tidak nyaman sehingga individu memiliki paksaan untuk melakukan nilai-nilai karakter.
- f. Internalisasi menjadi karakter, nilai karakter akan menjadi kuat apabila ada sebuah dorongan dan kesadaran dalam diri untuk selalu menerapkan nilai-nilai karakter yang sudah diajarkan, sehingga individu akan senantiasa melakukannya.

### **C. Peran IPNU Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri**

#### **1. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama**

IPNU merupakan salah satu badan otonom dari organisasi terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama, organisasi ini tersebar diseluruh Indonesia, semua tingkatan tersebar disemua wilayah dari tingkat Nasional, Provinsi, Kabupaten/kota, kecamatan, Desa, Sekolah/Madrasah bahkan sampai dalam tingkat perguruan tinggi.

Organisasi IPNU adalah organisasi yang bersifat keterpelajar, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan Ahlusunnah Wal-Jamaah, dalam organisasi IPNU memiliki ikrar atau semboyan dari

organisasi yaitu “Belajar, Berjuang, Bertaqwa” yang mempunyai arti untuk senantiasa selalu untuk menuntut ilmu pengetahuan untuk mengemban kecerdasan, berjuang menjaga keutuhan NKRI dan terlaksana syariat ajaran Islam sesuai dengan faham ahlusunnah wal-jamaah dan senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT.<sup>54</sup>

IPNU menganut Islam Ahlul-sunnah Waljamaah yang berdasarkan 4 madzhab yaitu Imam Syafi’i, Imam Hambali, Imam Maliki, dan Imam Hanafi, dalam kehidupan berbangsa IPNU berdasarkan Pancasila, pendidikan, kekeluargaan, dan beragama. Dalam menjalankan hal tersebut IPNU sebagai organisasi yang besar ditingkat remaja tentunya memiliki fungsi,<sup>55</sup> diantara fungsi tersebut adalah;

- a) Sebagai wadah pelajar NU sebagai tempat estafet dalam menjutkan rasa semangat, jiwa, dan nilai-nilai Nahdliyin.
- b) Sebagai wadah komunikasi pelajar NU untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah dan mengembangkan syariat Islam
- c) Sebagai wadah kaderisasi NU dalam mempersiapkan diri setiap remaja dalam masyarakat.

Organisasi IPNU memiliki pembagian atau cakupan wilayah dari mulai Pimpinan Pusat (PP) yang berada di Ibu Kota Negara setelah itu berada di Pimpinan Wilayah (PW) yang berada di Ibu Kota Provinsi setelah itu berada di Pimpinan Cabang (PC) yang bertempat pada Ibu Kota Kabupaten setelah itu berada di Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang bertempat di Kecamatan setelah itu Pimpinan Ranting (PR) yang bertempat di Desa kemudian ada juga yang bertempat di Lembaga

---

<sup>54</sup> Hani Firgiyani, *Peran Organisasi Dalam Menumbuhkan Rasa Hubbul Wathan Terhadap Anggota Ippnu Di MAN 1 Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2021: 1

<sup>55</sup> M ANGGARA PUTRA DICKY, “Peran Organisasi Ippnu-Ippnu Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Di Ma Al-Azhar Sampung Ponorogo” (2023).

pendidikan dinamakan Pimpinan Komisariat (PK) dan (PKPP<PKPT) untuk di lembaga pondok pesantren dan perguruan tinggi.<sup>56</sup>

## 2. Peran IPNU Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri

IPNU sebagai wadah bagi remaja NU tentunya memiliki peran dalam pengembangan, dan pembinaan bagi anggotanya, salah satunya dalam pembentukan karakter percaya diri, dalam membentuk karakter remaja sangatlah memiliki peran dimana IPNU termasuk organisasi pemuda yang sudah terstruktur, sehingga memiliki peran bagi remaja sebagai pembinaan secara kelembagaan/korganisan sehingga dapat membentuk karakter percaya diri setiap remaja. Peran sendiri dalam *Kamus Bahasa Indonesia* memiliki arti (kedudukan atau status) beberapa tingkah yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat berguna di masyarakat dan harus dilaksanakan.<sup>57</sup> Menurut Ahmad Prayogi dalam Skripsinya yang dikutip oleh *Levison* peran mencakup 3 hal,<sup>58</sup> diantaranya;

- a) Peran meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam bermasyarakat.
- b) Peran merupakan sebuah konsep yang dilakukan oleh individu dalam bermasyarakat dan organisasi.
- c) Peran dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting dalam struktur sosial masyarakat.

Sebagai wadah bagi pemuda atau remaja yang tentunya memiliki karakter yang dinamis (perkembangan psikis dan emosional) yang menghadapi perubahan sosial dan kultural, menjadikan IPNU sebagai sumber daya manusia untuk perkembangan dimasa sekarang dan masa depa.

---

<sup>56</sup> Anwar and Yani, "PERAN ORGANISASI PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA IKATAN PELAJAR PUTERI NAHDLATUL ULAMA (IPNU IPPNU) DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME PADA REMAJA DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO, Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 11, No. 2, 2023

<sup>57</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1998), hlm. 667. 8

<sup>58</sup> Prayogi, "Peran IPNU Dan IPPNU Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Desa Banyudono, Dukun Magelang Skripsi ,Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,(2022)

Maka dari itu fungsi IPNU sebagai pembentuk karakter percaya diri diantaranya sebagai;

- a) Sebagai Informator, yang memiliki peran sebagai informan, dimana organisasi IPNU menjadi salah satu sumber informasi dalam pembentukan karakter percaya diri.
- b) Sebagai Komunikator, merupakan peran organisasi IPNU yang dapat menyampaikan pesan atau menerima pesan, dimana organisasi IPNU menyampaikan pesan-pesan yang untuk disampaikan kepada lingkungan sekitar dan dapat meneri pesan dari remaja atau masyarakat.
- c) Sebagai Motivator, tentunya menjadi organisasi remaha dapat memberikan peran yang bermanfaat bagi dirinya dan lingkungan sekitar, sehingga remaja yang sudah mengikuti IPNU menjadi semangat dan termotivasi.
- d) Sebagai Edukator, dimana peran IPNU sebagai pendidik bagi remaja-remaja dilingkungan, dalam mendidik remaja dengan menggunakan kegiatan yang bersifat mendidik dan memiliki peran untuk mengubah prespektif masyarakat mengenai remaja melalui kegiatan IPNU.
- e) Sebagai Innovator, dimana IPNU memiliki peran dalam memberikan inovasi kepada remaja-remaja dengan mengadakan kegiatan yang baru atau dapat mengaktifkan kegiatan yang sudah ada dengan cara-cara yang lebih menarik.
- f) Sebagai Fasilitator, dimana IPNU memiliki peran bagi remaja dalam pengembangan diri dalam remaja yang didukung oleh pengurus, dimana IPNU memberikan fasilitas bagi remaja untuk pengembangan diri.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Prayogi , “Peran IPNU Dan IPPNU Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Desa Banyudono, Dukun Magelang Skripsi ,Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,(2022.

## D. Psikodrama Sebagai Pembentukan Karakter Percaya Diri

### 1. Definisi Psikodrama

Psikodrama ini dapat dikaitkan dengan layanan bimbingan dan konseling, karena dengan permainan peran seorsang individu bisa memahami tentang bayangan karakter yang ada baik dalam dirinya sendiri ataupun yang ada pada individu lain, selain itu juga dengan menggunakan psikodrama individu dapat bisa menyelaikan masalahnya dengan mengambil Pelajaran atas peran-peran yang telah dilakukan dalam kegiatan psikodrama tersebut.<sup>60</sup>

Psikodrama merupakan permainan peran yang dilakukan dari setiap individu yang membentuk kelompok, yang mana dapat menjadi sarana dalam bimbingan kenseling kelompok. Menurut Kipper & Roselvelt tehnik psikodrama merupakan salah satu cara berbicara melalui gerak tubuh, dengan membayangkan masa terdahulu yang ditarik ke masa sekarang yang menjadi kemungkinan individu tersebut bisa menjadi protragonis dalam memproses kenangan dengan bombing pemimpin dan partisipan dari anggota, dan juga menurut Damyati yang ditulis Ambarwati dalam karyanya psikodrama merupakan upaya memecahkan sebuah masalah dengan tehnik pementasan drama.<sup>61</sup>

Teknik-teknik dalam psikodrama diantaranya; a) teknik pemanasan dengan tujuan supaya memiliki keyakinan dalam memainkan peran, b) pengelompokan yaitu pembagian yang disesuaikan sesuai dengan peran, c) teknik berbicara dan monodrama merupakan yang paling penting supaya individu dalam berbicara tidak gugup, d) pemindahan peran, alur dari teknik tersebut sebelum melakukan psikodrama dengan melakukan teknik pemanasan selanjutnya mengelompokkan peran-peran sehingga dapat berlatih teknik berbicara sehingga dapat melakukan pemindahan peran

---

<sup>60</sup> Antika, Sari, *Efetifitas Konseling Kelompok Dengan Metode Psikodrama Untuk Mengatasi Prilaku Bullying Siswa Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga*.

<sup>61</sup> Cici Febrianti, Rima Irmayanti, and Program Studi Bimbingan dan Konseling, "TEKNIK PSIKODRAMA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU MEROKOK SISWA SMA" 2, no. 3 (2019): 4. *Jurnal Focus*, Vol. 2, No. 3 2019

sesuai dengan tema dari psikodrama.<sup>62</sup> Dari teknik psikodrama memiliki tujuan yang diungkapkan oleh *moroneo* yang ditulis oleh Yahya, adalah;

- a) Membantu individu atau kelompok dalam memecahkan permasalahannya melalui permainan peran, drama, atau terapi tindakan.
- b) Psikodrama merupakan permainan yang memiliki tujuan supaya individu yang bermain dapat memahami dengan baik tentang dirinya sendiri, konsep pada dirinya, menyatakan kebutuhan-kebutuhan, dan menyatakan reaksinya pada tekanan yang dimiliki oleh dirinya.<sup>63</sup>

Selain itu juga Lusi Liani menulis tujuan dari teknik psikodrama didalam skripsinya, sebagai berikut ;

- a) Membantu individu atau kelompok dalam mengatasi masalah dalam mengontrol emosi, kurang empati, kurangnya motivasi, bersikap agresif, susah berkonsentrasi. Hal ini dilakukan dengan cara bermain peran atau psikodrama.
- b) Supaya individu atau kelompok mendapatkan pengertian yang lebih mengenai dirinya.
- c) Menciptakan kembali suasana fisik dan emosional sesuai yang diinginkan oleh dirinya.<sup>64</sup>

Pada saat pelaksanaan psikodrama memiliki beberapa elemen seperti; pemain antagonis, pemain protagonis, pemain netral, sutradara, peran pembantu, penonton dan panggung, dan juga dalam melakukan psikodrama memiliki tehnik yang dikemukakan oleh Lubis dalam jurnal yang ditulis oleh Archangela Girlani Dwi Lestari dkk, seperti; 1) *creative imagery*, 2) *the magic shop*, 3) *sculpting*, 4) *The doble and multiple techniques*, 5) *role reversals*, 6) tehnik berbicara, 7) monodrama, 8) tehnik

---

<sup>62</sup> Siti Nuraida Amanah, Neng Silva, and Naeila Rifatil Muna, "Penerapan Bimbingan Dan Konseling Dengan Teknik Psikodrama Dalam Lingkup Pendidikan," *Merpsy Journal* 16, no. 1 (2024): 15, <https://doi.org/10.22441/merpsy.v16i1.24515>.

<sup>63</sup> Ibid: 4-5

<sup>64</sup> Lusi Liani, "PSIKODRAMA SEBAGAI METODE KONSELING KELOMPOK PADA REMAJA DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA HARAPAN KOTA BENGKULU SINOPS," *Nature Microbiology* 3, no. 1 (2020): 15,.

cermin, kemudian dalam pementasan psikodrama memiliki tiga tahap, adalah *warming up*, *action*, dan *sharing* atau *closing*.<sup>65</sup>

Dalam pelaksanaan pembentukan karakter percaya diri melalui psikodrama memiliki kelebihan dan kekurangannya, yaitu;

- a) Kelebihan, diantaranya; dapat mengembangkan kreativitas individu melalui peran yang dimainkan, dapat menumbuhkan kerja sama antara individu dengan individu lain, dapat mengetahui bakat seni dan drama, dan memiliki keberanian dalam berpendapat.
- b) Kekurangan, diantaranya; kurangnya kesungguhan dengan malu-malu saat menampilkan drama, yang menjadikan tidak tercapainya tujuan oleh si pendengar dan pemain, dan juga menertawakan tingkah laku pemain sehingga merusak suasana.<sup>66</sup>

Penampilan psikodrama juga terdapat komponen dalam psikodrama supaya berjalan sebaik mungkin, diantaranya; a) panggung permainan dimana sebagai tempat psikodrama dilaksanakan, b) pemimpin psikodrama dimana hal ini diperankan kepada pengurus sebagai sutradara, c) pemeran utama dimana dilakukan oleh remaja yang terpilih dengan memainkan peran dengan menentukan alur atau kejadian yang dimainkan, d) pemeran pembantu dimana diperankan oleh remaja yang mengikuti dalam permainan dengan menggambarkan mempunyai hubungan dengan peran utama, e) penonton yaitu individu atau kelompok yang berada di sekitar panggung permainan dengan memberi dukungan terhadap peran utama dalam memahami situasi.<sup>67</sup>

Dalam pelaksanaan psikodrama memiliki beberapa tahapan dalam penampilan psikodrama yang diungkapkan oleh *Corey* adalah:

---

<sup>65</sup> Girlani et al., "UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA THE EFFECT OF PSYCHODRAMA ON ASSERTIVITY IN UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA ' S STUDENT."

<sup>66</sup> Fitriana Bakhtiar, Farida Aryani, and H Abdullah Sinring, "Penerapan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Siswa XI SMK Negeri 2 Pinrang Implementation of Group Counseling Services With Psychodrama Techniques To Improve Resilience in XI Students at SMK Negeri 2," 2023.

<sup>67</sup> Anjelly Freeska Lopuhaa, "Psikodrama Terapi," *Angewandte Chemie International* 6, no. 11 (2021): 951–52.

- a) *Warm-Up* atau persiapan, adalah ditandai dengan ketua mempersiapkan grup, untuk menampilkan adegan. Dan pada tahap ini dapat menumbuhkan kepercayaan antara individu, rasa yang spontan dan kerja sama kelompok yang maksimal.
  - b) *Action* atau pelaksanaan, adalah proses dimana pelaksanaan psikodrama dengan diikuti berbagai macam karakter tokoh dan masalah-masalah yang dihadapi. Pada tahap ini untuk memberi gambaran individu dengan bermacam-macam karakter dan sikap dalam memutuskan masalah yang dihadapi dengan membawa pikiran kedalam kehidupan yang nyata dengan penuh kesadaran.
  - c) *Sharing / Closing* atau diskusi dengan berbagai pendapat, adalah tahapan yang dipimpin oleh ketua kelompok untuk berdiskusi dengan mendengarkan anggotanya dan memberi semangat kepada anggotanya dengan feedback pelajaran yang dapat diambil dalam penampilan psikodrama.<sup>68</sup>
2. Psikodrama Dalam Memebangun Karakter Percaya Diri Remaja

Psikodrama yang dijadikan intervensi psikologi untuk setiap individu memainkan peran-peran tertentu yang dijadikan individu mengfisualisasikan mengenai permasalahan-permasalahan yang terkait dengan permasalahan-permasalahan kepercayaan diri,<sup>69</sup> sedangkan karakter percaya diri merupakan keyakinan dalam menjalani kehidupan, mempertimbangkan pilihannya dan membuat keputusan sendiri pada dirinya ketika akan melakukan sesuatu, percaya diri akan muncul ketika individu melakukan suatu kegiatan, pekerjaan, atau akan menyalurkan bakat kemampuannya yang dikuasai oleh dirinya.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Antika, Sari, *Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Metode Psikodrama Untuk Mengatasi Prilaku Bullying Siswa Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga*.

<sup>69</sup> Rizkan and Bestari, "Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan."

<sup>70</sup> Wulandari, "PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DI MA MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2024*"

Psikodrama dalam pembentukan karakter percaya diri dapat membantu setiap individu melalui permainan yang memicu individu untuk aktif, berani, yakin, optimis, dan bertanggung jawab dengan peran yang dimainkan, sehingga setiap individu dapat menemukan konsep diri, bisa untuk mengekspresikan ide, dan dapat bergerak sesuai dengan keinginan dengan suasana yang menyenangkan.<sup>71</sup>

Permainan psikodrama merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara berkelompok sehingga setiap individu diharapkan dapat berinteraksi dengan individu lain, sehingga memperoleh informasi, pengetahuan dan pengalaman. Terdapat empat asumsi dalam memainkan peran untuk mengembangkan perilaku dan nilai-nilai sosial, diantaranya; pertama, implisit dimana individu mendapatkan pembelajaran dari penampilan peran-peran dan respon dari individu lain, kedua, individu dapat mengungkapkan perasaan dalam dirinya yang memiliki keterlibatan emosional, ketiga, individu memiliki asumsi mengenai emosi dan ide-ide dapat dijadikan taraf sadar yang dapat ditingkatkan dalam proses kelompok, dengan itu individu dapat belajar dari pengalaman orang lain dalam mengembangkan dirinya secara optimal, keempat, memiliki asumsi psikodrama dalam memiliki proses psikologis yang tersembunyi yang berkaitan dengan sikap, nilai, perasaan dan sistem keyakinan, dengan itu sikap individu dapat berubah dari tokoh yang diperankan melalui evaluasi setelah melakukan penampilan mengenai hal-hal yang dapat dijadikan pembelajaran yang dapat ditiru dan tidak untuk ditiru sehingga individu memiliki perubahan.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Denti Malasari et al., "Pengaruh Terapi Psikodrama Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Di SD Negeri 01 Way Halim Permai," *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian* 21, no. 2 (2024): 95–99, <https://doi.org/10.26576/profesi.v21i2.217>.

<sup>72</sup> Dedi Riyanto, "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 8 Kota Jambi," *Skripsi, Universitas Jambi* (2024).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>73</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dimana memperoleh data berupa tulisan atau kata-kata dari sumber data yang diperoleh atau diamati. Dalam pelaksanaannya peneliti berupaya untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan karakter remaja melalui psikodrama di pimpinan ranting IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yaitu untuk mengamati, menggambarkan dan menceritakan keseluruhan situasi sosial yang ada mulai dari aspek tempat, pelaku yaitu ketua dan anggotanya hingga aktivitas yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lain.

##### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di organisasi IPNU yang menaungi remaja-remaja di Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal. Waktu penelitian yaitu dilaksanakan sejak bulan Juli 2023 sampai dengan bulan Oktober 2024.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2010), hlm. 15.

## C. Subyek dan Obyek Penelitian

### 1. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah orang atau informan yang diamati dalam penelitian.<sup>74</sup> Individu yang diteliti yang berjumlah 5 orang dimana 5 orang tersebut yang merupakan anggota IPNU yang sudah sering mengikuti kegiatan psikodrama. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua ranting dan 2 orang pengurus, 5 anggota dan orang tua dari IPNU Ranting Sukalila

#### a. Ketua Ranting dan Pengurus

Ketua dan Pengurus Ranting yang diambil sebagai data pelengkap dan penguat dari 5 subyek anggota IPNU, dimana 5 anggota tersebut sering mengikuti pementasan psikodrama yang terdiri dari pengurus harian dari organisasi IPNU Ranting Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal.

#### b. Anggota IPNU

Lima anggota IPNU juga menjadi subyek, anggota IPNU tersebut yang bernama Rekan IL, Rekan AF, Rekan ML, Rekan PS, Rekan HM, yang mana sebagai anggota dari Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila dan juga menjadi anggota yang mementaskan psikodrama di Ranting. Peneliti mendapatkan informasi terkait dengan psikodrama dalam membentuk karakter anggota Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila.

#### c. Orang Tua

Orang Tua merupakan seseorang yang sangat mempunyai tanggung jawab dari semua aktivitas yang dilakukan oleh anaknya karena pola asuh dari orang tuanya sebagai wujud dari perhatian dan interaksi antara orang tua dan anak dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan keluarga sangatlah mempunyai pengaruh yang dalam pembentukan karakter dikarenakan anak akan mencontoh sikap yang dilakukan oleh orang tuanya.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013: 298.

<sup>75</sup> Arya Tosanaji, Adyuta Prasasti, and Abi Muhlisin, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Di Smp Negeri x Surakarta," *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 1 (2024): 41.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran dalam penelitian atau yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Obyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah psikodrama dalam membentuk karakter remaja IPNU diwilayah Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk membantu dan mengerti perilaku manusia. Kegiatan tersebut harus menyajikan gambaran riil terhadap peristiwa atau kejadian, observasi yang biasa dilakukan oleh banyak orang awam dipenuhi dengan bias-bias dan kepentingan yang menjadikan hasil observasi yang didapat tidak bisa menjadi ilmiah. Akan tetapi observasi bukan berarti tidak bisa menghasilkan hasil yang valid, observasi bisa menjadikan data yang valid dalam penelitian kualitatif yang menjadikan dasar dan yang paling tua dari ilmu-ilmu sosial dan dari semua bentuk penelitian.<sup>76</sup>

Observasi dalam penelitian ini berisi kegiatan psikodrama yang dilakukan oleh IPNU sebagai sarana pembentukan karakter percaya diri remaja. Adapun data yang didapatkan peneliti berdasarkan dari hasil observasi berupa pelaksanaan kegiatan psikodrama, suasana dalam pelaksanaan, keadaan dari remaja yang ada di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dengan tanya jawab sambil tatap muka ataupun dengan melalui media komunikasi supaya memperoleh data secara terperinci mengenai peristiwa atau tema yang dibahas dalam penelitian dengan memberikan tanggapan dari penelitian, tehnik

---

<sup>76</sup> Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum, Observasi Dalam Psikolog, (Malang; Universitas Muhamadiyah Malang, 2016),: 2

wawancara ini yang digunakan dengan wawancara terarah dan mendalam dimana peneliti menanyakan subjek yang diteliti berupa pertanyaan yang sudah disiapkan, sehingga mendapatkan informasi yang diperoleh dan memperluas konstruksi yang kembangkan peneliti sebagai pengecekan terhadap kehidupan subjek yang diteliti.<sup>77</sup>

Wawancara dilakukan kepada kepengurusan IPNU Sukalila, anggota IPNU Sukalila, orang tua dari anggota IPNU dengan menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Wawancara dilakukan dalam penelitian ini tentang bagaimana perubahan karakter remaja yang aktif dalam organisasi IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah data yang tersimpan dalam bentuk dokumen seperti: arsip foto, surat, hasil rapat, catatan harian, dan sebagainya. Data ini bisa dipakai untuk menggali informasi masa lalu, karena tidak terbatas ruang dan waktu. Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan foto ketika kegiatan yang dilakukan IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter remaja di Wilayah Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal.

## E. Teknik Analisis Data

Data yang peneliti dapatkan berupa data kualitatif, oleh karena itu analisis yang digunakan adalah analisis model kualitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis model interaktif yang dilakukan melalui tiga jalur kegiatan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Ketiga jalur tersebut meliputi: Pertama, reduksi data, yaitu suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik kesimpulan akhir. Kedua, penyajian data yang dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis

---

<sup>77</sup> Ibid. hlmn. 402

dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Ketiga, penarikan kesimpulan yang merupakan bagian akhir dari penelitian ini.

Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian dilakukan, kemudian setelah pengumpulan data selesai dilakukan semua catatan yang ada dilapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan yang berisi uraian dari hasil penelitian yang focus dengan jawaban pada masalah yang diteliti, adalah pembentukan karakter remaja melalui psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalial, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal, sehingga dari analisis dan pengumpulan data tersebut dapat untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menggambarkan tentang pembentukan karakter remaja melalui psikodrama.

Dalam melakukan analisis dan pengumpulan data peneliti dituntut untuk selalu siap untuk bergerak dalam empat cara, yaitu kegiatan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian, sebab itu model analisis data yang digunakan dengan model interaktif,<sup>78</sup> dan dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode non-statistik atau analisis kualitatif dengan metode diskriptif, yang dikembangkan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan dalam menyederhanakan data kedalam konsep, kategori, tema-tema yang diperoleh dari penelitian dilapangan.<sup>79</sup> Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, pada tahap ini pada proses ini data dipilih kemudian disederhanakan dalam penyajian, penmpilan, dan juga untuk menarik kesimpulan sementara.

---

<sup>78</sup> Uswatun Hasanah, "Implementasi Lesson Study Guru Qur'an Hadits Di MTs Sidarahayu," *Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri*, 2023, 37.

<sup>79</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 11–12.

Tujuan peneliti dalam mereduksi data adalah untuk memilih hal-hal yang dikatakan penting dalam proses pembentukan karakter remaja melalui psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh.

## 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui data yang sudah didapat ketika penelitian dapat terorganisasi, tersusun, dalam pola hubungan dari triangulasi data sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

Penyajian data yang disajikan dari data-data yang diambil pokok penting permasalahan dengan menyederhanakan informasi permasalahan yang kompleks ke dalam bentuk sederhana supaya lebih mudah dalam memahaminya.<sup>80</sup> Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk naratif untuk mendeskripsikan pembentukan karakter remaja melalui psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila, Kecamatan Warureja, Kabupaten Tegal.

## 3. Penyimpulan dan Verifikasi

Yaitu sebuah data yang dikemukakan bersifat sementara yang akan berubah apabila nantinya ditemukan bukti-bukti yang akan disimpulkan sementara, data yang sudah diprediksi.<sup>81</sup> Kesimpulan awal yang bersifat sementara, akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang valid selama penelitian berlangsung dan kuat untuk mendukung pengumpulan data selanjutnya.

## 4. Kesimpulan Akhir

Yaitu data akhir dari uraian-uraian yang telah dipaparkan, kesimpulan yang diperoleh dari latar belakang yang menghasilkan kesimpulan sementara yang nantinya akan dibuktikan dan pengecekan dilapangan.<sup>82</sup> Kesimpulan didapatkan dari kesimpulan sementara yang sudah dibuktikan dan pengecekan, data akan disimpulkan sehingga akan menjawab daru rumusan

---

<sup>80</sup> Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020: 379

<sup>81</sup> Ibid: 170

<sup>82</sup> Ibid.: 171

masalah yang sudah dibuat, hasil berupa deskripsi dan gambar sebuah obyek yang masih belum jelas, setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Remaja IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal**

Setiap individu akan memiliki fase perkembangan dalam hidupnya yang berawal dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia, dimana masa remaja merupakan fase perubahan memiliki sifat berupaya untuk meninggalkan sifat kekanak-kanakan dengan berusaha memiliki sifat dan perilaku dewasa. Seperti yang kita jumpai remaja yang mengikuti IPNU merupakan remaja awal dan remaja pertengahan yang mana berada dibangku SMP dan SMA, yang masih mencari jati dirinya dalam melanjutkan kehidupan selanjutnya. Tidak begitu banyak remaja Dk. Sukalila mengikuti IPNU padahal dengan mengikuti keiatan IPNU dapat membantu dalam membentuk karakter, padahal hal tersebut sangatlah penting bagi dirinya dalam menjalankan kehidupannya dari pada menongkrong salah satu rumah untuk bernyanyi-nyanyi dengan menggunakan gitar dan melakukan kegiatan yang tercela dengan berminum-minuman atau taruhan.

Padahal kegiatan di Pimpinan ranting IPNU sangatlah mempengaruhi dalam pembentukan karakter yang dimiliki oleh remaja tersebut yang mana karakter itu dapat dibentuk dari keluarga juga sangat berpengaruh dengan teman sebaya dan masyarakat. Dimana Pimpinan Ranting IPNU tersebut berada di Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, padahal IPNU hadir sebagai wadah yang diikuti oleh remaja sebagai tempat belajar ilmu agama, pembentukan karakternya sendiri dan memahami karakter yang dimiliki oleh orang lain. Seperti yang ungkapkan oleh rekan AF Selaku anggota IPNU Ranting Dukuh Sukalila Desa Sukareja Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal, yakni:

*“Manfaat bagi saya sangat banyak mas, kebetulan saya itu berasal dari keluarga yang memiliki ilmu agama kurang dengan saya mengikuti IPNU secara tidak langsung saya jadi mengerti sedikit tentang ilmu*

*agama, mehami karakter saya sendiri dan masyarakat dan juga dapat berlatih untuk bersosial dengan masyarakat yang ada disini”<sup>83</sup>*

Walaupun kegiatan IPNU sangatlah penting bagi setiap remaja yang mengikutinya akan tetapi Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila belum semaksimal dalam merangkul remaja di Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal yang disebabkan susahnya remaja untuk diajak dalam kegiatan kagamaan yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Seperti yang diucapkan oleh ketua Ranting IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal rekan HS, yakni;

*“Yaa kalau anggota sih seharusnya semua remaja yang ada didesa ini mas tapi dari kami belum bisa merangkul semua jadi sifatnya itu seperti komplek yang ikut menjadi anggota dimana anggota yang sudah ikut untuk mengajak teman-temannya yang belum ikut mas walaupun belum semuanya belum istiqomah melakukannya dimana terkadang remaja yang belum ikut ketika diajak itu sangatlah susah padah dengan kegiatan IPNU dapat bermanfaat bagi dirinya.”<sup>84</sup>*

Kegiatan IPNU tersebut diikuti oleh remaja awal dan tengah yang memiliki usia 11-17 tahun, ada sekitar 4 orang yang masuk kedalam IPNU yang merupakan satu grombolan dan 1 orang pindahan dari luar daerah Sukalila. Kegiatan IPNU tersebut dilaksanakan setiap satu minggu satu kali dengan kegiatan yang bergantian dengan diisi penjelasan kefiqihan dan praktek ibadah, mengaji al-qur’an, sholawatan, dan kegiatan formal seperti makkesta yang diadakan oleh ranting dan lakmud yang diadakan oleh dari IPNU kecamatan, dan juga ada melakukan kegiatan non formal seperti pementasan psikodrama dan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Warureja. Keiatan pengajian kefiqihan, mengaji alqur’an, praktek ibadah diisi oleh ustad setempat dan ketika sholwatan dipimpin oleh anggota secara bergantian, sesuai yang ucapkan oleh ketua ranting rekan HS, yaitu;

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Rekan AF pada tanggal 23 November 2024 pukul 20.00

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ketua Ranting IPNU Rekan HS pada tanggal 23 November 2024 pukul 24.00

*“Kalau yang mengisi pengajian itu dari ustad setempat mas dan juga terkadang dipimpin oleh anggota secara bergilir sesuai dengan ditunjuk ketika rutin”<sup>85</sup>*

Remaja yang mengikuti kegiatan IPNU yang mengikuti dengan tujuan supaya dengan remaja diDukuh Sukalila terhindar dari hal-hal yang negative dan juga sebagai latihan dalam mempelajari karakter untuk dirinya dan belajar bermasyarakat, belajar ilmu agama, dengan perkumpulan remaja IPNU dapat mengambil ilmu dalam kegiatan yang diadakan baik yang diadakan oleh ranting atau diluar ranting. Para remaja di Dukuh Sukalila ini merasakan perubahan pada dirinya sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti. Rasa semangat remaja yang mengikuti IPNU sangatlah tinggi, yang mana dirinya tetap aktif walaupun belum semua remaja mengikuti kegiatan IPNU. Berikut data beberapa remaja yang aktif untuk mengikuti pementasan psikodrama, sebagai berikut :

- a) Nama : IL  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 10 Februari 2006  
 Alamat : Dk. Sukalila RT.03 RW. 01  
 Umur : 18  
 Pendidikan : SMA
- b) Nama : AF  
 Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 14 April 2006  
 Alamat : Dk. Sukalila RT. 02 RW. 02  
 Umur : 18  
 Pendidikan : SMA
- c) Nama : ML  
 Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 10 Mei 2013  
 Alamat : DK. Sukalila RT. 02 RW.01  
 Umur : 11  
 Pendidikan : MTS
- d) Nama : PS

---

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ketua Ranting IPNU Rekan HS pada tanggal 23 November 2024 pukul 24.00

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 29 Desember 2006  
 Alamat : DK. Sukalila RT. 03 RW. 03  
 Umur : 17  
 Pendidikan : SMA

e) Nama : HM

Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 19 Agustus 2013  
 Alamat : DK. Sukalila RT. 02 RW. 01  
 Umur : 11  
 Pendidikan : MTS

1. Visi dan Misi IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal

a) Visi

Terwujudnya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berahlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggungjawab terhadap tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran Islam ahlusunnah wal jamaah.

b) Misi

- 1) Mendorong para pelajar bangsa untuk taat (patuh) dalam menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan yang termaktub dalam ajaran Islam.
- 2) Membentuk karakter para pelajar bangsa yang santun dalam bertindak, jujur dalam berperilaku, jernih dan obyektif dalam berfikir, serta memiliki ide/gagasan yang inovatif.
- 3) Mendorong pemamfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media pengembangan potensi dan peningkatan SDM belajar.
- 4) Mewujudkan kader pemimpin bangsa yang profesional, jujur dan bertanggung jawab yang dilandasi oleh spirit nilai ajaran Islam ahlusunnah wal jamaah.

## 2. Kondisi Karakter Percaya Diri Remaja IPNU Dukuh Sukalila

Remaja yang telah mengikuti kegiatan di IPNU Dukuh Sukalila tentunya memiliki rasa percaya diri yang berbeda-beda, sebab itu IPNU yang merupakan organisasi yang menaungi remaja menjadikan PR bagi IPNU Dukuh Sukalila dalam pembentukan karakter percaya diri yang dimiliki oleh anggotanya. Bentuk yang dilakukan oleh IPNU untuk memberikan pembelajaran pembentukan karakter percaya diri dengan menggunakan penampilan psikodrama yang dilakukan ketika ada kegiatan yang diselenggarakan oleh ranting Sukalila atau diminta untuk penampilan diluar ranting.

Selama mengikuti kegiatan psikodrama yang diadakan oleh IPNU remaja memiliki perbedaan karakter yang sudah dirasakan. Adapun data Remaja yang aktif dalam kegiatan psikodrama di Ranting IPNU perubahan karakter yang dirasakan remaja.

TABEL KEADAAN REMAJA YANG AKTIF DALAM KEGIATAN PSIKODRAMA DI RANTING IPNU

No	Nama	Umur	Sebelum	Sesudah
1.	IL	18	Sulit berkomunikasi, kurang bersosial.	Memiliki rasa percaya diri, mudah dalam berkomunikasi.
2.	AF	18	Sulit berkomunikasi, belum percaya diri, pendiam.	Mudah dalam berkomunikasi, mudah dalam bersosial, dan percaya diri.
3.	ML	11	Sulit bersosial, tidak mempunyai teman, kurang dalam berkomunikasi.	Memiliki rasa percaya diri dalam dan mudah untuk bersosial.
4.	PS	17	Pendiam, dirumah saja dan bergerak jikalau diperintah.	Memiliki sifat kepemimpinan yang matang.

5.	HM	11	Kurang berkomunikasi dan pendiam.	Memiliki rasa percaya diri dan mudah dalam bersosial.
----	----	----	-----------------------------------	---

*Tabel 1. Keadaan Remaja Yang Aktif Dalam Kegiatan Psikodrama Di Ranting IPNU*

Dari beberapa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tersebut tercatat bahwa setiap remaja merasakan perubahan dalam melakukan aktivitas yang berbeda-beda dalam kesehariannya. Perubahan karakter remaja membentuk remaja lebih baik dalam dirinya, dari karakter tersebut remaja lebih siap dan memahami dirinya dalam bermasyarakat.

Sebagai mana yang telah dikatakan rekan HS sebagai ketua IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal dalam pembentukan karakter remaja di IPNU mempunyai struktur kepengurusan untuk melatih remaja untuk bertanggung jawab dan tempat pembentukan karakter.

Dimana sesuai dengan tabel yang sudah dijelaskan diatas dimana subjek memiliki karakter yang berbeda-beda menjadikan kurangnya percaya diri yang ada didalam diri remaja. Sehingga dengan adanya kegiatan psikodrama di IPNU menadikan remaja memiliki percaya diri didalam dirinya untuk bersosial dengan masyarakat.

## **B. Implementasi Kegiatan Psikodrama dalam Pembentukan Karakter**

### **Percaya Diri Remaja**

#### 1. Implementasi Kegiatan Psikodrama

Psikodrama sebagai sarana pembentukan karakter remaja didalam kegiatan IPNU Ranting Sukalila dimana setiap anggota remaja memerankan tokoh yang diperankan dengan mengambil nilai-nilai dari tokoh ataupun dalam alur psikodrama.<sup>86</sup> Remaja IPNU Dukuh Sukalila yang memiliki latar

<sup>86</sup> Liani, "PSIKODRAMA SEBAGAI METODE KONSELING KELOMPOK PADA REMAJA DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA HARAPAN KOTA BENGKULU SINOPS, Skripsi IAIN Bengkulu, (2024)"

belakang yang berbeda-beda dengan dirinya yang masih duduk di bangku sekolah menjadikan melalui organisasi IPNU dapat menjadikan perubahan bagi dirinya. Setiap individu tentunya merasakan yang berbeda-beda dalam dirinya dalam melakukan psikodrama.

Dalam pementasan psikodrama ini diikuti oleh anggota remaja IPNU Sukalila dengan pengambilan peragaan yang sesuai dengan kriteria yang dipilih oleh pembuat naskah dan disepakati oleh remaja yang ditunjuk sebagai tokoh dengan bergelir, hal tersebut dilakukan supaya setiap remaja dapat belajar dan memahami mengenai karakter-karakter yang berbeda di setiap tokoh yang diperankan yang ada dalam pementasan psikodrama. Hal tersebut dirasakan oleh remaja yang ikut dalam penampilan psikodrama dimana remaja memiliki rasa percaya diri dan bisa memahami karakter bagi dirinya untuk bersosial dimasyarakat, hal tersebut dikatan oleh rekan IL, yang mengatakan;

*“saya sih dalam mempelajari karakter melalui psikodrama itu membayangkan jikalau saya sedang ada dilingkungan masyarakat dan memiliki rasa percaya diri untuk tampil didepan orang banyak dan yang paling penting itu berbeda-beda dalam memainkan peran supaya lebih mengetahui banyaknya peran.”<sup>87</sup>*

Dalam penampilan psikodrama tersebut juga dirasakan oleh setiap orang tua yang mengizinkan anak-anak remaja yang ikut di IPNU Dukuh Sukalila, dimana setiap orang tua subjek memberikan nilai yang positif terhadap kegiatan anak-anaknya seperti yang dikatakan ibu RM, yang berkata ;

*“saya sangat senang sekali mas kebetulan saya dan keluarga termasuk pendatang karena kerjaan suami jadi saya mengetahui*

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Rekan IL pada tanggal 23 November 2024 pukul 19.30

*anak saya ikut IPNU saya merasa senang, dan bisa untuk bersosial dengan teman-teman sebayanya dan lingkungan sekitar.”<sup>88</sup>*

Selain sebagai pembentukan karakter bagi remaja IPNU di Ranting Sukalila Kecamatan Warureja, juga sebagai daya tarik bagi remaja-remaja yang belum mengikuti IPNU, selain itu pementasan psikodrama sebagai melatih remaja untuk berlatih berfikir dan bersosial dalam masyarakat yang mana memiliki karakter yang berbeda-beda antara individu satu dengan yang lain dengan dipraktikkan didalam pementasan drama diman remaja yang menjadi tokoh untuk mengambil pembelajarannya untuk menjadi pembelajaran didalam masyarakat. Tentunya dalam pengaplisian pada remaja yang mengikuti pementasan drama tidak semuanya berhasil, hal tersebut diungkapkan oleh ketua Ranting IPNU rekan HS Yang mengatakan:

*“mungkin kalau itu tergantung pada masing-masing remaja yaa mas karena hal tersebutkan tergantung bagaimana setiap anggota memposisikan dirinya dimasyarakat jadi yaa terkadang remaja yang ikut dalam pementasan drama bisa berhasil atau tidak dalam bersosial dan berkomunikasi dengan masyarakat tergantung dengan dirinya dapat memposisikannya atau tidak mas.”<sup>89</sup>*

Pelaksanaan pementasan psikodrama biasanya dilakukan selama dua sampai tiga jam dengan proses latihan kurang lebih satu bulan sebelum pementasan, hal ini dilakukan supaya remaja dapat memahami karakter tokoh yang diperankan dan ketika latihan juga supaya remaja bisa memahami setelah latihan melaksanakan evaluasi supaya mengetahui kekurangannya terhadap remaja-remaja dan juga mempermudah remaja IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja memudahkan pemahaman mengenai karakter tokoh yang diperankan, dalam pementasan psikodrama

---

<sup>88</sup> Wawancara dengan Ibu NR orang tua dari Rekan ML pada tanggal 24 November 2024 pukul 13.00

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ketua IPNU Rekan HS Pada Tanggal 23 November 2024 Pukul 24.00

biasanya menggunakan penampilan yang lucu dengan cerita yang diambil dari nilai-nilai masyarakat sehingga penampilannya tidak begitu monoton sehingga anggota berani dan tidak malu-malu. Seperti yang dikatakan oleh rekan AZ sebagai pengurus :

*“Kalau alurnya sih itu agak sedikit randem yaa mas karena kami dalam penampilannya itu komedi dan juga seperti adat kebiasaan masyarakat sehingga remaja yang ikut dapat mengontrol dirinya ada kala situasi yang lucu dan yang tegang.”<sup>90</sup>*

Tentunya dalam pementasan psikodrama memiliki tahapan yang harus dilalui supaya mencapai tujuan dari adanya psikodrama, tahapan tersebut yang dikemukakan oleh Corey yaitu *Warm-Up*, *Action*, dan *Sharing*,<sup>91</sup> langkah-langkah atau tahapan tersebut dilalui oleh pengurus sebagai sutradara dalam pementasan psikodrama yaitu:

- a) *Warm-Up* atau persiapan, yaitu hal ini dilakukan oleh pengurus pengurus atau ketua ranting yang memiliki peran sebagai sutradara dengan memastikan anggotanya telah siap untuk dipimpin. Pada tahap ini pengurus atau ketua memberikan penjelasan kepada anggota mengenai alur dari penampilan psikodrama dan anggota dibagi tokoh karakter, hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan ikatan antara anggota yang lain.
- b) *The Action* atau pelaksanaan, yaitu bagian dari proses psikodrama yang melibatkan beberapa tokoh yang sudah dijelaskan kepada anggota dengan alur yang sudah disampaikan, pada sesi ini pengurus atau ketua memiliki peran yang sangat penting dimana pada tahap ini ketua dan pengurus membantu anggota dalam menyeting panggung memperdalam peran agar anggota terbawa sepenuhnya dengan karakter tokoh yang diperankan tanpa disadari oleh anggota.
- c) *Sharing/Closing* atau diskusi atau berbagi pendapat, yaitu tahap diskusi dan penutup dimana ketua dan pengurus memberikan

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Rekan AZ selaku Pengurus Pada Tanggal 23 November 2024 Pukul 01.00

<sup>91</sup> Antika, Sari, *Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Metode Psikodrama Untuk Mengatasi Prilaku Bullying Siswa Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga*.

semangan dan dorongan kepada semua anggota yang mengikuti psikodrama dengan *feedback* yang membangun. Dan juga memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk mengungkapkan pendapatnya selama proses psikodrama yang dijalankan.

## 2. Pembentukan Karakter Percaya Diri dalam Psikodrama

Pembentukan karakter percaya diri dalam kegiatan penampilan psikodrama walaupun tidak dilakukan setiap hari akan tetapi sangatlah berpengaruh bagi setiap remaja yang mengikuti IPNU dikarenakan penampilan psikodrama tersebut yang banyak melibatkan banyak orang, yang mana lebih mudah dalam pembentukan karakter bagi anggota remaja yang mengikuti IPNU

Sebagai remaja yang mengikuti pementasan psikodrama terdapat hal yang perlu diperhatikan supaya nilai-nilai tersebut tercapai tujuannya, diantaranya:

- a) Konsentrasi, memiliki fungsi untuk memusatkan pikiran dengan apa yang sedang dilakukan selama pementasan, mempertajam daya ingat, dan menghiangkan rasa gerogi. Krena konsentrasi merupakan awal dari permainan peran sehingga aktor harus bisa menguasai dialog dari alur cerita menjadikan sebagai bagian dalam dirinya, sehingga dapat menyampaikan kepada penonton dengan baik, benar, dan meyakinkan sehingga terkesan natural.
- b) Imajinasi, ialah nyata dimana imajenasi membentuk kenyataan sesuai dengan yang ada dipikiran dalam menjalankan tokoh atau peran.
- c) Observasi, merupakan pengamatan terhadap peran yang dilakukan sebagai contoh dalam dirinya ketika memerankan, sehingga tidak terjadi kesalahan.
- d) Kerjasama, dimana setiap remaja dalam pementasan psikodrama saling membantu dalam pembelajaran karakter sehingga menimbulkan interaksi setiap remaja sehingga remaja dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.

- e) Pesan Non Verbal, merupakan komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh setiap anggota remaja yang biasa menggunakan bahasa atau ekspresi wajah.
- f) Mengoptimalkan momentum, setiap penampilan psikodrama tentunya memiliki adegan-adegan yang penting oleh sebab itu sebagai remaja yang memerankan peran tersebut dapat untuk memahami dan mengingat-ingat tujuan dari pementasan psikodrama dan tujuan ini harus disampaikan kepada penonton.
- g) Disiplin, hal tersebut harus dilakukan oleh remaja yang terlibat dalam pementasan psikodrama yang sudah disepakati semua anggotanya.<sup>92</sup>

Dalam nilai-nilai tersebut subjek telah merasakan perbedaan karakter yang dihadapi walaupun nilai karakter diatas tidak semuanya dirasakan, akan tetapi subjek dalam mengikuti psikodrama sudah memiliki perbedaan karakter dimana remaja sudah bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi, memberi reaksi, memahami dirinya dengan baik hal ini sesuai dengan tujuan dalam tehnik psikodrama yang dikemukakan oleh moroneo. Salah satu perbedaan karakter subjek seperti yang diungkapkan oleh ibu RM orang tua dari rekan ML, yang mengatakan;

*“anak saya itu sebelumnya memang sering dirumah dan kalau punya temen yaa temen-temen dari sekolah mas jarang yang dari lingkungan rumah makanya sekarang anak saya ikut IPNU saya sangat senang karena bisa bersosial tidak hanya disekolah saja melainkan juga dengan lingkungan masyarakat mas dan bisa melatih cara komunikasi dia jikalau menemui orang-orang yan baru ketemu.”<sup>93</sup>*

---

<sup>92</sup> Lucita, “KONSELING ISLAMI DENGAN MODEL PSIKODRAMA TEATER DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF MAHASISWA ANGGOTA UKM TEATER SUA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA”, Skripsi UIN Sunan Ampel(2020).

<sup>93</sup> Wawancara dengan Ibu NR orang tua Rekan ML pada tanggal 24 November 2024 pukul 13.00

Pembentukan karakter yang sudah diatas yang berjumlah 17 sesuai dengan Kementrian Pendidikan Tahun 2013 tidak semuanya diterapkan dalam penampilan psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila, hal itu disebabkan melihat keadaan dari anggota dan juga sebagai hiburan bagi para remaja juga bagi penonton, nilai yang diambil oleh Ranting IPNU diantaranya nilai percaya diri, tanggung jawab, nilai toleransi, dan nilai kepemimpinan, hal itu disampaikan oleh rekan AZ dan AP selaku pengurus dan pembuat teks dan ide dari psikodrama yang ditampilkan yang mengatakan ;

*“kami dalam pementasan psikodrama itu untuk membiasakan remaja supaya dapat memiliki sifat percaya diri mas karena dengan sifat yang percaya diri anak itu bisa untuk melakukan yang lain seperti berbicara yang tidak mlibet, penguasaan panggung yang baik, dan tanggung jawab dengan tokoh yang diperankan.”<sup>94</sup>*

*“yaa itu mas kepedean yang paling utama dalam setiap pementasan, dengan kepedean maka teman-teman dapat berbicara dan menguasai panggung tanpa adanya keraguan, jiwa kepemimpinan, rasa tanggung jawab dengan tokoh yang diperankan dan juga rasa toleransi mas karena tentunya teman-teman memaklumi peran-peran yang ditampilkan itu sangat berkreasi dan unik-unik.”<sup>95</sup>*

Dari nilai-nilai yang disebut kan diatas dan rasa perubahan dari remaja menjadikan program tersebut dapat dikatakan berhasil bagi pembentukan bagi setaing anggota IPNU. Dimana nilai yang ditonjolkan dalam kegiatan psikodrama tersebut seperti nilai percaya diri, berkomunikasi, toleransi dan juga kepemimpinan, hal tersebut dikatakan oleh pengurus rekan AP sebagai perencanaan dalam pementasan psikodrama yang mengatakan :

---

<sup>94</sup> Wawancara dengan Rekan AZ selaku pengurus pada tanggal 23 November 2024 pukul 01.00

<sup>95</sup> Wawancara dengan Rekan AP selaku Pengurus pada tanggal 23 November 2024 pukul 01.00

*“Yaa itu mas kepedean yang paling utama dalam setiap pementasan, dengan kepedean maka teman-teman dapat berbicara dan menguasai panggung tanpa adanya keraguan, jiwa kepemimpinan, rasa tanggung jawab dengan tokoh yang diperankan dan juga rasa toleransi mas karena tentunya teman-teman memaklumi peran-peran yang ditampilkan itu sangat berkreasi dan unik-unik.”<sup>96</sup>*

Pementasan psikodrama dalam membentuk kepercayaan psikodrama selalu menggunakan obrolan spontan dan penampilann yang aneh menjadikan penonton tertawa dengan tuntutan remaja harus berani dalam memerankan tokoh yang telah disepakati dapat melatih percaya diri, hal tersebut dikatan oleh pengurus rekan AZ yang mengatakan ;

*“Kalau alurnya sih itu agak sedikit randem yaa mas karena kami dalam penampilannya itu comedi dan juga seperti adat kebiasaan masyarakat sehingga remaja yang ikut dapat memaklumi peran-peran yang ditampilkan itu sangat berkreasi dan unik-unik situasi yang lucu dan yang tegang.”<sup>97</sup>*

### 3. Perkembangan Karakter Remaja Pasca Mengikuti Kegiatan Psikodrama

Pembentukan karakter merupakan sifat yang dimiliki individu, seperti yang sudah kita tahu pada usia remaja merupakan fase kedua dalam proses pertumbuhan dimana memiliki ciri-ciri psikis diantaranya masih mencari jati diri, emosi yang belum stabil, pengembangan kemampuan sosial, sehingga diharapkan dengan mengikuti kegiatan ini dapat menjadikan remaja untuk mempermudah menemukan konsep dirinya dan memiliki tujuan dalam menghadapi kehidupan.

Dengan perkembangan karakter yang dimiliki ketika usia remaja dapat memberikan keuntungan bagi dirinya dalam menjalankan kehidupan.

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Rekan AP selaku Pengurus pada tanggal 23 November 2024 pukul 01.00

<sup>97</sup> Wawancara dengan Rekan AZ selaku Pengurus pada tanggal 23 November 2024 pukul 01.00

Pembentukan tersebut dilakukan oleh kelompok IPNU Dukuh Sukalila dengan memberikan aktivitas sebagai pembentukan karakter bagi remaja dengan menggunakan penampilan psikodrama yang diikuti oleh semua anggota dengan penampilan di beberapa kegiatan baik dilakukan diranting sendiri atau diranting lain dan juga dikecamatan, hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh ketua IPNU rekan HS, yang mengatakan ;

*“kegiatan ini dilakukan kalau ada efen yaa mas, misalkan dari IPNU kecamatan ada kegiatan lomba pentas seni nanti kita ikut dengan penampilan psikodrama dan juga sering diundang untuk mengisi kegiatan sebagai hiburan ssebagai penutup acara seperti ada makesta dari ranting lain mas.”<sup>98</sup>*

Dengan pementasan psikodrama yang dilakukan secara terus menerus sehingga dapat menjadikan efek dari pembentukan karakter bagi remaja IPNU Dukuh Sukalila. Dari kegiatan ini dimana remaja merasakan perubahan karakter yang dimiliki yang dilihat dari masing-masing individu yang aktif dalam mengikuti kegiatan pementasan psikodrama sebagai berikut :

- a) Rekan IL, mengalami perubahan dalam dirinya yang mana lebih percaya diri, dimana rekan IL, berani untuk menyampaikan pendapat di depan orang banyak dan juga lebih gampang untuk berkomunikasi dan memahami masyarakat, rekan IL tergantung anggota yang aktif dalam IPNU Dukuh Sukalila, sebagaimana yang diungkapkan :

*“Saya mengikuti IPNU kurang lebih itu sudah tiga setengah tahun mas dari merekrut anggota yang sangat susah untuk diajak ikut rutin sampe sekarang yang anggota banyak walaupun kadang pas rutin ndak semuanya berangkat.”<sup>99</sup>*

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ketua Ranting IPNU Rekan HS pada tanggal 23 November 2024 pukul 24.00

<sup>99</sup> Wawancara dengan Rekan IL pada tanggal 23 November 2024 pukul 19.30

Kegiatan yang dilakukan di IPNU yang dilakukan setiap minggunya menjadikan rekan IL memiliki perkembangan karakter yang baik. Selain kegiatan setiap minggu rekan IL juga mengikuti pementasan psikodrama dan juga mengikuti pendidikan formal dan non formal yang diadakan IPNU dalam pembentukan karakter percaya diri dalam dirinya. Dengan kegiatan yang sudah diikuti mengalami perubahan dalam dirinya, sesuai yang diungkapkan:

*“Saya rasakan sih menjadi lebih siap jikalau ada kegiatan yang mendadak atau tidak saya berani untuk berbicara karena kegiatan di IPNU yang saya ikuti seperti Makesta, Lakmud, Diklatama dan rutin serta pementasan drama dimana kegiatan itu sangat membuat saya menjadi berani untuk bertanggung jawab, berkomunikasi, berbicara didepan orang banyak dan penampilan drama yang saya ikuti menjadi tau sifat-sifat orang untuk membayangkan sifat yang ada dimasyarakat.”<sup>100</sup>*

Dari yang sudah diungkapkan oleh rekan IL, menunjukkan bahwa memiliki rasa tanggung jawab dan percaya diri dalam dirinya, menjadikan dirinya dapat berkomunikasi dengan mudah dengan orang lain. Dengan pengetahuan yang telah dimiliki dalam pementasan psikodrama rekan IL dapat memahami sifat-sifat yang ada didalam lingkungan sekitar.

Hal tersebut juga dirasakan oleh orang tua dari rekan IL dimana yang memperbolehkan anaknya untuk mengikuti kegiatan IPNU, dimana perilaku dirinya waktu itu sangat bandel dan susah ketika dinasehati menjadikan ibunya sangat marah, kemudian mengetahui anaknya mengikuti IPNU sangatlah senang karena dizaman sekarang banyaknya remaja yang memiliki etika kurang baik sehingga dengan mengikuti IPNU dapat merubah IL menjadikan lebih baik. Dari perubahan dari rekan IL yang dirasakan oleh ibunya, mengatakan :

---

<sup>100</sup> Wawancara dengan Rekan IL pada tanggal 23 November 2024 pukul 19.30

*“Ada mas ada perubahannya anak saya itu sekarang sangat pede dan berani ketika berbicara didepan orang dan ketika bertemu dengan orang baru juga gampang untuk berkomunikasi.”<sup>101</sup>*

- b) Rekan AF, sudah aktif mengikuti IPNU Dukuh Sukalila sudah dua tahun, dari kegiatan yang diikuti di IPNU banyak mengalami perubahan dalam dirinya seperti halnya rekan IL yang mengikuti kegiatan IPNU secara formal atau non formal. Dimana rekan AF berasal dari keluarga yang mempunyai ilmu agama yang biasa saja dapat memperdalam ilmunya akan tetapi bukan ilmu agama saja yang dapat melainkan ilmu-ilmu yang lain seperti halnya pengetahuan mengenai karakter pada saat pementasan psikodrama, karakter yang diambil dalam pementasan psikodrama yaitu rasa percaya diri. Hal tersebut diungkapkan oleh rekan AF yang berkata :

*“Untuk perubahan yang saya rasakan itu saya lebih gampang berkomunikasi apabila mendapatkan teman dan suasana lingkungan yang baru, ilmu agama saya jadi bertambah, berani berbicara didepan orang banyak.”<sup>102</sup>*

Dengan mengikuti kegiatan di IPNU dapat belajar bermacam-macam, dimana dirinya siap dalam keadaan apapun dan juga berkomunikasi dalam bersosial dengan masyarakat sekitar dalam keadaan apapun dan juga menambah ilmunya untuk bekal nantinya dalam kehidupan.

Dengan pembentukan karakter ini AF sangat belajar banyak mengenai kepercayaan dalam dirinya yang belajar melalui karakter dari tokoh-tokoh yang diperankan pembelajaran tersebut seperti yang dikatan AF;

*“yang saya sadari untuk pembentukan karakter saya belajar untuk siap jikalau ada sesuatu masalah, berani untuk berbicara, mandiri, bersosial.”*

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu SK orang tua dari Rekan IL pada tanggal 25 November 2024 pukul 09.00

<sup>102</sup> Wawancara dengan Rekan AF pada tanggal 23 November 2024 pukul 20.00

Sehingga dengan pembelajaran tersebut merasa dirinya berbeda dari sebelum mengikuti dan sesudahnya mengikuti Psikodrama di IPNU, hal tersebut menjadikan ibu dari rekan AF senang karena dapat membantu dirinya dirumah, seperti yang dikatan Ibu DN;

*“ada sih mas menurut saya anak saya jadi mau membantu saya walaupun membantunya pekerjaan yang kecil-kecil dan juga dia dapat ngobrol dengan baik sama orang-orang yang baru ketemu mas.”*

- c) Rekan ML, merupakan salah satu remaja yang belum lama ikut dimana dirinya sudah aktif dalam kegiatan penampilan psikidrama yang diadakan oleh Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila, dirinya mengikuti psikodrama sejak baru pertama kali masuk dan juga kegiatan-kegiatan yang lain. Rekan ML merupakan remaja yang bukan dari daerah Sukalila sehingga sangat bermanfaat bagi dirinya dalam mendekati diri kepada teman-teman sebayanya dan lingkungan masyarakat :

*“Saya sangat senang sekali mas kebetulan saya dan keluarga termasuk pendatang karena kerjaan suami jadi saya mengetahui anak saya ikut IPNU saya merasa senang, dan bisa untuk bersosial dengan teman-teman sebayanya dan juga masyarakat.”<sup>103</sup>*

Dari perubahan karakter yang dirasakan dapat menambahkan pemikiran positif pada dirinya dimana rekan mempunyai rasa senang dalam mengikuti kegiatan psikodrama karena didukung oleh orang tuanya dalam mengikuti organisasi IPNU. Sehingga dengan keadaan senang dapat belajar mengenai karakter dalam psikodrama dengan asik dan dapat diterima oleh dirinya, dimana rekan ML belajar menenai berkomunikasi, kepemimpinan, sesuai yang diungkap oleh rekan ML yang mengatakan ;

---

<sup>103</sup> Wawancara dengan Ibu NR orang tua dari Rekan IL pada tanggal 24 November 2024 Pukul 13.00

*“Saya belajar kerja sama tim, berkomunikasi dengan baik saling menghargai apabila ada teman yang berbicara dan menyelesaikan permasalahan secara musyawarah.”<sup>104</sup>*

Hal tersebut juga dirasakan oleh ibunya yang menyadari anaknya memiliki perubahan dalam segi psikis dimana rekan bisa untuk bersosial dilingkungan yang baru dengan mudah karena sebelumnya dalam bersosial dengan teman sebaya kurang hanya teman yang ada disekolah saja, yang diungkapkan oleh ibu dari rekan ML yang mengatakan;

*“Alhamdulillah ada mas anak saya sekarang mempunyai teman yang seumurannya dirumah dan juga untuk bersosialisasi dengan mudah walaupun itu dengan orang yang baru ketemu.”<sup>105</sup>*

Dalam pembentukan karakter ini rekan memiliki dukungan yang baik dari keluarganya dimana sangat mendukung anaknya untuk mengikuti organisasi IPNU dirumah karena berguna bagi dirinya mengingat rekan merupakan remaja pindahan.

- d) Rekan PS, merupakan remaja yang aktif dalam kegiatan IPNU Dukuh Sukalila dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh ranting setiap minggunya diantaranya rutinan dengan pembacaan yasin tahlil, pembacaan maulid simtudurror, latihan hadrah, dan juga pementasan psikodrama dimana pelaksanaannya dipegang oleh remaja IPNU dimana rekan PS pada saat mengikuti memiliki rasa yang sangat senang dan dapat menambah ilmu bagi diriya dan teman-temannya. Seperti yang diungkapkan rekan PS:

*“Pelaksanaan penampilan drama setelah saya mengikuti dari awal sampai akhir itu sangat asik mas tetapi juga bisa dikatakan sulit untuk teman-teman yang baru pertama mengikuti pementasan drama ini karena saya dan teman-teman belajar*

---

<sup>104</sup> Wawancara dengan Rekan ML pada tanggal 23 November 2024 pukul 21.30

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu RM orang tua dari Rekan ML pada tanggal 23 November 2024 pukul 21.30

*sendiri dengan saling mengoreksi jika ada kesalah ataupun kurang dalam menjiwainya.”<sup>106</sup>*

Kebanyakan dari remaja pada saat mengikuti pementasan psikodrama memiliki rasa yang senang. Dan juga, persiapan sampai dengan hari pementasan dapat bertemu dengan teman-teman dapat menabuh silaturahmi, menumbuhkan nilai sosial, rasa kekeluargaan. Selain itu dengan pementasan psikodrama rekan PS memiliki perubahan dalam dirinya, dimana rekan PS merasakan percaya diri ketika diberikan tugas untuk menyelesaikan sesuatu, dalam setiap pementasan psikodrama PS selalu memperdalam karakter yang diperankan demi kelancaran dalam setiap pementasannya dan dapat menambah ilmu dalam dirinya. Seperti yang diungkapkan oleh rekan yang mengatakan :

*“Perubahan yang saya rasakan setelah mengikuti pementasan drama ini saya merasa lebih percaya diri karena setiap dalam pementasan untuk dituntut dalam mendalami sifat-sifat tokoh yang diperannya dan selalu berbeda disetiap pementasannya.”<sup>107</sup>*

Dari perilaku tersebut menjadi kesenangan bagi orang dari rekan PS anaknya mengikuti IPNU karena memiliki pola asuh yang mementingkan ilmu agama yang mana memiliki harapan dengan bergabung diIPNU dapat belajar ilmu agama dan mempraktekkan yang sudah dipelajari. Dimana rekan PS selalu ditinggal oleh orang tuanya sehingga dituntut untuk membersamai adiknya dan untuk mengaji, kemudian orang tua setelah rekan mengikuti penampilan psikodrama diIPNU orang tua tidak begitu disadari akan tetapi dirasakan. Seperti yang diucapkan ibu DH :

*“Kalo itu saya kurang paham mas karena juga saya jarang dirumah cuma sih yang saya lihat anaknya jadi mudah untuk bergaul dengan tetangga sekitar mas dan juga waktu pergi sama*

---

<sup>106</sup> Wawancara dengan Rekan PS pada tanggal 23 November 2024 pukul 22.00

<sup>107</sup> Wawancara dengan Rekan PS pada tanggal 23 November 2024 pukul 22.00

*saya dan tidak tahu jalan itu punya inisiatif tanya dengan orang lain padahal dulu dia selalu nda mau kalo disuruh sepreti itu.*”<sup>108</sup>

- e) Rekan HM, merupakan anggota baru yang ikut kedalam IPNU karena memiliki ketertarikan dalam penampilan psikodrama sehingga belum banyak kegiatan yang diikutinya. Dimana rekan di didik oleh orang tuanya melalui kegiatan majlis ta’lim yang ada dirumah sehingga memiliki kebebasan yang sangat luas, sehingga memiliki peluang yang sangat mudah untuk mengikuti IPNU dimana rekan HM diajak oleh teman untuk mengikuti kegiatan IPNU khususnya dalam penampilan psikodrama. Yang mengatakan :

*“Untuk alasan yang khusus sih saya tidak ada mas karena saya juga ikut karena diajak tapi setelah saya ikut beberapa kali dalam pementasan saya merasakan gampang untuk bersosial dan terkadang juga kalo sedang menampilkan peran dari tokoh terbayang dengan orang-orang yang ada disekitar yang menjadikan saya faham dengan sifat atau pribadinya pada saat berinteraksi.*”<sup>109</sup>

Dari kegiatan IPNU rekan sangat aktif dalam mengikuti kegiatan penampilan psikodrama, walaupun belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan IPNU rekan sudah merasakan pembentukan karakter percaya diri melalui kegiatan psikodrama. Adapun yang dirasakan oleh rekan HM, adalah :

*“Saya sih setelah mengikuti pementasan drama di IPNU saya merasakan lebih percaya diri dengan apa yang ada didalam diri saya mas.*”<sup>110</sup>

Dan juga perubahan tersebut dirasakan oleh orang tua dari rekan HM yang mengatakan :

<sup>108</sup> Wawancara dengan Ibu DH orang tua dari Rekan PS pada tanggal 24 November 2024 pukul 10.10

<sup>109</sup> Wawancara dengan Rekan HM pada tanggal 23 November 2024 pukul 23.30

<sup>110</sup> Wawancara dengan Rekan HM pada tanggal 23 November 2024 pukul 23.30

*“Yaa itu mas anak saya lebih gampang untuk bicara dengan orang yang baru ketemu dan berani bicara didepan umum mas yang saya lihat dan rasakan.”<sup>111</sup>*

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada remaja yang mengikuti kegiatan psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila mereka menyadari mengalami perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut memiliki kemanfaatan bagi remaja untuk bekal dalam bersosial dengan masyarakat. Dari perubahan tersebut yang memiliki nilai positif sehingga menampilkan perilaku yang baik juga, karena pada dasarnya masa remaja merupakan masa yang sangat rentang dalam mencari jati dirinya melalui faktor diantaranya dari keluarga, teman sebaya dan masyarakat. Dengan mengikuti kegiatan di IPNU remaja dapat mengeksplor dirinya sehingga menemukan jati dirinya sehingga memiliki perubahan-perubahan yang positif bagi dirinya untuk melanjutkan kehidupan.

### **C. Pembahasan**

Pelaksanaan pembentukan karakter percaya diri yang dilakukan oleh Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila melalui psikodrama dimana melalui psikodrama ini anggota dapat mempelajari karakter melalui peran, baik yang diperankan atau dari orang lain. Karakter percaya diri adalah keyakinan yang dirinya ketika akan melakukan sesuatu, percaya diri biasanya muncul ketika seseorang melakukan kegiatan atau pekerjaan yang kuasai oleh dirinya.

Pengurus IPNU dalam melaksanakan psikodrama memberikan ruang kepada semua anggota untuk membebaskan untuk berekspresi dan bereksplorasi dalam memerankan peran sehingga dengan kebebasan tersebut remaja dapat memahami karakter yang sedang diperankan. Psikodrama dikatakan efektif dalam membentuk rasa percaya diri remaja, dimana setelah

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ibu YI orang tua dari Rekan HM pada tanggal 25 November 2024 pukul 10.00

mengikuti psikodrama dapat memutuskan persoalan dalam dirinya dan mudah untuk bersosial walaupun dengan orang yang baru kenal.

Pelaksanaan psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila memiliki tahapan-tahapan dimana tahapan tersebut seperti yang dikatakan oleh *morneo* diantaranya *Warm-up, The Action, Closing*,<sup>112</sup> dimana yang dipraktekkan pengurus sebagai sutradara dan yang menyiapkan alur dengan dilanjutkan pembagian karakter tokoh-tokoh, dan pemberian arahan kepada anggota setelah melakukan latihan, sehingga anggota yang mengikuti memiliki pemahaman mengenai karakter yang dipraktekkan dan karakter dari tokoh lain. Selama proses latihan remaja diberikan kebebasan mengenai karakter yang diperankan sehingga remaja memiliki pemahaman sesuai dalam dirinya dan dapat bermanfaat dalam menjalankan tantangan dalam dirinya.

Dibuktikan ketika melakukan wawancara dan pengamatan dengan subjek ketika pembagian peran dimana remaja aktif dalam mengeksplor dari tokoh yang diperankan, setiap subjek sangatlah terbantu dengan adanya kegiatan psikodrama dalam pembentukan percaya diri, dimana setuiap subjek memiliki perubahan dalam dirinya mengenai rasa percaya diri bagi setiap individu hal tersebut dibuktikan dengan prilaku individu yang siap dalam keadaan apapun.

Selain itu juga remaja dengan mengikuti kegiatan psikodrama di IPNU tidak hanya mendapatkan nilai karakter percaya diri saja melainkan juga memiliki nilai tanggung jawab, religi, kerja sama, empati, dan masih banyak yang lainnya. Dengan bekal nilai-nilai tersebut dapat mewujudkan dari Visi dan misi dari IPNU Dukuh Sukalila dan memiliki manfaat yang baik dalam dirinya untuk menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah yang dimiliki.

Dimana penelitian terdahulu dalam melakukan pembentukan karakter yang bertempat disekolah baik dengan menggunakan organisasi sekolah atau pelaksanaan bimbingan konseling dalam pembentukan karakter dan juga IPNU

---

<sup>112</sup> Liani, "PSIKODRAMA SEBAGAI METODE KONSELING KELOMPOK PADA REMAJA DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA HARAPAN KOTA BENGKULU SINOPS, Skripsi, IAIN Bengkulu, (2024)"

dengan pembentukan religius. Dari penelitian menggunakan psikodrama dalam pembentukan karakter percaya diri di IPNU melalui metode kualitatif deskriptif membuktikan efektif dalam pembentukan karakter percaya diri melalui psikodrama, dimana remaja dibebaskan dalam mengeksplor tokoh yang diperankan sebagai pembentukan karakter percaya diri dalam dirinya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi kepada subjek penelitian maka dapat disimpulkan, terdapat pembelajaran mengenai karakter percaya diri bagi remaja yang mengikuti IPNU, di mana IPNU melakukan penampilan psikodrama sebagai sarana dalam membentuk karakter percaya diri. Di mana pembentukan karakter tersebut melalui permainan peran dari tokoh-tokoh tersebut sehingga remaja mendapatkan pembelajaran mengenai karakter dari peran-peran yang diperankan baik oleh dirinya sendiri ataupun orang lain. Dalam permainan psikodrama terdapat tiga langkah sebelum melakukan permainan psikodrama seperti *Warm-Up* atau persiapan, *The Action* atau pelaksanaan, *Sharing/ Closing* atau diskusi atau berbagi pendapat. IPNU sendiri dalam menjalankan peran tersebut dapat dikatakan cukup strategis dengan kegiatan psikodrama yang dilakukan karena IPNU memiliki enam fungsi Sebagai Informator, komunikator, motivator, edukator, innovator, fasilitator. IPNU sendiri dalam pembentukan karakter percaya diri melalui psikodrama dapat dikatakan berhasil, di mana dalam penerapan tersebut remaja dibebaskan untuk mengeksplorasi karakter tokoh yang diperankan oleh masing-masing individu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan yang sudah disimpulkan, dalam penelitian memiliki kelemahan. Adapun kelemahan dalam penelitian ini adalah pada subjek yang mana subjek terkadang ikut dan tidak ikut dalam kegiatan IPNU.

##### **1. Bagi Remaja**

Diharapkan untuk dapat memahami pembentukan karakter yang disediakan oleh IPNU sehingga dapat menjadikan hidup dalam masa selanjutnya dan memenuhi tugas-tugas perkembangan selanjutnya. Selain itu

juga dengan pembentukan karakter pada remaja mendapatkan konsep diri yang baik dan memiliki nilai-nilai sosial dan religius yang baik.

## 2. Bagi Peneliti

Berdasarkan kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan, saran bagi peneliti ialah dalam melakukan observasi dan wawancara membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan kajian teori sehingga mendapatkan data yang banyak.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih mampu dalam mengembangkan dan mengkaji penelitian secara eksperimen atau pengaruh kegiatan psikodrama dalam pembentukan karakter percaya diri.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, and Universitas Gadjah Mada. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Aji, Wahyu Praseyantoro. *GERAKAN SOSIAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU) DALAM MENANGKAL RADIKALISME DI KOTA YOGYAKARTA SKRIPSI*, 2024.
- Akbar, Ferry Fadillah. "Economics and Digital Business Review Upaya Membangun Nilai-Nilai Percaya Diri Pada Siswa Di MA SMIP 1946 Banjarmasin" 4, no. 1 (2023): 878–88.
- Amanah, Siti Nuraida, Neng Silva, and Naeila Rifatil Muna. "Penerapan Bimbingan Dan Konseling Dengan Teknik Psikodrama Dalam Lingkup Pendidikan." *Merpsy Journal* 16, no. 1 (2024): 15. <https://doi.org/10.22441/merpsy.v16i1.24515>.
- Anggaraeni, Desi. "PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA MELALUI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DI DESA DUSUN BARU II BENGKULU TENGAH." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU*, 2022.
- Antika, Sari, Sara. *Efektifitas Konseling Kelompok Dengan Metode Psikodrama Untuk Mengatasi Prilaku Bullying Siswa Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Purwalingga*. Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri, 2024.
- Anwar, Farid, and Muhammad Turhan Yani. "PERAN ORGANISASI PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA IKATAN PELAJAR PUTERI NAHDLATUL ULAMA (IPNU IPPNU) DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME PADA REMAJA DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 11, no. 2 (2023): 525–39. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p525-539>.
- Apriyansyah, Anandiva. "Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang." *IAIN Carup*, 2020. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1754>.
- Arif, Andi, and Yunika Triana. "Urgensi Pendidikan Karakter Remaja Di Era Society 5.0." *ETNITAS: Jurnal Pendidikan San Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2023): 3. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i18.6621>.
- Bakhtiar, Fitriana, Farida Aryani, and H Abdullah Siring. "Penerapan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Siswa XI SMK Negeri 2 Pinrang Implementation of Group Counseling Services With Psychodrama Techniques To Improve Resilience in XI Students at SMK Negeri 2," 2023.
- Cahyani, Niki. "PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA DI SEKOLAH INKLUSIF." *INKLUSI: Journal of Disability Studies* 6, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.14421/ijds.060204>.

- Dairse. "UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 2009 TENTANG KEPEMUDAAN," 20, 2009.
- DICKY, M ANGGARA PUTRA. "Peran Organisasi Ipnu-Ippnu Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Di Ma Al-Azhar Sampung Ponorogo," 2023.
- Eka, Definda Riris Wulandari. "BIMBINGAN SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA DI SLB B YAKUT PURWOKERTO." *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2024.
- Fatimah, Siti, and Febilla Antika Nuraninda. "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021).
- Febrianti, Cici, Rima Irmayanti, and Program Studi Bimbingan dan Konseling. "TEKNIK PSIKODRAMA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU MEROKOK SISWA SMA" 2, no. 3 (2019): 4.
- Girlani, Archangela, Dwi Lestari, Kondang Budiyani, and Martaria Rizky Rinaldi. "UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA THE EFFECT OF PSYCHODRAMA ON ASSERTIVITY IN UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA ' S STUDENT." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 22, no. 2 (2020): 84.
- Guarango, Piedad Magali. "Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, Donal Adrian." *STUDI LITERATUR: MEDIA SOSIAL "TIKTOK" DAN PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA* 7, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter*, 2022.
- Hasanah, Uswatun. "Implementasi Lesson Study Guru Qur'an Hadits Di MTs Sidarahayu." *Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri*, 2023, 37.
- Ibrahim, Rustam, Andi Arif Rifa'i, Yunika Triana, Supriyanto, Sri Haryanto, and Ahmad Mukhlisin. "URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI ERA SOCIETY 5.0." *Journal of Higher Education Theory and Practice* 23, no. 18 (2023): 46–59. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i18.6621>.
- Iswari, Titik. "METODE DAKWAH BIL HIKMAH SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DI DESA GUNUNG RAYA KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR." *Skripsi ,Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2020.  
<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>  
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>  
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>  
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>  
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Janardi, Masdi, Riwaldi Putra, and Irtiqo Ul. "Kecemasan Percaya Diri Motivasi Berprestasi Siswa Ektrakurikuler Bola Voli." *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 1, no. 1 (2024): 11–19.
- Japar, Muhammad, and Desca Paridana. "Pembentukan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan Osis Di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2018): 86–103.
- Khasanah, Wakhidatul. "Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan

- Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru.” *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021): 1.  
<https://doi.org/10.33477/kjim.v2i1.2067>.
- Khoir, Abdul, Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, Nafi’ah Nafi’ah, Indah Nurazizah, Almas Syafa Syaharoh, and Ahmad Afif Ramadhani. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Pembelajaran Active Learning Di SMAN 3 Kota Bekasi.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 381–91.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1903>.
- Kurniati, Dina Habibah. “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Sebagai Upaya Mencegah Degradasi Moral Di Ippnu Dan Ippnu Kelurahan Medono Kota Pekalongan.” *Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan*, 2024.
- Kusnadi, Starry Kireida, Nur Irmayanti, Sekaring Ayumeida Kusnadi, Husni Anggoro, and Kemilau Senja Berlian Agustina. “Pelatihan Public Speaking Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Komunitas Kappas Surabaya Surabaya.” *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 4 (2021): 1094.  
<https://doi.org/10.37695/pkmsr.v4i0.1303>.
- Liani, Lusi. “PSIKODRAMA SEBAGAI METODE KONSELING KELOMPOK PADA REMAJA DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA HARAPAN KOTA BENGKULU SINOPS.” *Skripsi, IAIN Bengkulu*, 2020. <http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-0>  
<https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>  
<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/%0A???%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05>.
- Lopuhaa, Anjelly Freeska. “Psikodrama Terapi.” *Angewandte Chemie International* 6, no. 11 (2021): 951–52.
- Lucita. “KONSELING ISLAMI DENGAN MODEL PSIKODRAMA TEATER DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF MAHASISWA ANGGOTA UKM TEATER SUA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,” 2020.
- Makmum, Abin Syamsuddin. “Karakteristik Perilaku Dan Kepribadian Pada Masa Remaja.” *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, no. 2 (2017): 17–23.  
<https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/220>.
- Malasari, Denti, Feri Kameliawati, Surmiasih Surmiasih, and Hardono Hardono. “Pengaruh Terapi Psikodrama Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Di SD Negeri 01 Way Halim Permai.” *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian* 21, no. 2 (2024): 95–99.  
<https://doi.org/10.26576/profesi.v21i2.217>.
- Mamlu’ah, Aya. “Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur’an Surat Ali Imran Ayat 139.” *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2019): 30–39.  
<https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.222>.
- Masruroh, Fani. *Implementasi Konseling Kelompok Behavioral Untuk Meningkatkan*

*Kedisiplinan Siswa Di Man 2 Banyumas Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.*

- Megianti, Fitri, Heris Hendriana, and Wiwin Yuliani. "LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI SMKN 6 GARUT." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 5, no. 6 (November 29, 2022): 430–32. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i6.9002>.
- Milawati, Malya, Dini Rakhmawati, Farikha Wahyu Lestari, and Ani Prihatin Joediati. "Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Semarang." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 5, no. 2 (2024): 213–17. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.20494>.
- Mualip, M. "MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH INTEGRAL AL HIJRAH PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH ...." *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK*, 2020. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2655/1/MUALIP.pdf>.
- Nur DS, Yulistina. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2021): 23–28. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4729>.
- Nurhasanah, Ningsih, Arie Dwi. "Perkembangan Remaja Berdasarkan Gender." *Journal of Counseling and Education* 4, no. 2 (2023): 35–41.
- Nuri Dwi Aprilia Safitri, Ahamd Maujuhan Syah, and Ainur Rofiq. "Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jami'yah Khitobah Dan Jami'yah Tahlil Keliling." *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 1 (2021): 15–32. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.351>.
- Octaviano, Arista, Dewi Hapsari, and Safira Ayu Muthi'ah. "PENANGANAN TRAUMA DENGAN KONSELING KREATIF PSIKODRAMA." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*. Vol. 3, 2023. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/pdhp>.
- Pattiran, M., Songbes, A, M, H., Arrang, R., Herman., Vanchapo, A, R., & Muhammadong. "Strategi Pendidikan Karakter : Membentuk Etika Dan Nilai Pada Generasi Muda." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 11369–76.
- Prayogi, Ahmad Faiz Febry Putra. "Peran IPNU Dan IPPNU Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Desa Banyudono, Dukun Magelang." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*
- Putri, Destia, and Dodi Pasila Putra. "Penerapan Bimbingan Klasikal Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Asuhan Mitra Payakumbuh." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 351–55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10541279>.
- Rijal, Fakhrol. "PERKEMBANGAN JIWA AGAMA PADA MASA REMAJA (AL-MURAHIQAH)." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2017).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 11–12.
- Riyadi, Ahmad, Ummy Ronadiah, Husnial Amri, Rina Putri Puspitasari, and Reza Adji

- Pradana. "Pendidikan Karakter Bagi Remaja Masa Kini." *Jurnal Pendidikan Dosen Dan Guru* 2, no. 2 (2022). <https://jurnal.pcpergunubatanghari.com/index.php/>.
- Riyanto, Dedi. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 8 Kota Jambi." *Skripsi, Universitas Jambi*, 2024.
- Rizkan, M, and F D Bestari. "Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan." *Prosiding ...* 3 (2019): 609–24.  
<http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/75%0Ahttp://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/download/75/72>.
- Sari, Syska Purnama. "Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa." *Jurnal Fokus Konseling* 3, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.26638/jfk.386.2099>.
- SIREGAR, HALMARELA. "Program Studi Pendidikan Agama Islam." *Metodelogi Penelitian* 5, no. 2 (2018): 129. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>.
- Siti Maria, Eva, MPd Smpn, and Bungursari-Purwakarta-Jawa Barat. "PERKEMBANGAN AGAMA PADA MASA REMAJA DALAM KAJIAN PSIKOLOGI AGAMA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022).
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Sulaeman, Maryam, and Muhammad Bachrun'Ulum Romadhoni. "Peran Guru Dalam Mengembangk an Karakter Peserta Didik Smkn 40 Jakarta Timur." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5, no. 3 (2024): 885–89. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2748>.
- Tosanaji, Arya, Adyuta Prasasti, and Abi Muhlisin. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Di Smp Negeri x Surakarta." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 1 (2024): 41.
- Wulandari, Novita. "PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DI MA MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan*, 2024.
- Yahya, Sarifudin Asyadad. "Internalisasi Karakter Religius Pada Anggota Pimpinan Anak Cabang Ippnu Ippnu Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo." *Skripsi, IAIN Ponorogo*, 2024.
- Yulia Wijayanti Bimbingan Konseling, Eka, and Sma Negeri. "MENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF PESERTA DIDIK MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN METODE PSIKODRAMA," n.d.  
<https://doi.org/10.24235/ath.v%vi%i.10619>.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, and Universitas Gadjah Mada. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- Aji, Wahyu Praseyantoro. *GERAKAN SOSIAL IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA (IPNU) DALAM MENANGKAL RADIKALISME DI KOTA YOGYAKARTA SKRIPSI*, 2024.

- Akbar, Ferry Fadillah. "Economics and Digital Business Review Upaya Membangun Nilai-Nilai Percaya Diri Pada Siswa Di MA SMIP 1946 Banjarmasin" 4, no. 1 (2023): 878–88.
- Amanah, Siti Nuraida, Neng Silva, and Naeila Rifatil Muna. "Penerapan Bimbingan Dan Konseling Dengan Teknik Psikodrama Dalam Lingkup Pendidikan." *Merpsy Journal* 16, no. 1 (2024): 15. <https://doi.org/10.22441/merpsy.v16i1.24515>.
- Anggaraeni, Desi. "PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA MELALUI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DI DESA DUSUN BARU II BENGKULU TENGAH." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU*, 2022.
- Antika, Sari, Sara. *Efetifitas Konseling Kelompok Dengan Metode Psikodrama Untuk Mengatasi Prilaku Bullying Siswa Kelas VIII SMPN 1 Karanganyar Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri, 2024.
- Anwar, Farid, and Muhammad Turhan Yani. "PERAN ORGANISASI PIMPINAN ANAK CABANG IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA IKATAN PELAJAR PUTERI NAHDLATUL ULAMA (IPNU IPPNU) DALAM MEMBENTUK KARAKTER NASIONALISME PADA REMAJA DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO." *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan* 11, no. 2 (2023): 525–39. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v11n2.p525-539>.
- Apriyansyah, Anandiva. "Implementasi Metode Muhadhoroh Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Mis Guppi 12 Lubuk Kembang." *IAIN Carup*, 2020. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1754>.
- Arif, Andi, and Yunika Triana. "Urgensi Pendidikan Karakter Remaja Di Era Society 5.0." *ETNITAS: Jurnal Pendidikan San Teknologi Pembelajaran* 2, no. 1 (2023): 3. <https://doi.org/10.33423/jhftp.v23i18.6621>.
- Bakhtiar, Fitriana, Farida Aryani, and H Abdullah Sinring. "Penerapan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Resiliensi Pada Siswa XI SMK Negeri 2 Pinrang Implementation of Group Counseling Services With Psychodrama Techniques To Improve Resilience in XI Students at SMK Negeri 2," 2023.
- Cahyani, Niki. "PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN EMPATI SISWA DI SEKOLAH INKLUSIF." *INKLUSI: Journal of Disability Studies* 6, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.14421/ijds.060204>.
- Dairse. "UNDANG – UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2009 2009 TENTANG KEPEMUDAAN," 20, 2009.
- DICKY, M ANGGARA PUTRA. "Peran Organisasi Ipnu-Ippnu Dalam Membentuk Karakter Percaya Diri Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Di Ma Al-Azhar Sampung Ponorogo," 2023.
- Eka, Definda Riris Wulandari. "BIMBINGAN SOSIAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA DI SLB B YAKUT PURWOKERTO." *Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2024.
- Fatimah, Siti, and Febilla Antika Nuraninda. "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan

- Karakter Remaja Generasi 4.0.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021).
- Febrianti, Cici, Rima Irmayanti, and Program Studi Bimbingan dan Konseling. “TEKNIK PSIKODRAMA DALAM BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK MENGATASI PERILAKU MEROKOK SISWA SMA” 2, no. 3 (2019): 4.
- Girlani, Archangela, Dwi Lestari, Kondang Budiyan, and Martaria Rizky Rinaldi. “UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA THE EFFECT OF PSYCHODRAMA ON ASSERTIVITY IN UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA ’ S STUDENT.” *Jurnal Ilmiah Psikologi* 22, no. 2 (2020): 84.
- Guarango, Piedad Magali. “Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, Donal Adrian.” *STUDI LITERATUR: MEDIA SOSIAL “TIKTOK” DAN PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA* 7, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter*, 2022.
- Hasanah, Uswatun. “Implementasi Lesson Study Guru Qur’an Hadits Di MTs Sidarahayu.” *Purwokerto: UIN Saifuddin Zuhri*, 2023, 37.
- Ibrahim, Rustam, Andi Arif Rifa’i, Yunika Triana, Supriyanto, Sri Haryanto, and Ahmad Mukhlisin. “URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER REMAJA DI ERA SOCIETY 5.0.” *Journal of Higher Education Theory and Practice* 23, no. 18 (2023): 46–59. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i18.6621>.
- Iswari, Titik. “METODE DAKWAH BIL HIKMAH SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KARAKTER REMAJA DI DESA GUNUNG RAYA KECAMATAN MARGA SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR.” *Skripsi ,Institut Agama Islam Negeri Metro*, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Janardi, Masdi, Riwalid Putra, and Irtiqo Ul. “Kecemasan Percaya Diri Motivasi Berprestasi Siswa Ektrakurikuler Bola Voli.” *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan* 1, no. 1 (2024): 11–19.
- Japar, Muhammad, and Desca Paridana. “Pembentukan Karakter Kemandirian Melalui Kegiatan Osis Di Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 28, no. 1 (2018): 86–103.
- Khasanah, Wakhidatul. “Peranan Remaja Masjid Ar-Rahman Dalam Pembentukan Karakter Remaja Yang Religius Di Desa Waekasar Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru.” *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.33477/kjim.v2i1.2067>.
- Khoir, Abdul, Akmal Rizki Gunawan Hasibuan, Nafi’ah Nafi’ah, Indah Nurazizah, Almas Syafa Syaharoh, and Ahmad Afif Ramadhani. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Melalui Pembelajaran Active Learning Di SMAN 3 Kota Bekasi.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 381–91. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1903>.
- Kurniati, Dina Habibah. “Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Sebagai Upaya Mencegah Degradasi Moral Di Ippnu Dan Ippnu Kelurahan Medono Kota

Pekalongan.” *Skripsi, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan*, 2024.

- Kusnadi, Starry Kireida, Nur Irmayanti, Sekaring Ayumeida Kusnadi, Husni Anggoro, and Kemilau Senja Berlian Agustina. “Pelatihan Public Speaking Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Remaja Komunitas Kappas Surabaya Surabaya.” *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)* 4 (2021): 1094.  
<https://doi.org/10.37695/pkmsr.v4i0.1303>.
- Liani, Lusi. “PSIKODRAMA SEBAGAI METODE KONSELING KELOMPOK PADA REMAJA DI PANTI SOSIAL BINA REMAJA HARAPAN KOTA BENGKULU SINOPS.” *Skripsi, IAIN Bengkulu*, 2020. <http://dx.doi.org/10.1038/s41421-020-0164-0>  
<https://doi.org/10.1016/j.solener.2019.02.027>  
<https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>  
<http://dx.doi.org/10.1038/s41467-020-15507-2>  
<http://dx.doi.org/10.1038/s41587-020-05>.
- Lopuhaa, Anjelly Freeska. “Psikodrama Terapi.” *Angewandte Chemie International* 6, no. 11 (2021): 951–52.
- Lucita. “KONSELING ISLAMI DENGAN MODEL PSIKODRAMA TEATER DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF MAHASISWA ANGGOTA UKM TEATER SUA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN AMPEL SURABAYA,” 2020.
- Makmum, Abin Syamsuddin. “Karakteristik Perilaku Dan Kepribadian Pada Masa Remaja.” *Jurnal Penelitian Guru Indonesia* 2, no. 2 (2017): 17–23.  
<https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi/article/view/220>.
- Malasari, Denti, Feri Kameliawati, Surmiasih Surmiasih, and Hardono Hardono. “Pengaruh Terapi Psikodrama Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Sekolah Di SD Negeri 01 Way Halim Permai.” *Profesi (Profesional Islam) : Media Publikasi Penelitian* 21, no. 2 (2024): 95–99.  
<https://doi.org/10.26576/profesi.v21i2.217>.
- Mamlu’ah, Aya. “Konsep Percaya Diri Dalam Al Qur’an Surat Ali Imran Ayat 139.” *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 1, no. 1 (2019): 30–39.  
<https://doi.org/10.36840/alaufa.v1i1.222>.
- Masruroh, Fani. *Implementasi Konseling Kelompok Behavioral Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Man 2 Banyumas Skripsi. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*, 2024.
- Megianti, Fitri, Heris Hendriana, and Wiwin Yuliani. “LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS XI SMKN 6 GARUT.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 5, no. 6 (November 29, 2022): 430–32.  
<https://doi.org/10.22460/fokus.v5i6.9002>.
- Milawati, Malya, Dini Rakhmawati, Farikha Wahyu Lestari, and Ani Prihatin Joediati. “Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Semarang.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 5, no. 2 (2024): 213–17.

<https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.20494>.

Mualip, M. "MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH INTEGRAL AL HIJRAH PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH ...." *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK*, 2020. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/2655/1/MUALIP.pdf>.

Nur DS, Yulistina. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2021): 23–28. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i2.4729>.

Nurhasanah, Ningsih, Arie Dwi. "Perkembangan Remaja Berdasarkan Gender." *Journal of Counseling and Education* 4, no. 2 (2023): 35–41.

Nuri Dwi Aprilia Safitri, Ahamd Maujuhan Syah, and Ainur Rofiq. "Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jami'yah Khitobah Dan Jami'yah Tahlil Keliling." *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 1 (2021): 15–32. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.351>.

Octaviano, Arista, Dewi Hapsari, and Safira Ayu Muthi'ah. "PENANGANAN TRAUMA DENGAN KONSELING KREATIF PSIKODRAMA." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*. Vol. 3, 2023. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/pdhp>.

Pattiran, M., Songbes, A, M, H., Arrang, R., Herman., Vanchapo, A, R., & Muhammadong. "Strategi Pendidikan Karakter : Membentuk Etika Dan Nilai Pada Generasi Muda." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 11369–76.

Prayogi, Ahmad Faiz Febry Putra. "Peran IPNU Dan IPPNU Dalam Membangun Karakter Generasi Muda Di Desa Banyudono, Dukun Magelang." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2022.

Putri, Destia, and Dodi Pasila Putra. "Penerapan Bimbingan Klasikal Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Remaja Asuhan Mitra Payakumbuh." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 1 (2024): 351–55. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10541279>.

Rijal, Fakhrol. "PERKEMBANGAN JIWA AGAMA PADA MASA REMAJA (AL-MURAHIQAH)." *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 4, no. 1 (2017).

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 11–12.

Riyadi, Ahmad, Ummy Ronadiah, Husnial Amri, Rina Putri Puspitasari, and Reza Adji Pradana. "Pendidikan Karakter Bagi Remaja Masa Kini." *Jurnal Pendidikan Dosen Dan Guru* 2, no. 2 (2022). <https://jurnal.pcpergunubatanghari.com/index.php/>.

Riyanto, Dedi. "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 8 Kota Jambi." *Skripsi, Universitas Jambi*, 2024.

Rizkan, M, and F D Bestari. "Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Perempuan." *Prosiding ...* 3 (2019): 609–24. <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/75%0Ahttp://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/download/75/72>.

- Sari, Syska Purnama. "Teknik Psikodrama Dalam Mengembangkan Kontrol Diri Siswa." *Jurnal Fokus Konseling* 3, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.26638/jfk.386.2099>.
- SIREGAR, HALMARELA. "Program Studi Pendidikan Agama Islam." *Metodelogi Penelitian* 5, no. 2 (2018): 129. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.93>.
- Siti Maria, Eva, MPd Smpn, and Bungursari-Purwakarta-Jawa Barat. "PERKEMBANGAN AGAMA PADA MASA REMAJA DALAM KAJIAN PSIKOLOGI AGAMA." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022).
- Sugiyono, D. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Sulaeman, Maryam, and Muhammad Bachrun'Ulum Romadhoni. "Peran Guru Dalam Mengembang an Karakter Peserta Didik Smkn 40 Jakarta Timur." *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5, no. 3 (2024): 885–89. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2748>.
- Tosanaji, Arya, Adyuta Prasasti, and Abi Muhlisin. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Di Smp Negeri x Surakarta." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8, no. 1 (2024): 41.
- Wulandari, Novita. "PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK PSIKODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK DI MA MUHAMMADIYAH SUKARAME BANDAR LAMPUNG." *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan*, 2024.
- Yahya, Sarifudin Asyadad. "Internalisasi Karakter Religius Pada Anggota Pimpinan Anak Cabang Ippnu Ippnu Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo." *Skripsi, IAIN Ponorogo*, 2024.
- Yulia Wijayanti Bimbingan Konseling, Eka, and Sma Negeri. "MENINGKATKAN PERILAKU ASERTIF PESERTA DIDIK MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN METODE PSIKODRAMA," n.d. <https://doi.org/10.24235/ath.v%vi%i.10619>.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### PANDUAN WAWANCARA

1. Tujuan wawancara : untuk mengetahui Pembentukan Karakter Remaja Melalui Psikodrama di Pimpinan Ranting IPNU Dukuh Sukalila Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.
2. Pelaksanaan :
  - a. Tempat :
  - b. Hari, tanggal :
  - c. Waktu :
3. Perkenalan dan penjelasan terkait sesi wawancara penelitian
  - a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan secara singkat terkait penelitian yang akan dilakukan
  - b. Proses wawancara
  - c. Peneliti memberikan kesempatan pada subjek untuk menanyakan hal hal yang tidak dimengerti
4. Pertanyaan Wawancara
  - a. Subyek Primer 5 anggota IPNU
    1. Bagaimana rekan mendefinisikan nilai-nilai karakter yang penting dalam mengikuti Organisasi IPNU?
    2. Kegiatan apa saja yang diikuti oleh rekan ?
    3. Sejak kapan rekan mengikuti kegiatan penampilan psikodrama tersebut ?
    4. Apa saja manfaat dari mengikuti kegiatan tersebut ?
    5. Apa alasan rekan mengikuti kegiatan penampilan drama ?
    6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penampilan drama dari latihan hingga pementasan ?
    7. Apa yang anda pelajari dalam pembentukan karakter dalam penampilan drama ?
    8. Perubahan karakter apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan drama tersebut?
    9. Apa yang rekan rasakan dalam mengikuti pementasan drama tersebut ?
    10. Apa yang menjadi motivasi dalam mengikuti kegiatan tersebut ?

- b. Subyek primer salah satu pengurus
1. Bagaimana perbedaan karakter remaja antara yang sudah mengikuti dan yang belum mengikuti ?
  2. Apa saja hambatan yang dalam pelaksanaan pementasan drama ?
  3. Dalam psikodrama pembentukan karakter apa saja yang didapatkan remaja yang telah mengikuti drama ?
  4. Bagaimana menentukan alur pementasan psikodrama supaya dapat menjadikan upaya pengurus dalam pembentukan karakter ?
  5. Poin apa saja yang rekan tonjolkan dalam setiap penampilan psikodrama sebagai pembentukan karakter remaja IPNU ?
- c. Subyek Pendukung Ketua Ketua IPNU
1. Bagaimana sejarah berdirinya Pimpinan Ranting IPNU ?
  2. Apa alasan Ranting IPNU tersebut dibentuk ?
  3. Bagaimana struktur kepengurusan dalam Organisasi IPNU ?
  4. Apa saja kegiatan yang dilakukan Ranting IPNU Dukuh Sukalila dalam membentuk karakter remaja ?
  5. Bagaimana melaksanakan kegiatan psikodrama di Ranting IPNU Dukuh Sukalila ?
  6. Nilai apa saja yang dapat diambil bagi remaja IPNU dalam membentuk karakter dirinya ?
  7. Berapa jumlah remaja yang mengikuti kegiatan psikodrama di IPNU ?
  8. Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter bagi anggota ?
  9. Bagaimana penerapan karakter remaja dimasyarakat ?
  10. Bagaimana efek bagi remaja yang ikut dalam melaksanakan pembentukan karakter remaja melalui penampilan psikodrama ?
- d. Wawancara Orang Tua dari 5 Subyek
1. Bagaimana bapak/ibu menerapkan pembentukan karakter untuk anak ibu ?
  2. Bagaimana pola asuh bapak/ibu kepada anak?

3. Bagaimana perasaan ibu ketika mengetahui anak bapak/ibu mengikuti organisasi IPNU ? alasan
4. Bagaimana yang menjadikan bapak/ibu memperbolehkan anak bapak/ibu untuk mengikuti IPNU ?
5. Bagaimana karakter anak bapak/ibu sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti IPNU ?
6. Setelah anak bapak/ibu mengikuti IPNU bagaimana perubahan karakter yang dimiliki anak ibu/bapak ?



## Lampiran 2 Subjek 1

### Verbatim Subjek

Nama : Iqbal (IL)  
 Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 10 Februari 2006  
 Alamat : Dk. Sukalila Rt. 03 Rw. 01  
 Umur : 18  
 Sekolah : SMA

### Hasil wawancara

Waktu Wawancara  
 Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 23 November 2024  
 Pukul : 19.30 WIB  
 Tempat : Masjid

**1. Bagaimana rekan mendefinisikan nilai-nilai karakter yang penting dalam mengikuti Organisasi IPNU?**

**Jawab :** Saya sih mengikuti IPNU taunya nilai agama mas dikarenakan IPNU itu ibarat keluarga itu anaknya dari NU jadi saya taunya nilai karakter keagamaan.

**2. Kegiatan apa saja yang diikuti oleh rekan ?**

**Jawab :** Kegiatan yang saya ikuti dari IPNU yaaa seperti rutinan setiap minggunya dengan diisi oleh sholawat dan tahlil, makesta, pementasan drama dan kegiatan yang diadakan oleh IPNU dari tingkat kecamatan juga pernah mas seperti lakmud dan diklatama CBP IPNU.

**3. Sejak kapan rekan mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Saya mengikuti IPNU kurang lebih itu sudah tiga setengah tahun mas dari merekrut anggota yang sangat susah untuk diajak ikut rutinan

sampe sekarang yang anggota banyak walaupun kadang pas rutinan ndak semuanya berangkat.

**4. Apa saja manfaat dari mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Saya rasakan sih menjadi lebih siap jikalau ada kegiatan yang mendadak atau tidak saya berani untuk berbicara karena kegiatan di IPNU yang saya ikuti seperti Makesta, Lakmud, Diklatama, dan rutinan serta pementasan drama dimana kegiatan itu sangat membuat saya menjadi berani untuk bertanggung jawab, berkomunikasi, berbicara didepan orang banyak dan penampilan drama yang saya ikuti menjadi tau sifat-sifat orang untuk membayangkan sifat yang ada dimasyarakat.

**5. Apa alasan rekan mengikuti kegiatan penampilan drama ?**

**Jawab :** Yaa kalo alasan saya mengikuti tidak ada mas karena saya dulu waktu pertama kali ikut itu diajak oleh ketua yang pertama dan juga didukung oleh orang tua saya yaa jadi saya ikut aja mas tapi ternyata banyak sekali manfaatnya bagi saya.

**6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penampilan drama dari latihan hingga pementasan ?**

**Jawab :** Kalo pelaksanaan dramanya itu diikuti oleh dari anggota IPNU Sukalila jika pementasannya di ranting sendiri tapi kalau ada ranting lain yang mengundang untuk menampilkan drama atau penampilan yang tidak membawa atas nama ranting melainkan kecamatan itu terkadang mengambil dari anggota yang bukan ranting sukalila mas.

**7. Apa yang anda pelajari dalam pembentukan karakter dalam penampilan drama ?**

**Jawab :** Saya sih dalam mempelajari karakter melalui psikodrama itu membayangkan jikalau saya sedang ada dilingkungan masyarakat dan memiliki rasa percaya diri untuk tampil didepan orang banyak dan yang paling penting itu berbeda-beda dalam memainkan peran supaya lebih mengetahui banyaknya peran.

**8. Perubahan karakter apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan drama tersebut?**

**Jawab :** Saya merasa lebih percaya diri karena dalam pementasan dramakan itu terkadang kita penampilannya itu tidak monoton tapi aja komedinya mas jadi mesti ada yang nyleneh baik dari segi pakean atau pada saat meperagakan satu tokoh yang unik dari pada tokoh lain mas

**9. Apa yang rekan rasakan dalam mengikuti pementasan drama tersebut ?**

**Jawab :** Kalo masalah itu saya merasa senang mas dapat menghibur teman-teman dan juga bisa mengetahui nilai dari tokoh-tokoh dalam penampilannya,

**10. Apa yang menjadi motivasi dalam mengikuti kegiatan drama tersebut?**

**Jawab :** Eeee kalo motivasi saya sih nda ada mas cuma senang saja dan bisa kumpul sama teman-teman.



### Lampiran 3 Subjek 2

#### Verbatim Subjek

Nama : Ade Firman (AF)  
 Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 14 April 2006  
 Alamat : DK. Sukalila Rt. 02 Rw. 02  
 Umur : 18  
 Sekolah : SMA

#### Hasil wawancara

Waktu Wawancara  
 Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 23 November 2024  
 Pukul : 20.00 WIB  
 Tempat : Masjid

**1. Bagaimana rekan mendefinisikan nilai-nilai karakter yang penting dalam mengikuti Organisasi IPNU?**

**Jawab :** Saya mendefinisikan nilai-nilai karakter itu sifat yang dimiliki oleh manusia mas.

**2. Kegiatan apa saja yang diikuti oleh rekan ?**

**Jawab :** Yaaa saya mengikuti seperti halnya teman-teman yang lain mas seperti makesta pas pertama ikut IPNU dilanjut dengan rutinan dan mengaji disetiap minggunya mas dan sering juga ikut kegiatan diluar ranting.

**3. Sejak kapan rekan mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Saya mengikuti IPNU belum lama mas sejak dua tahun yang lalu mas.

**4. Apa saja manfaat dari mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Manfaat bagi saya sangat banyak mas, kebetulan saya itu berasal dari keluarga yang memiliki ilmu agama kurang dengan saya mengikuti IPNU secara tidak langsung sau jadi mengerti sedikit tentang ilmu agama, mehami karakter saya sendiri dan masyarakat dan juga dapat berlatih untuk bersosial dengan masyarakat yang ada disini.

**5. Apa alasan rekan mengikuti kegiatan penampilan drama ?**

**Jawab :** Yaa itu tadi mas yang saya sudah jawab tadi karena ilmu agama saya kurang dengan saya ikut IPNU dapat belajar mengenai agama dengan ustad-ustad yang ada dikampung.

**6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penampilan drama dari latihan hingga pementasan ?**

**Jawab :** Dalam proses latihan sih baik mas saya dan teman-teman bisa belajar dari beberapa sifat dari tokoh yang ada di oementasan drama dan melatih untuk percaya diri untuk tampil didepan orang banyak.

**7. Apa yang anda pelajari dalam pembentukan karakter dalam penampilan drama ?**

**Jawab :** Yang saya sadari untuk pembentukan karakter saya belajar untuk siap jikalau ada sesuatu masalah, berani untuk berbicara, mandiri, bersosial, berper yang baik, dan yang penting agama saya lebih baik.

**8. Perubahan karakter apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan drama tersebut?**

**Jawab :** Untuk perubahan yang saya rasakan itu saya lebih gampang berkomunikasi apabila mendapatkan teman dan suasana lingkungan yang baru, ilmu agama saya jadi bertambah, berani berbicara didepan orang banyak.

**9. Apa yang rekan rasakan dalam mengikuti pementasan drama tersebut ?**

**Jawab :** Kalo itu saya merasa lebih pede untuk tampil dimana saja mas.

**10. Apa yang menjadi motivasi dalam mengikuti kegiatan tersebut?**

**Jawab :** Yaaa karena saya ingin menambah ilmu agama saya mas mumpung masih muda buat bekal saya nanti kalau sudah besar.

### Lampiran 4 Subjek 3

#### Verbatim Subjek

Nama : Maulana Arif (ML)  
 Tempat, Tanggal lahir : Semarang, 10 Mei 2013  
 Alamat : Dk. Sukalila Rt. 02 Rw. 01  
 Umur : 11  
 Sekolah : MTS

#### Hasil wawancara

Waktu Wawancara  
 Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 23 November 2024  
 Pukul : 21.30 WIB  
 Tempat : Masjid

**1. Bagaimana rekan mendefinisikan nilai-nilai karakter yang penting dalam mengikuti Organisasi IPNU?**

**Jawab :** Saya dalam mendefinisi karakter sihh seperti sifat atau ilmu dalam melakukan komunikasi antara dua orang atau lebih mas.

**2. Kegiatan apa saja yang diikuti oleh rekan ?**

**Jawab :** Kegiatan yang saya ikuti pembacaan sholawat mengaji ketika rutinan mingguan, pementasan drama, dan pengkaderan makesta dan lakmud mas.

**3. Sejak kapan rekan mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Saya mengikuti kegiatan di IPNU masih baru kurang lebih satu tahun yang lalu mas.

**4. Apa saja manfaat dari mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Selama satu tahun mengikuti kegiatan di IPNU saya memiliki manfaat yang banyak dimana saya bisa ikut dalam kegiatan masyarakat yang kebetulan saya merupakan pendatang menjadikan saya mengetahui kebiasaan dari masyarakat mas.

**5. Apa alasan rekan mengikuti kegiatan penampilan drama ?**

**Jawab :** Yaa saya itukan pendatang mas supaya saya bisa untuk berinteraksi dengan teman teman sebaya saya yaa waktu itu ditunjuk untuk mengikuti drama yaa saya ikut saja mas.

**6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penampilan drama dari latihan hingga pementasan ?**

**Jawab :** Kalau pelaksanaannya menurut saya sangat mengasikan mas karena dari teman-teman IPNU saya bisa mengetahui kebiasaan dari masyarakat disini dan melatih kita semua untuk percaya diri mas dan tentunya sangat mengasikan.

**7. Apa yang anda pelajari dalam pembentukan karakter dalam penampilan drama ?**

**Jawab :** Saya belajar kerja sama tim, berkomunikasi dengan baik saling menghargai apabila ada teman yang berbicara dan menyelesaikan permasalahan secara musyawarah.

**8. Perubahan karakter apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan drama tersebut ?**

**Jawab :** Dalam penampilan drama saya merasa diri saya lebih percaya diri tentunya mas, dan juga saya bisa belajar karakter dari sebuah tokoh dalam pementasan karena saya sendiri sering bertanya-tanya terkait tokoh dalam pementasan kepada teman-teman IPNU yang ikut dalam pementasan.

**9. Apa yang rekan rasakan dalam mengikuti pementasan drama tersebut ?**

**Jawab :** Saya sangat senang sekali mas saya bisa mempunyai teman yang seumuran dan saya bisa bersosial dengan masyarakat.

**10. Apa yang menjadi motivasi dalam mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Karena saya orang baru ingin mendapatkan teman yang sebaya dengan mengikuti kegiatan IPNU saya bisa mendapatkan teman dan alhamdulillah selama saya mengikuti kegiatan di IPNU orang tua saya mendukung



## Lampiran 5 Subjek 4

### Verbatim Subjek

Nama : Prasetyo (PS)  
 Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 29 Desember 2006  
 Alamat : Dk. Sukalila Rt. 03 Rw. 03  
 Umur : 18  
 Sekolah : SMA

### Hasil wawancara

Waktu Wawancara  
 Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 23 November 2024  
 Pukul : 22.00 WIB  
 Tempat : Masjid

**1. Bagaimana rekan mendefinisikan nilai-nilai karakter yang penting dalam mengikuti Organisasi IPNU?**

**Jawab :** Saya mendefinisikan karakter sihh adalah prilaku yang dimiliki manusia yaa mas yang memiliki sifat baik dan buruk, begitu mas.

**2. Kegiatan apa saja yang diikuti oleh rekan ?**

**Jawab :** Kegiatan yang saya ikuti selama di IPNU banyak mas dari kegiatan pengkaderan seperti makesta, lakmud dan diklatama CBP kalau yang bukan pengkaderan seperti ada solawat, mengaji, rutinan setiap minggu, hadrah, dan pentas seni.

**3. Sejak kapan rekan mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Saya mengikuti kegiatan IPNU belum lama baru dua tahun mas.

**4. Apa saja manfaat dari mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Banyak banget mas manfaatnya bagi saya, saya lebih bisa untuk berlatih dalam kemasyarakatan dan untuk selalu siap apabila ditunjuk untuk dalam suatu kegiatan.

**5. Apa alasan rekan mengikuti kegiatan penampilan drama ?**

**Jawab :** Saya ingin memahami sifat-sifat pada saat pementasan untuk bekal saya di masyarakat mas.

**6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penampilan drama dari latihan hingga pementasan ?**

**Jawab :** Pelaksanaan penampilan drama setelah saya mengikuti dari awal sampai akhir itu sangat asik mas tetapi juga bisa dikatakan sulit untuk teman-teman yang baru pertama mengikuti pementasan drama ini karena saya dan teman-teman belajar sendiri dengan saling mengoreksi jika ada kesalahan ataupun kurang dalam menjiwainya.

**7. Apa yang anda pelajari dalam pembentukan karakter dalam penampilan drama ?**

**Jawab :** Yang saya pelajari tentunya yang pertama sifat-sifat yaa mass karena dalam setiap pementasan kan berbeda-beda, terus saya merasa lebih berani, pede, dan siap dalam melakukan sesuatu.

**8. Perubahan karakter apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan drama tersebut ?**

**Jawab :** Perubahan yang saya rasakan setelah mengikuti pementasan drama ini saya merasa lebih percaya diri karena setiap dalam pementasan untuk dituntut dalam mendalami sifat-sifat tokoh yang diperannya dan selalu berbeda disetiap pementasannya.

**9. Apa yang rekan rasakan dalam mengikuti pementasan drama tersebut ?**

**Jawab :** Saya merasa sangat senang mas bisa menghibur teman-teman saya dan saya bisa memahami sifat-sifat yang dimiliki masyarakat.

**10. Apa yang menjadi motivasi dalam mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Kalau motivasi saya sih tidak ada yaa mas cuma senang saja dan kebetulan saya disekolah ikut ekstrakurikuler teater.

## Lampiran 6 Subjek 5

### Verbatim Subjek

Nama : Muhammad Hamim (HM)  
 Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 29 Agustus 2013  
 Alamat : Dk. Sukalila Rt. 02 Rw. 01  
 Umur : 11  
 Sekolah : MTS

### Hasil wawancara

Waktu Wawancara  
 Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 23 November 2024  
 Pukul : 23.00 WIB  
 Tempat : Masjid

**1. Bagaimana rekan mendefinisikan nilai-nilai karakter yang penting dalam mengikuti Organisasi IPNU?**

**Jawab :** Menurut saya sih sebuah tindakan atau perilaku seseorang dalam bersosial mas.

**2. Kegiatan apa saja yang diikuti oleh rekan ?**

**Jawab :** Saya mengikuti kegiatan IPNU tidak semuanya sih mas saya hanya sering mnegikuti pementasan drama kalo ikut rutinan mingguan itu jarang.

**3. Sejak kapan rekan mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Saya ikut IPNU belum lama mas belum satu tahun penuh.

**4. Apa saja manfaat dari mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab** : Manfaat yang saya rasakan sih saya lebih gampang untung berinteraksi dengan orang-orang yang baru kenal mas.

**5. Apa alasan rekan mengikuti kegiatan penampilan drama ?**

**Jawab** : Untuk alasan yang khusus sih saya tidak ada mas karena saya juga ikut karena diajak tapi setelah saya ikut beberapa kali dalam pementasan saya merasakan gampang untuk bersosial dan terkadang juga kalo sedang menampilkan peran dari tokoh terbayang dengan orang-orang yang ada disekitar yang menjadikan saya faham dengan sifat atau pribadinya pada saat berinteraksi.

**6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan penampilan drama dari latihan hingga pementasan ?**

**Jawab** : Enak sih rame mas tapi pada saat latihan setiap anggota memang dituntut untuk memahami sifat tokoh yang diperankan sedangkan setiap penampilan drama sifat tokoh yang diperankan oleh saya dan teman-teman berbeda yang menjadikan kendala bagi saya dan teman-teman tapi kalau sudah dua atau tiga kali mengikuti yaa gampang untuk mempraktekkan sifat tokoh yang berbeda.

**7. Apa yang anda pelajari dalam pembentukan karakter dalam penampilan drama ?**

**Jawab** : Banyak mas dari percaya diri, komunikasi, memahami sifat, kekompakan.

**8. Perubahan karakter apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan drama tersebut ?**

**Jawab** : : Saya sih setelah mengikuti pementasan drama di IPNU saya merasakan lebih percaya diri dengan apa yang ada didalam diri saya mas.

**9. Apa yang rekan rasakan dalam mengikuti pementasan drama tersebut ?**

**Jawab** : Tentunya saya merasa senang mas apalagi saya bisa kenal dengan teman-teman bukan dari desa sini saja melainkan berbeda desa bahkan beda kecamatan.

**10. Apa yang menjadi motivasi dalam mengikuti kegiatan tersebut ?**

**Jawab :** Yaa supaya banyak teman mas apalagi sekarang penampilan drama disini mengisi hiburan di acara IPNU dengan menampilkan drama



## Lampiran 7

### Hasil wawancara

Nama : Ibu Sinok  
 Hari/tanggal wawancara : Senin, 25 November 2024  
 Pukul : 09.00 WIB  
 Tempat : Rumah Ibu Sinok

**1. Apakah bapak/ibu menerapkan pembentukan karakter untuk anak ibu ?**

**Jawab :** Saya sih dalam mendidik anak saya selalu memperhatikan ilmu agamanya mas dengan setiap sore mengaji al-quran dengan mas seppupunya dan waktu ba'da magrib untuk nderes sendiri dirumah.

**2. Bagaimana pola asuh bapak/ibu kepada anak ?**

**Jawab :** Saya dalam mengasuh anak itu kerasmas apalagi masalah agama saya selalu memperhatikan anak saya seperti sholat dan mengaji.

**3. Bagaimana perasaan ibu ketika mengetahui anak bapak/ibu mengikuti organisasi IPNU ? alasan**

**Jawab :** Yaa saya sih senang saja, juga bisa melatih dirinya dalam bermasyarakat dan bisa mempraktekan ilmunya yang sudah dipelajari.

**4. Kenginin apa yang menjadikan ibu memperbolehkan anak bapak/ibu untuk mengikuti IPNU ?**

**Jawab :** Yaa kalo saya keinginan anak saya supaya dapat bersosial dengan masyarakat dan mengetahui situasi lingkungan mas.

**5. Bagaimana karakter anak bapak/ibu sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti IPNU ? jelaskan**

**Jawab :** Saya lihat anak saya setelah mengikuti organisasi IPNU itu memiliki sifat yang baik dan memiliki rasa siap mas karena sebelumnya anak

saya itu waktu kelas satu SMP itu sangat susah untuk dibilangin ataupun disuruh akan tetapi sekarang itu kalo disuruh selalu merespon dan cekatan maknanya saya sekarang kalau ada kegiatan di IPNU selalu saya dukung

**6. Setelah anak bapak/ibu mengikuti IPNU apakah memiliki perubahan atau tidak ? alasan dan jelaskan**

**Jawab :** Ada mas ada perubahannya anak saya itu sekarang sangat pede dan berani ketika berbicara didepan orang dan ketika bertemu dengan orang baru juga gampang untuk berkomunikasi.



## Lampiran 8

### Hasil wawancara

Nama : Ibu Darni (DN)  
Hari/tanggal wawancara : Minggu, 24 November 2024  
Pukul : 15.00 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Darni

**1. Apakah bapak/ibu menerapkan pembentukan karakter untuk anak ibu ?**

**Jawab :** Tidak sih mas saya itu mendidik anak tidak mengharuskan anak itu seperti ini dan itu mas saya sih terserah dengan anaknya.

**2. Bagaimana pola asuh bapak/ibu kepada anak ?**

**Jawab :** Saya sih dalam mengasuh anak tidak terlalu menekankan anak mas terserah saya juga terkadang bingung untuk memperhatikan anak saya.

**3. Bagaimana perasaan ibu ketika mengetahui anak bapak/ibu mengikuti organisasi IPNU ? alasan**

**Jawab :** Wahh kalo itu saya sih senang mas kebutuhan kami berasal dari keluarga yang kurang faham agama jadi saya senang anak saya ikut IPNU untuk bisa belajar agama lagi.

**4. Kenginin apa yang menjadikan ibu memperbolehkan anak bapak/ibu untuk mengikuti IPNU ?**

**Jawab :** Keinginan saya sih semoga anak saya jauh dari anak-anak yang nakal mas dengan mengikuti IPNU yang belajar ilmu agama walaupun tidak semua kegiatannya tidak semuanya agama mas.

**5. Bagaimana karakter anak bapak/ibu sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti IPNU ? jelaskan**

**Jawab :** Anak saya semenjak mengikuti IPNU itu jadi rajin dan peduli mas dengan adiknya kadangkannya saya repot mengurus adiknya mas.

**6. Setelah anak bapak/ibu mengikuti IPNU apakah memiliki perubahan atau tidak ? alasan dan jelaskan**

**Jawab :** Ada sih mas menurut saya anak saya jadi mau membantu saya walaupun membantunya pekerjaan yang kecil-kecil dan juga dia dapat ngobrol dengan baik sama orang-orang yang baru ketemu mas.



## Lampiran 9

### Hasil wawancara

Nama : ibu Nur Maeroh (NR)  
Hari/tanggal wawancara : Minggu, 24 November 2024  
Pukul : 13.00 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Nur Maeroh

**1. Apakah bapak/ibu menerapkan pembentukan karakter untuk anak ibu ?**

**Jawab :** Yaaa saya sangat mendidik anak saya mas apa lagi masalah karakter karena menurut saya karakter itu sangat penting karena bisa membuat anak saya bisa untuk bersosial dengan masyarakat.

**2. Bagaimana pola asuh bapak/ibu kepada anak ?**

**Jawab :** Saya dalam mengasuh anak itu selalu meberikan anak saya untuk mencari jati dirinya sendir mas dengan mendukung semua yang di inginkan selama itu masih baik dan bermanfaat bagi dirinya.

**3. Bagaimana perasaan ibu ketika mengetahui anak bapak/ibu mengikuti organisasi IPNU ? alasan**

**Jawab :** Saya sangat senang sekali mas kebetulan saya dan keluarga termasuk pendatang karena kerjaan suami jadi saya mengetahui anak saya ikut IPNU saya merasa senang, dan bisa untuk bersosial dengan teman-teman sebayanya dan lingkungan sekitar.

**4. Kengin apa yang menjadikan ibu memperbolehkan anak bapak/ibu untuk mengikuti IPNU ?**

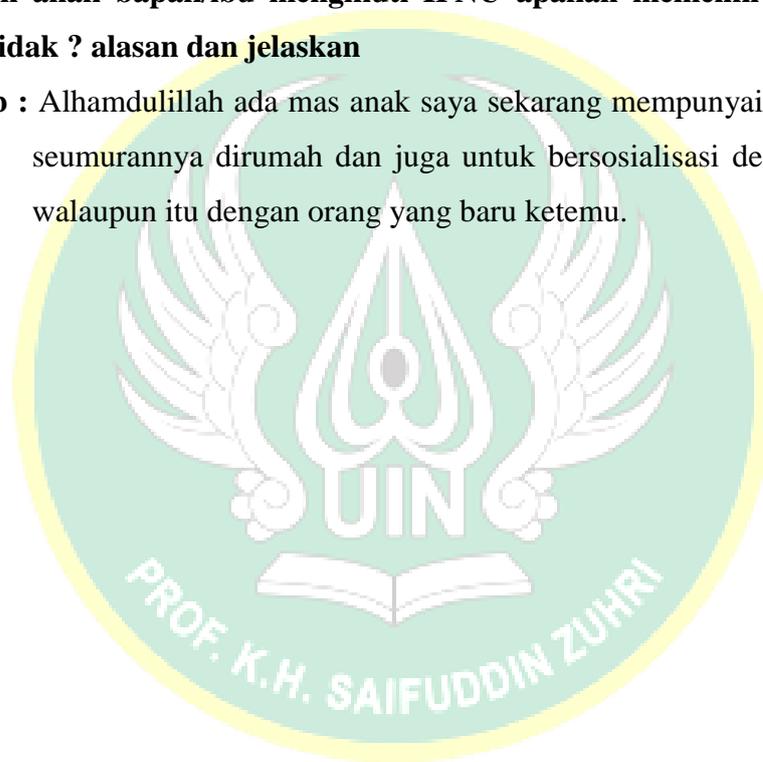
**Jawab :** Tujuan saya memperbolehkan supaya dapat untuk bersosial dengan masyarakat juga bisa melatih anak saya untuk mengeksplor dirinya.

**5. Bagaimana karakter anak bapak/ibu sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti IPNU ? jelaskan**

**Jawba :** Anak saya itu sebelumnya memang sering dirumah dan kalau punya temen yaa temen-temen dari sekolah mas jarang yang dari lingkungan rumah makanya sekarang anak saya ikut IPNU saya sangat senang karena bisa bersosial tidak hanya disekolah saja melainkan juga dengan lingkungan masyarakat mas dan bisa melatih cara komunikasi dia jikalau menemui orang-orang yan baru ketemu.

**6. Setelah anak bapak/ibu mengikuti IPNU apakah memiliki perubahan atau tidak ? alasan dan jelaskan**

**Jawab :** Alhamdulillah ada mas anak saya sekarang mempunyai teman yang seumurannya dirumah dan juga untuk bersosialisasi dengan mudah walaupun itu dengan orang yang baru ketemu.



## Lampiran 10

### Hasil wawancara

Nama : Daenah (DH)  
 Hari/tanggal wawancara : Minggu, 24 November 2024  
 Pukul : 10.10 WIB  
 Tempat : Rumah Ibu Daenah

**1. Apakah bapak/ibu menerapkan pembentukan karakter untuk anak ibu ?**

**Jawab :** Yaaa saya biasa saja mas saya mendidiknya melalui pendidikan agama dengan mengikuti pengajian di majlis ta'lim.

**2. Bagaimana pola asuh bapak/ibu kepada anak ?**

**Jawab :** Saya terhadap anak itu keras dan semua anak saya itu harus mengaji setelah mengaji terserah mau ngapain pasti akan saya dukun asalkan itu baik bagi dirinya.

**3. Bagaimana perasaan ibu ketika mengetahui anak bapak/ibu mengikuti organisasi IPNU ? alasan**

**Jawab :** Saya sih nda papa anak saya ikut IPNU to juga kegiatannya tidak jauh dari agama dan juga bisa melatih anak saya dimasyarakat.

**4. Kengin apa yang menjadikan ibu memperbolehkan anak bapak/ibu untuk mengikuti IPNU ?**

**Jawab :** Yaa saya semoga anak saya bisa mengamalkan ilmunya yang sudah dipelajari dimajlis ta'lim di IPNU dan masyarakat.

**5. Bagaimana karakter anak bapak/ibu sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti IPNU ? jelaskan**

**Jawab :** Kalau karakter anak saya sih penurut mas jikalau disuruh mengaji juga nurut dan setelah mengikuti IPNU pun tetap mengaji dan rajin.

**6. Setelah anak bapak/ibu mengikuti IPNU apakah memiliki perubahan atau tidak ? alasan dan jelaskan**

**Jawab :** Kalo itu saya kurang paham mas karena juga saya jarang dirumah cuma sih yang saya lihat anaknya jadi mudah untuk bergaul dengan tetangga sekitar mas dan juga waktu pergi sama saya dan tidak tahu jalan itu punya inisiatif tanya dengan orang lain padahal dulu dia selalu nda mau kalo disuruh sepreti itu.



## Lampiran 11

### Hasil wawancara

Nama : Ibu Yanti (YI)  
Hari/tanggal wawancara : Senin, 25 November 2024  
Pukul : 10.00 WIB  
Tempat :Rumah Ibu Yanti

**1. Apakah bapak/ibu menerapkan pembentukan karakter untuk anak ibu ?**

**Jawab :** Biasa saja sih mas saya itu terserah maunya anak gimana asalkan tidak kelewat batas.

**2. Bagaimana pola asuh bapak/ibu kepada anak ?**

**Jawab:** Saya sih tidak mengharuskan anak saya untuk ini dan itu saya cuma mendidiknya melalui pengajian dimajlis ta'lim mas.

**3. Bagaimana perasaan ibu ketika mengetahui anak bapak/ibu mengikuti organisasi IPNU ? alasan**

**Jawab :** Yaa saya senang-senang saja mas karena juga kegiatannya baik-baik tidak membawa anak saya menjadi buruk.

**4. Kenginin apa yang menjadikan ibu memperbolehkan anak bapak/ibu untuk mengikuti IPNU ?**

**Jawab :** Yaa itu kegiatannya bagus dapat menjadikan anak saya bersosial dengan warga dan belajar ilmu agama.

**5. Bagaimana karakter anak bapak/ibu sebelum mengikuti dan sesudah mengikuti IPNU ? jelaskan**

**Jawab :** Karakter anak saya sebelum mengikuti IPNU sih belum terlihat mas tapi setelah mengikuti IPNU sepertinya gampang akrab dengan orang-orang yang baru kenal.

**6. Setelah anak bapak/ibu mengikuti IPNU apakah memiliki perubahan atau tidak ? alasan dan jelaskan**

**Jawab:** Yaa itu mas anak saya lebih gampang untuk bicara dengan orang yang baru ketemu dan berani bicara didepan umum mas yang saya lihat dan rasakan.



## Lampiran 12 Ketua Ranting IPNU

### Hasil wawancara

Nama : Hidayat Sanjaya (HS)  
Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 23 November 2024  
Pukul : 24.00 WIB  
Tempat : Masjid

#### 1. Bagaimana sejarah berdirinya Pimpinan Ranting IPNU ?

**Jawab:** Kalo sejarah berdirinya IPNU itu karena adanya IRMA mas itu sebagai tempat pertama perkumpulannya pemuda disini terus ada 3 orang yang sudah ikut IPNU disekolah lalu mempunyai keinginan ada didesa sini mas lalu dibicarakan oleh teman-teman IRMA dan setuju dan berjalannya hari dibentuk sampai sekarang.

#### 2. Apa alasan Rnting IPNU tersebut dibentuk ?

**Jawab:** Kalo itu sebelum adanya IPNU dan IRMA disini itu kurang mas wadah buat para remaja untuk belajar dan mengaktifkan kegiatan agama bahkan desa sini terkenal yang suka minum-minuman mas remajanya dengan adanya wadah seperti IPNU dan IRMA disini alhamdulillah dapat memperbaiki pemuda-pemuda khususnya untuk belajar ilmu agama.

#### 3. Bagaimana struktur kepengurusan dalam Organisasi IPNU ?

**Jawab :** Kalo struktur itu tentunya ada pembimbing yaitu sesepuh dari desa, pengurus masjid, dan ketua ranting NU, dilanjut DPH yaitu ada ketua, sekertaris dan bendahara dimana ketiga tersebut dibentuk ketika RA (rapat anggota) dan juga ada departemen organisasi dan kaderisasi, olahraga, dakwah, kemasyarakatan, dan lain-lain mas.

**4. Siapa saja yang mengikuti IPNU diDk.Sukalila ini?**

**Jawab :** Yang ikut dalam IPNU yaa remaja mas dan kita memilih remaja tingkat SMP dan SMA awal supaya dapat mengikuti diIPNU karena lebih lama dalam berproses dan tidak hanya dalam satu periode saja, juga remaja dengan usia tersebut masih memiliki rasa penasaran yang sangat besar sebab itu kita masuk dalam kehidupannya dengan memberikan perkembangan yang positif.

**5. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam Ranting IPNU Dukuh Sukalila dalam, membentuk karakter remaja ?**

**Jawab:** Pendidikan Karakter di IPNU sih banyak mas, kalo di ranting sukalila ini ada makesta yang mana setiap anggota wajib untuk mengikuti disitu juga diajarkan untuk solidaritas, kekompakan, dan tanggung jawab, dan juga ada kegiatan pementasan psikodrama kalau ada acara dengan tujuan setiap anggota yang mengikuti itu bisa mengambil nilai positif untuk dirinya sebagai pembentukan karakter percaya diri sehingga anggota dapat bersosial dengan memiliki percaya diri yang tinggi

**6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan psikodrama di Ranting IPNU Dukuh Sukalila ?**

**Jawab :** Kegiatan ini dilakukan kalau ada efen yaa mas, misalkan dari IPNU kecamatan ada kegiatan lomba pentas seni nanti kita ikut dengan penampilan psikodrama dan juga sering diundang untuk mengisi kegiatan sebagai hiburan sebagai penutupan acara seperti ada makesta dari ranting lain mas.

**7. Nilai apa saja yang dapat diambil bagi remaja IPNU dalam membentuk karakter dirinya ?**

**Jawab :** Yaa seperti percaya diri, melatih berbicara didepan orang banyak, kepemimpinan, sifat saling menghargai, gotong royong, dan masih banyak yang lain mas.

**8. Berapa jumlah remaja yang mengikuti kegiatan psikodrama di IPNU ?**

**Jawab :** Kalo jumlah sih ga menentukan yaa mas tergantung pas pembuatan alur crita, yapi untuk yang ikut itu pasti remaja yang sudah bergabung di IPNU.

**9. Bagaimana pembentukan karakter percaya diri anggota IPNU ?**

**Jawab :** Pendidikan Karakter di IPNU sih banyak mas, kalo di ranting sukalila ini ada makesta yang mana setiap anggota wajib untuk mengikuti disitu juga diajarkan untuk solidaritas, kekompakan, dan tanggung jawab, dan juga ada kegiatan pementasan drama kalua da acara dengan tujuan setiap anggota yang mengikuti itu bisa mengambil nilai positif untuk dirinya untuk bermasyarakat karena juga Organisasi IPNU bergerak di lingkungan masyarakat sehingga mengetahui keadaan yang terjadi nengetahui keadaan yang terjadi dimasyarakat

**10. Apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter bagi anggota?**

**Jawab :** Kalau itu mungkin teman yaa mas karenakan setiap remaja memiliki teman yang berbeda-beda.

**11. Bagaimana penerapan karakter remaja dimasyarakat ?**

**Jawab:** mungkin kalau itu tergantung pada masing-masing remaja yaa mas karena hal tersebutkan tergantung bagaimana setiap anggota memposisikan dirinya dimasyarakat jadi yaa terkadang remaja yang ikut dalam pementasan drama bisa berhasil atau tidak dalam bersosial dan berkomunikasi dengan masyarakat tergantung dengan dirinya dapat memposisikannya atau tidak mas.

**12. Bagaimana efek bagi remaja yang ikut dalam pelaksanaan pembentukan karakter remaja melalui penampilan psikodrama ?**

**Jawab:** Kalo pandangan saya sih remaja yang mengikuti IPNU itu sangat baik dan tepat dimana remaja sekarang banyak yang tongkrongan dipinggir jalan dengan melakukan kegiatan yang negative dengan adanya organinsasi IPNU semoga remaja yang ada didesa ini dapat lebih baik dan dapat memperdalam agamanya mas,

## Lampiran 13 Pengurus 1

### Hasil wawancara

Nama : Afrizal (AZ)  
Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 23 November 2024  
Pukul : 01.00 WIB  
Tempat : Masjid

#### 1. Bagaimana perbedaan karakter remaja antara yang sudah mengikuti psikodrama dan yang belum mengikuti ?

**Jawab :** Dari saya sih remaja yang mengikuti IPNU itu kan memiliki karakter yang masing-masing yaaa mas ada yang sudah masih malu-malu ataupun ada yang sudah pede jika, lahhh yang belum pede ini yang menjadi PR kami sebagai pengurus berusaha untuk menyetarakan remaja-remaja yang ikut, kalau perbedaan karakter sih memiliki perbedaan dari yang sebelumnya mas kalau dilihat ketika rutinan mingguan anak-anak tersebut apabila ditunjuk sebagai petugas itu langsung siang dan juga apabila ada kegiatan pengajian kemudian dari remaja IPNU ditunjuk ebagai ketua pantia itu remajanya langsung siap tanpa adanya negosiasi dengan kata tidak bisa.

#### 2. Apa saja hambatan yang dalam pelaksanaan pementasan drama ?

**Jawab :** Kalau hambatan dari dari pelaksanaannya sih tidak begitu banyak mas mungkin pada saat teman-teman mendapatkan peran yang baru itu sedikit susah dan juga untuk teman-teman yang baru ikut, itu agak sedikit bermasalah oleh sebab itu pada saat latihan itu kami untuk selalu memperhatikan untuk mengoreksi dari peran-peran yang dimainkan apabila ada yang kurang hal itu disampaikan setelah latihan selesai dengan itu dapat mempermudah teman-teman mas.

**3. Dalam psikodrama pembentukan karakter apa saja yang didapatkan remaja yang telah mengikuti drama ?**

**Jawab :** Dari kami untuk remaja IPNU yang mengikuti psikodrama itu supaya remaja tersebut memiliki keberanian untuk berbicara didepan umum dengan mereka ikut itukan menjadi latihan untuk mereka.

**4. Bagaimana menentukan alur pementasan psikodrama supaya dapat menjadikan upaya pengurus dalam pembentukan karakter ?**

**Jawab :** Kalau alurnya sih itu agak sedikit random yaa mas karena kami dalam penampilannya itu komedi dan juga seperti adat kebiasaan masyarakat sehingga remaja yang ikut dapat *memaklumi peran-peran yang ditampilkan itu sangat berkreasi dan unik-unik* situasi yang lucu dan yang tegang.

**5. Poin apa saja yang rekan tonjolkan dalam setiap penampilan psikodrama sebagai pembentukan karakter remaja IPNU ?**

**Jawab :** Kami dalam pementasan psikodrama itu untuk membiasakan remaja supaya dapat memiliki sifat percaya diri mas karena dengan sifat yang percaya diri anak itu bisa untuk melakukan yang lain seperti berbicara yang tidak mlibet, penguasaan panggung yang baik, dan tanggung jawab dengan tokoh yang diperankan.

## Lampiran 13 Pengurus 2

### Hasil wawancara

Nama : Alip Ardiansyah (AP)  
 Hari/tanggal wawancara : Sabtu, 23 November 2024  
 Pukul : 01.00  
 Tempat : Masjid

**1. Bagaimana perbedaan karakter remaja antara yang sudah mengikuti dan yang belum mengikuti ?**

**Jawab :** Remaja IPNU yang sudah mengikuti kegiatan psikodrama dan yang belum tentunya ada dong mas, seperti remaja yang sudah memiliki karakter yang siap apabila sudah ditunjuk dan yang belum itu terkadang perlu adanya omongan untuk meyakini bahwa dirinya bisa.

**2. Apa saja hambatan yang dalam pelaksanaan pementasan drama ?**

**Jawab :** Hambatannya sih itu yang paling sering kalau ada remaja yang baru pernah ikut yaa mas karena mereka belum terlalu pede, kalau yang lain yaaa paling hanya pengutannya saja agar lebih maksimal.

**3. Dalam psikodrama pembentukan karakter apa saja yang didapatkan remaja yang telah mengikuti drama ?**

**Jawab :** Yaa banyak mas, dari kami itu dalam penampilan psikodrama itu kami mengharapkan untuk setiap remaja dapat memiliki kepedean yang tinggi karena dengan kepedean itu nantinya remaja dapat memposisikan dirinya dalam keadaan apapun.

**4. Bagaimana menentukan alur pementasan psikodrama supaya dapat menjadikan upaya pengurus dalam pembentukan karakter ?**

**Jawab :** Kami dalam menentukan alur itu cirikhasnya komedi dan nilai-nilai kebiasaan dimasyarakat mas, sehingga kepedean remaja itu benar-benar menjadi hal ituma untuk memiliki sifat yang lain.

**5. Poin apa saja yang rekan tonjolkan dalam setiap penampilan psikodrama sebagai pembentukan karakter remaja IPNU ?**

**Jawab :** Yaa itu mas kepedean yang paling utama dalam setiap pementasan, dengan kepedean maka teman-teman dapat berbicara dan menguasai panggung tanpa adanya keraguan, jiwa kepemimpinan, rasa tanggung jawab dengan tokoh yang diperankan dan juga rasa toleransi mas karena tentunya teman-teman memaklumi peran-peran yang ditampilkan itu sangat berkreasi dan unik-unik.



#### Lampiran 14 Contoh Alur Cerita Psikodrama

Crita yang pertama mengenai kegiatan masyarakat, dimana dalam pementasan ini mengangkat nilai-nilai masyarakat yang agak tidak sesuai dengan agama. Dimana dalam crita tersebut disebut ada sepasang suami istri yang menyembah kepada makam dan sering pergi kedukun untuk memudahkan semua keinginannya dan meminta untuk diberi kekayaan. Dan suatu ketika ada salah satu warga yang memergoki dan kemudian diberi nasihat akan tetapi nasehat tersebut tidak direspon oleh sepasang suami istri tersebut hingga suami istri tersebut menjadi kaya dan hingga akhirnya meninggal dengan tidak wajar karena tidak ada yang meneruskan. Kemudian untuk membuat suasana tidak terlalu tegang dibuatkan figuran sebagai komedi dan menambah penekanan dalam crita penampilan psikodrama. Karakter-karakter dalam crita tersebut diantaranya:

1. Sepasang suami istri dan anak, yang diperankan oleh rekan jaya, rekan bayu, rekan oyan, rekanita mita dan rekanita tika.
2. Warga dan ibu-ibu yang suka rumpi, yang diperankan oleh rekan ajis, rekan rehan, rekan pandu, rekan farhan, rekan rekan ipal, rekan ari, rekanita bunga, rekanita pika, rekanita syifa, rekanita najwa, rekanita aliyah.
3. Ustadz dan murid, yang diperankan oleh rekan afrizal, rekan maul, rekan hamim, rekan pras.
4. Teman-teman dari anak yang menyembah makam, yang diperankan oleh rekan akil, rekan sidik, rekan darma
5. Dukun, yang diperankan oleh rekan ade
6. Anak buah dari suami istri yang menyembah makam, yang diperankan oleh rekan apip dan rekan akin
7. Figuran, yang diperankan oleh rekanita mita, rekanita mega, rekanita santi, rekan hasbi, rekan jack.

Kemudia Crita yang selanjutnya mengenai pengajakan untuk mengikti IPNU-IPPNU, hal tersebut dibuat karena adanya lomba pentas seni yang dilaksanakan oleh PAC Warureja. Dimana dalam pementasan ini mengangkat nilai-nilai religius dan nilai-nilai yang sepatutnya dimiliki oleh anggota IPNU-IPNU, dalam crita tersebut pengajakan dari anggota IPNU-IPPNU kepada teman-teman

sebayanya dan pengenalan kepada masyarakat, juga membahas mengenai akhlak atau karakter yang dimiliki oleh anggota IPNU-IPPNU. Karakter-karakter dalam cerita tersebut diantaranya:

1. Anggota IPNU-IPPNU, yang diperankan oleh rekan jaya, rekan ade, rekan oyan, rekan hamim, rekan maul, rekanita mita, rekanita bunga, rekanita mita, rekanita tika, rekanita syifa, rekanita najwa.
2. Remaja yang belum ikut IPNU-IPPNU, yang diperankan oleh rekan afrizal, rekan pras, rekan alip, rekanita aliyah, rekanita santi, rekanita rahma.
3. Masyarakat pro dan kontra dengan IPNU-IPPNU, yang diperankan oleh rekan ari, rekan bayu, rekan sidik, rekanita pika, rekanita mega, rekanita nadia.
4. Ustadz, yang diperankan oleh rekan akin dan rekan apip.



## Lampiran 14

### DOKUMENTASI

(Gambar: 1 Kegiatan Psikodrama)



(Gambar: 2 Contoh Teks alur Crita)

Mira langsung menarik Sasila untuk duduk di bangkunya. Maka Sasila pun segera mematuinya. Takahnya yang tumbuh terlihat semakin terasmi juga lalu ketika mematuinya. Gerakan serunya membuat dan mengendang serunya. Sampai kemudian Sasila terlihat keletihan, lalu istirahat sebentar di bangkunya. Tubuh tubuhnya yang berkeinginan membuat ia merasa, lalu mulai membuka kancing bajunya. Tubuh ia Sasila yang kembang-kembang. Mira mengulsi-ulas rasa Sasila. Hingga Sasila mematuinya dengan, sambil terus memandangi perantara sayid itu. Seperti menghayalkan hal-hal yang terjadi.

Muncul seorang lelaki, tikapnya hati-hati, mendekati Mira. Laki-laki ini segera mematuinya. Mira menjauhi Sasila. Tubuh Mira dan laki-laki itu terlihat-Akhir, bercahaya-cahaya rambun. Tubuh laki-laki itu memberikan segelangan kepa pada Mira. Mira memperhatikan kerias itu. Sasila tampak terasmi, dan mendekati Mira. Tubuh Mira melihat Sasila mendekati, Mira segera cepat-cepat mengulsi dan menyanyikan kerias itu. Sementara lelaki yang tadi memberikan segelangan kerias pada Mira langsung menyempit pergi...

A: Ada apa?  
 B: Tidak ada apa-apa... Ayo sudah nari saja lagi...  
 Maka Mira pun langsung mengulsi Sasila mematuinya. Suasana makin ramai dan geyang. Mira langsung melakukan gerak ketika Sasila menggigit perantara. Tubuh terus berlangsung. Tubuh makin hot.

Mendadak terjadi kempatan. Muncul beberapa Polisi Moral - yang langsung mengobrol-obrol kayaknya itu. Para penari dan penganjur yang lain langsung kabur. Sasila yang berubah tubuh terlihat keget, bingung dan hanya melongo memandangi itu semua. Ia ingin ikut lari juga, tapi tubuhnya yang tambah tak bisa membuatnya bergerak cepat.

Beberapa Polisi Moral langsung mengulsi Sasila. Serapan-serapan dengan lampu infra merah mengarah ke tubuh Sasila. Sasila harus mengangkat tangan kebahagiaan. Titik-titik merah terlihat memenuh tubuh Sasila. Sasila hanya bisa pasrah ketika para Polisi Moral itu merengkuhnya dengan jaring yang dilemparkan. Sasila terlihat kebahagiaan, nggak ngerti dengan apa yang terjadi itu.

B: Lho, ada apa ini... Ada apa... Waduh...  
 Seperti mendapat tampakan paku besar, para Polisi Moral itu langsung menyeret dan menggelandan Sasila. Beberapa petugas itu langsung membawa skagungan Sasila

3. Inilah yang disebut Akter tua di dalam tokoh Nyanyian Angsa itu. Dia datang dari tempat ini menaja panggung dan beledi memperbahakan dengan sekam gedang seker yang ping tanga penonton. Dan yang dia lihat adalah kegelapan, gedung teater seperti sebuah lubang hitam.

2. Tapi kita beresnya, sedangkan Akter tua itu memandangi gedung teater serdidan.

1. : Dar Akter tua itu memandangi pada saat penonton sudah pergi, sementara kita menunggu penonton datang.

1. : Penonton akan segera datang. Sementara kawat kita belum juga datang.

1. : Kita tunggu. Sebentar lagi.

2. : Jan berapa sekurang?

1. : Jan 6 lebih 23 menit.

1. : Dalam 1 jam 30 menit ke depan pertunjukan harus dimulai.

1. : (KEPADA B) Apa kau sudah siap-panggungnya?

3. : Dia tidak bisa dibebangi. (MENDUKAT B) Ini namanya?

3 DAN 1 MENCOCOKKAN NOMOR

1. : Ya, benar.

3. : Karena dia tidak bisa aku bebangi, aku lalu mematuinya. Aku bertanya kepada orang-orang lagi... mereka juga tidak tahu.

2. : Kemana dia? Apakah dia ada? Bisa dia kita kembalikan lagi? Perakiti kuantanya itu?

4. : Dia mungkin yang lalu dia sakit. Tetapi itu baik penanjakan. Seharusnya akter tidak boleh sakit. Akter hanya boleh mati atau mengundurkan diri.

2. : Mungkin dia mati.

3. : Kalau kau tidak jangan berkata kasar.

2. : Semua orang akan mati, kau, aku, bahkan bayi yang baru lahirpun akan mati.

4. : Penonton tidak akan peduli segala hal tentang itu. Penonton menunggu drama ini deramkan.

2. : Drama apa yang mau kita mainkan target dia? Dia belum juga datang. Kita menunggunya seperti Vladimir dan Fitzgerald menunggu Godot.

LAMPU-LAMPU PANGGUNG MENYALA.

3. : Mengapa lampu-lampu panggung dinyalakan? Ini bukan waktunya?

TERDENGAR SUARA-SUARA DI LUAR GEDUNG.

2. : Dengar? Penonton sudah ada di luar? Mereka sudah datang? Kita akan diidukwa?

(Gambar: 2 Wawancara dengan lima subjek)





(Gambar: 3 Wawancara dengan Orang Tua Subjek)





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Fahmi Subekti
2. NIM : 214110101109
3. Tempat/ tanggal lahir : Tegal, 11 April 2023
4. Alamat : Sukareja, RT. 02 RW. 02, Kecamatan Warureja
5. Nama Ayah : Rasdi
6. Nama Ibu : Nur'asiyah
7. Email : [famis3008@gmail.com](mailto:famis3008@gmail.com)
8. No.Hp : 085313314458

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Asyiyah Sukareja
2. SDN 02 Sukareja
3. MTs Nahdlatul Ulama Warureja
4. SMK Syafi'I Akrom Kota Pekalongan

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pramuka di MTs Nahdlatul Ulama Warureja
2. Ketua IPNU di MTs Nahdlatul Ulama Warureja
3. Pramuka di SMK Syafi'I Akrom Kota Pekalongan